

Revisi



KUMPULAN MATERI KRIDA SATUAN KARYA PRAMUKA KELUARGA BERENCANA (SAKA KENCANA)

(Menyesuaikan dengan Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Nomor: 83 Tahun 2017 tentang Syarat-syarat dan Gambar Tanda Kecakapan Khusus
Kelompok Kependudukan dan Keluarga Berencana)

REVISI KUMPULAN MATERI KRIDA SATUAN KARYA PRAMUKA KELUARGA BERENCANA (SAKA KENCANA)

(Menyesuaikan dengan Keputusan Kwartir Nasional
Gerakan Pramuka
Nomor: 83 Tahun 2017 tentang Syarat-syarat dan
Gambar Tanda Kecakapan Khusus Kelompok
Kependudukan dan Keluarga Berencana)

KATA PENGANTAR



SAMBUTAN



DAFTAR ISI

1	MATERI KRIDA SAKA KENCANA UNTUK PRAMUKA SIAGA	01	Syarat Kecakapan Khusus (SKK) Krida Kependudukan Krida Kesehatan Reproduksi Krida Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga Krida Generasi Berencana (GenRe) Krida Promosi dan KIE
2	MATERI KRIDA SAKA KENCANA UNTUK PRAMUKA PENGKALANG	33	Syarat Kecakapan Khusus (SKK) Krida Kependudukan Krida Kesehatan Reproduksi Krida Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga Krida Generasi Berencana (GenRe) Krida Promosi dan KIE
3	MATERI KRIDA SAKA KENCANA UNTUK PRAMUKA PENGKALANG	81	Syarat Kecakapan Khusus (SKK) Krida Kependudukan Krida Kesehatan Reproduksi Krida Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga Krida Generasi Berencana (GenRe) Krida Promosi dan KIE
4	MATERI KRIDA SAKA KENCANA UNTUK PRAMUKA PENGKALANG	165	Syarat Kecakapan Khusus (SKK) Krida Kependudukan Krida Kesehatan Reproduksi Krida Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga Krida Generasi Berencana (GenRe) Krida Promosi dan KIE



MATERI KRIDA SAKA KENCANA UNTUK PRAMUKA SIAGA

Pramuka Siaga adalah Anggota Pramuka yang termasuk Siaga adalah yang berusia 7-10 tahun.

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)



A. Krida Kependudukan

1. Dapat menyebutkan contoh lingkungan yang bersih dan sehat
2. Dapat menyebutkan cara menjadikan lingkungan yang bersih

B. Krida Kesehatan Reproduksi

1. Dapat menyebutkan organ reproduksi laki-laki dan perempuan
2. Dapat menceritakan tentang pengenalan tanda-tanda pubertas
3. Dapat menceritakan tentang cara-cara menjaga kebersihan organ reproduksi
4. Mengetahui cara menghindari kekerasan seksual

C. Krida Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

C.1. Ketahanan Keluarga

1. Dapat menyebutkan silsilah anggota keluarga
2. Dapat menjelaskan cara beribadah/berdoa (sholat 5 waktu, mengaji)
3. Dapat memberikan contoh bersikap kepada orang yang lebih tua (guru, orang tua, dll) dan yang lebih muda
4. Dapat menjelaskan perbedaan jenis kelamin
5. Dapat menjelaskan bagaimana menjaga kebersihan lingkungan
6. Dapat secara aktif mengajak adik dan teman-teman dilingkungannya untuk bermain bersama

C.2. Kesejahteraan Keluarga

1. Menyebutkan cara menabung
2. Mengetahui manfaat menabung
3. Mengetahui pengertian keluarga sejahtera dan pra sejahtera

D. Krida Generasi Berencana (GenRe)

D.1. Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

1. Menyebutkan usia ideal untuk menikah pada perempuan
2. Menyebutkan usia ideal untuk menikah pada laki-laki

D.2. Seksualitas

1. Mengetahui organ reproduksi laki-laki
2. Mengetahui organ reproduksi perempuan
3. Mengetahui cara melindungi organ reproduksinya

D.3. Napza

1. Menjelaskan kepanjangan dari Napza
2. Menyebutkan 3 (tiga) jenis Napza

D.4. Life Skill

1. Menyebutkan pengertian kecakapan hidup (*life skills*)
2. Menyebutkan 2 (dua) jenis kecakapan hidup (*life skills*)

E. Krida Promosi dan KIE

1. Dapat menjelaskan kepanjangan dari BKKBN
2. Dapat memilih dengan benar gambar salam KB
3. Dapat memperagakan salam KB
4. Dapat menyanyikan lagu mars KB

JAWABAN

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)

KRIDA KEPENDUDUKAN



1. Dapat menyebutkan contoh lingkungan yang bersih dan sehat

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan. Lingkungan meliputi segala sesuatu yang ada di sekitar manusia serta mempengaruhi kehidupan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Contoh lingkungan adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan sebagainya.

Lingkungan perlu dijaga dan dilestarikan. Kita sebagai bagian dari lingkungan bertanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Lingkungan dapat dikategorikan lingkungan bersih sehat dan lingkungan tidak sehat.

Ciri-ciri lingkungan bersih dan sehat antara lain sebagai berikut :

- a. Keadaan Air : air yang sehat adalah air yang tidak berbau, tidak tercemar dan dapat dilihat kejernihannya air tersebut, kalau sudah pasti kebersihannya dimasak dengan suhu 100°C , sehingga bakteri yang di dalam air tersebut mati.
- b. Keadaan Udara : udara yang sehat udara bersih, segar, dan terasa sejuk. Selain itu, juga tidak berbau selain itu udara yang didalamnya terdapat yang diperlukan contohnya oksigen dan di dalamnya tidak tercemar oleh zat-zat yang merusak tubuh, contohnya zat CO_2 (zat karbondioksida).
- c. Keadaan tanah : tanah yang sehat adalah tanah yang baik untuk penanaman suatu tumbuhan, dan tidak tercemar oleh zat-zat logam berat.
- d. Suara/kebisingan : keadaan dimana suatu lingkungan yang kondisinya tidak bising yang dapat mengganggu aktivitas/alat pendengaran manusia.
- e. Ada tempat sampah dan keadaannya bersih. Dengan adanya tempat sampah, sampah jadi tidak berserakan. Dengan demikian, tidak menimbulkan bau yang tidak sedap.
- f. Terdapat saluran air yang bersih dan lancar. Air dalam saluran air akan mengalir dengan lancar

sehingga tidak menyebabkan banjir. Hal ini karena tidak tersumbat oleh sampah.

- g. Terdapat berbagai tumbuhan hijau yang terpelihara dan tertata rapi. Dengan adanya tumbuhan, udara akan menjadi lebih bersih. Selain itu, keadaan lingkungan rumah/ sekolah akan terlihat lebih indah.

Contoh lingkungan yang bersih dan sehat di antaranya lingkungan yang asri di pedesaan yang sudah tertata sistem perairan, lingkungan yang banyak terdapat di pemukiman penduduk berupa *cluster-cluster* yang biasanya sudah tertata saluran air, saluran pembuangan, sudah diorganisir tempat pembuangan sampah, ataupun pemukiman apartment yang sudah terorganisir pula untuk saluran air, saluran pembuangan.



Gambar 1

Contoh lingkungan yang bersih dan sehat

2. Dapat menyebutkan cara menjadikan lingkungan yang bersih

Untuk menjadikan lingkungan yang bersih diperlukan partisipasi dari kita semua untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Cara-cara menjadikan lingkungan yang bersih.

- a. Tidak mencemari air dengan tidak membuang sampah di sungai, membuang sampah pada tempatnya
- b. Mengurangi penggunaan kendaraan bermotor
- c. Mengolah tanah sebagaimana mestinya
- d. Menanam tumbuhan pada lahan-lahan kosong

Untuk menciptakan lingkungan yang sehat sebetulnya tidaklah sulit dan bisa diawali dengan kesadaran diri sendiri dalam menjaga dan menciptakan lingkungan yang sehat. Hal ini bisa diawali dari hal-hal kecil yang mungkin sering dilupakan oleh banyak orang, seperti tidak membuang sampah sekecil apapun di sembarang tempat. Sudah waktunya kita menjaga dan merawat lingkungan kita sendiri agar menjadi lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman.

JAWABAN

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)

KRIDA KESEHATAN REPRODUKSI



1. Dapat menyebutkan organ reproduksi laki-laki dan perempuan

Organ reproduksi pada pria terdiri dari penis, skrotum, testis, prostat, vesikula seminalis. Sedangkan organ reproduksi pada perempuan terdiri dari vulva, klitoris, mons pubis, labia, vagina, rahim, tuba fallopi, Ovarium, selaput darah.

2. Dapat menceritakan tentang pengenalan tanda-tanda pubertas

Pubertas pada perempuan terjadi antara umur 8–13 tahun, sedangkan pada laki-laki antara umur 9–14 tahun. Pada masa ini terjadi beberapa perubahan bentuk tubuh dan fungsinya, seperti membesarnya payudara dan menstruasi pada perempuan dan mimpi basah pada laki-laki.

3. Dapat menceritakan tentang cara-cara menjaga kebersihan organ reproduksi

Kebersihan organ reproduksi harus selalu dijaga agar terhindar dari infeksi. Organ reproduksi sebaiknya dibersihkan paling tidak 2 (dua) kali dalam satu hari. Pakailah handuk yang bersih, kering, tidak lembab dan berbau. Pakaian dalam diganti minimal 2 (dua) kali sehari.

Untuk anak perempuan, bersihkan organ reproduksi luar dilakukan dari depan ke belakang menggunakan air bersih dan dikeringkan menggunakan handuk atau tisu. Selama masa menstruasi, pembalut sebaiknya rajin diganti berkala paling lama setiap 4 (empat) jam sekali atau setiap setelah buang air kecil agar tetap bersih.

Untuk anak laki-laki, yang tidak disunat, tarik kulit luar dari ujung penis dan cuci secara lembut daerah tersebut setiap habis berkemih. Bila sudah disunat, selalu cuci bersih penis setiap habis berkemih.

4. Mengetahui cara menghindari kekerasan seksual

- a. Tanamkan pada diri sendiri bahwa tubuh kita merupakan milik pribadi yang berharga.
- b. Tidak semua orang boleh menyentuh bagian pribadi seperti alat kelamin dan dada kecuali pada saat tertentu, seperti saat sedang diperiksa oleh dokter.

- c. Bedakan 'sentuhan boleh' dan 'sentuhan tidak boleh'. 'sentuhan boleh' didasarkan niat baik seperti ibu membelai kepala anak. 'sentuhan tidak boleh' sering dihubungkan dengan niat yang menuju ke arah seksual, seperti memegang dada, alat kelamin, atau bokong.
- d. Berani berkata 'tidak' pada setiap ajakan yang mengarah ke kekerasan seksual.
- e. Biasakan budaya malu dengan tidak memperlihatkan aurat kepada orang lain, seperti berpakaian yang sopan.
- f. Segera melapor ke orang terdekat dan dipercaya apabila melihat atau mengalami peristiwa yang tidak diinginkan.



Gambar 2
*Tips bagi Anak dan Pengasuhan Orangtua
 Terkait Kekerasan Seksual pada Anak*

JAWABAN

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK) KRIDA KETAHANAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA



C.1. Ketahanan Keluarga

a. Mengenali silsilah anggota keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya (UU No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga).



Silsilah keluarga adalah rangkaian keturunan seseorang yang ada kaitannya dengan orang lain yang menjadi istrinya dan sanak keluarganya. Silsilah keluarga merupakan suatu susunan keluarga dari atas ke bawah dan ke samping, dengan menyebutkan nama keluarganya. Silsilah keluarga merupakan suatu daftar susunan nama

orang-orang yang merupakan susunan keturunan dari suatu warga.

Contoh Silsilah Keluarga setidaknya meliputi: kakek-nenek, ayah-ibu, paman-bibi, kakak-adik, dan keponakan.

b. Mengerti cara beribadah/berdoa

Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan lingkungannya. Agama yang diakui di Indonesia ada enam, yaitu Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu Budha, dan Kong Hu Cu. Masing-masing agama memiliki cara beribadah yang berbeda-beda.

No	Agama/Kepercayaan	Cara Beribadah
1	Islam	menjalankan salat
2	Kristen Protestan	mengikuti kebaktian setiap hari minggu, ibadah subuh di gereja
3	Katolik	mengikuti misa di gereja
4	Hindu	bersembahyang di pura
5	Budha	Mengikuti Puja bakti setiap hari Minggu di vihara
6	Kong Hu Cu	Bersembahyang di kelenteng dan litang

c. Mengerti bagaimana bersikap kepada orang yang lebih tua (guru, orang tua, dll) dan yang lebih muda

Sikap adalah tingkah laku atau gerakan-gerakan yang tampak dan ditampilkan dalam interaksinya dengan lingkungan sosial. Interaksi tersebut terdapat proses saling merespon, saling mempengaruhi serta saling menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.



Bertingkah laku secara baik menunjukkan rasa hormat, kepedulian, dan perhatian kepada orang lain baik kepada orang yang lebih tua atau dengan yang lebih muda

Cara bersikap kepada orang yang lebih tua (guru, orang tua, dll) antara lain :

- 1) Lemah Lembut Dalam Bertutur Kata Kepada Orang Tua.
- 2) Ringan Tangan Menjalankan Perintah Orang Tua.
- 3) Senantiasa Bersikap Sopan dan Santun pada orang tua.
- 4) membantu berbagai pekerjaan rumah.
- 5) Bersikap Sabar dan Menahan Marah.

- 6) Ketika belajar ke sekolah, hendaknya berpakaian rapi dan sopan.
- 7) Tidak mengobrol atau sibuk sendiri saat guru sedang menjelaskan pelajaran.
- 8) Bertanya kepada guru apabila ada sesuatu yang tidak dimengerti dengan cara yang baik.
- 9) Saat bertanya menggunakan cara dan bahasa yang baik.
- 10) Tidak menyeletuk atau bertanya yang tidak ada faedahnya yang sekedar mengolok-olok.

Cara bersikap kepada orang yang lebih muda meliputi:

- 1) Saling menghormati
- 2) Saling bekerjasama
- 3) Saling tolong menolong



d. Mengetahui perbedaan jenis kelamin

Menurut definisi WHO, seks atau jenis kelamin terdapat perbedaan biologis dan fisiologis antara perempuan dan laki-laki, seperti organ reproduksi, kromosom, hormon, dan sebagainya.

Perbedaan biologis laki-laki dan perempuan

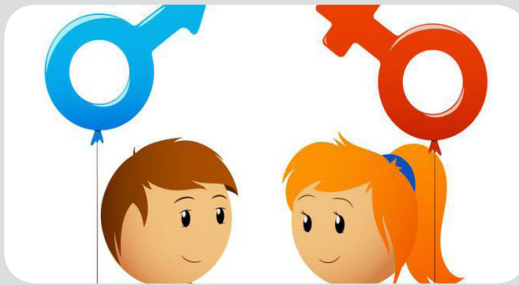
Biologis	Perempuan	Laki - Laki
a. Tinggi badan b. Postur tubuh c. Leher	a. lebih pendek b. berisi, kulit lembut, halus c. Merata dan suara kecil	a. lebih tinggi b. tulang lebih besar, kuat c. Leher jangkun dan suara besar

Perbedaan psikologis laki-laki dan perempuan

Perempuan	Laki - Laki
a. Senang tinggal dan mengatur rumah b. Senang menghias diri c. Lebih senang diperhatikan d. Emosi dan perasaan lebih dominan e. Perawakannya lebih halus f. Lebih supel g. Senang pada hal detail dan terperinci h. Memiliki tenaga yg lebih lembut i. Mayoritas banyak melakukan pekerjaan ringan	a. Senang berada diluar rumah b. Aktif c. Lebih rasional d. Melihat sesuatu secara global e. Lebih tenang f. Memiliki tenaga yg lebih kuat g. Mayoritas melakukan pekerjaan yang berat

Perbedaan fisiologis laki-laki dan perempuan

Perempuan	Laki - Laki
a. Memiliki tenaga yg lebih lembut	a. Memiliki tenaga yg lebih kuat
b. Mayoritas banyak melakukan pekerjaan ringan	b. Mayoritas melakukan pekerjaan yg berat



e. Mengerti bagaimana menjaga kebersihan lingkungan

Lingkungan dapat dikategorikan lingkungan alam dan buatan. Dengan merawat lingkungan alam dan buatan, kita dapat menjaga keseimbangan alam serta dapat merasakan manfaatnya secara langsung untuk kesehatan sebagai warga dari lingkungan tersebut.



Cara yang dapat dilakukan untuk merawat lingkungan yang bersih:

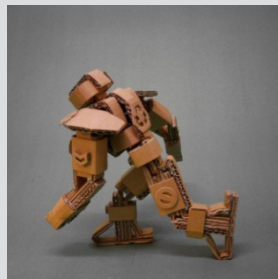
- a. Membuang sampah pada tempatnya
- b. Pemilahan sampah : sampah organik dan anorganik
- c. Melakukan penghijauan/*reboisasi*, menanam pohon untuk penghijauan

f. Aktif mengajak adik dan teman-teman dilingkungannya untuk bermain bersama

Sudah mengajak adik dan teman-teman dilingkungan untuk bermain bersama sehingga dapat membentuk pribadi yang dapat bersosialisasi dengan nilai-nilai dasar antara lain: percaya diri, toleransi, kerjasama, disiplin, tanggung jawab.



Permainan yang bisa dimainkan adalah permainan tradisional maupun permainan modern. Contoh permainan tradisional seperti: congklak, petak umpet, engklek, go



back to door, gasing, engklar, lompat tali, layang-layang, dll.

Contoh permainan modern seperti: lego, *scrabble*, *puzzle*, *game* dengan *Play Station*, bongkar pasang robot, dll.

C.2 Kesejahteraan Keluarga

a. Mengetahui Definisi Uang, Jenis Uang, Manfaat Uang, dan Nominal Uang

Uang adalah sebuah alat tukar pembayaran yang berfungsi untuk melakukan transaksi jual beli yang diedarkan oleh pemerintah di suatu negara. Mata uang di Indonesia adalah Rupiah (Rp), dan jenis mata uang di setiap negara berbeda-beda. Jenis uang ada dua yaitu uang logam (uang yang terbuat dari besi dan logam yang dicetak berbentuk bulat dan terdapat gambar pahlawan serta tertulis nominal nilai uangnya) dan uang kertas (uang yang terbuat dari kertas yang bergambar pahlawan serta tertulis nilai nominalnya). Sementara manfaat uang yaitu: untuk membeli kebutuhan hidup, untuk menabung, dan untuk membantu orang lain (beramal).

b. Memahami Apa Itu Menabung

Menabung adalah kegiatan menyisihkan pendapatan/uang saku kita dengan jumlah

tergantung kemampuan kita, dan sewaktu-waktu dapat diambil dalam keadaan mendesak.

c. Menyebutkan cara menabung

Menabung atau menyimpan uang bisa dilakukan :

- 1) Dirumah, dengan menggunakan “celengan” (terbuat dari tanah liat, bambu, bekas kaleng atau plastik).



- 2) Di Bank

d. Mengetahui pengertian keluarga sejahtera dan pra sejahtera

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan

Dalam pelaksanaan program kesejahteraan keluarga, maka tidak terlepas dari tahapan

keluarga. Menurut BKKBN, tahapan keluarga dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu:

1. KeluargaPra Sejahtera
2. Keluarga Sejahtera I
3. Keluarga Sejahtera

JAWABAN

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)

KRIDA GENERASI BERENCANA



D.1 Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

- a. **Menyebutkan usia ideal untuk menikah pada perempuan**

Usia ideal untuk menikah pada perempuan adalah 21 tahun

- b. **Menyebutkan usia ideal untuk menikah pada laki-laki**

Usia ideal untuk menikah pada laki-laki adalah 25 tahun

D.2 Seksualitas

- a. **Mengetahui organ reproduksi laki-laki**

- 1) Penis
- 2) Kepala Penis (glans)
- 3) Saluran kencing (uretra)
- 4) Saluran sperma (vas deferens)

- 5) Buah zakar (testis)
- 6) Kelenjar prostat
- 7) Vesikula seminalis
- 8) Kandung kencing

b. **Mengetahui organ reproduksi perempuan**

- 1) Indung telur (ovarium)
- 2) Umbai-umbai (fimbriae)
- 3) Saluran telur (tuba fallopi)
- 4) Rahim (uterus)
- 5) Leher rahim (cervix)
- 6) Mulut vagina
- 7) Klitoris
- 8) Bibir vagina bagian luar (labia mayora)
- 9) Bibir vagina bagian dalam (labia minora)
- 10) Selaput dara (hymen)
- 11) Payudara

c. **Mengetahui cara melindungi organ reproduksi-nya**

Kebersihan organ reproduksi harus selalu dijaga agar terhindar dari infeksi. Alat kelamin bagian luar harus dibersihkan

paling tidak sekali atau dua kali dalam satu hari menggunakan pembersih yang lembut seperti sabun. Hindari pembersihan yang mengandung wewangian dan pemutih. Pakailah handuk yang bersih, kering, tidak lembab dan tidak berbau. Pakaian dalam diganti minimal 2 kali sehari.

Untuk anak perempuan, bersihkan organ reproduksi luar dilakukan dari depan ke belakang menggunakan air bersih dan dikeringkan menggunakan handuk atau tisu, tidak perlu untuk membasuh bagian dalam vagina karena dapat mengganggu keseimbangan kimia pada bagian itu sehingga meningkatkan risiko infeksi. Tidak boleh mencuci vagina dengan cairan pembilas wanita.

Selama masa menstruasi, pembalut harus diganti berkala paling lama setiap 4 jam sekali atau setiap setelah buang air kecil, untuk mempertahankan kebersihan. Pemakaian *panty liner* tidak disarankan dalam waktu lama (>4 jam). Untuk anak laki-laki, yang tidak disunat, tarik kulit luar dari ujung penis dan cuci secara lembut daerah tersebut. Untuk anak laki-laki yang sudah disunat, selalu cuci bersih kemaluan setelah berkemih atau setelah berhubungan seksual.

D.3 Napza

a. **Menjelaskan kepanjangan dari Napza?**

Napza adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya. Kata lainnya adalah Narkoba (Narkotika, Psikotropika dan Bahan-bahan adiktif lainnya).

b. **Menyebutkan 3 jenis Napza?**

- 1) Narkotika
- 2) Psikotropika
- 3) Zat adiktif

D.4 Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

a. **Menyebutkan pengertian kecakapan hidup (*life skills*)**

Kecakapan hidup (*life skills*) adalah berbagai keterampilan atau kemampuan untuk dapat berperilaku positif dan beradaptasi dengan lingkungan, yang memungkinkan seseorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam hidupnya sehari-hari.

b. **Menyebutkan 2 (dua) jenis *life skills***

- 1) Keterampilan fisik
- 2) Keterampilan mental

- 3) Keterampilan emosional
- 4) Keterampilan spiritual
- 5) Keterampilan kejuruan (*vocational*)
- 6) Keterampilan menghadapi kesulitan (*adversity skills*)

JAWABAN

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK) KRIDA PROMOSI DAN KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI (KIE)



1. **Dapat menjelaskan kepanjangan dari BKKBN**

Jawab : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

2. **Dapat memilih dengan benar gambar salam KB**



Jawab: (Sumber: *Google Image*)

3. **Dapat memperagakan salam KB**

Jawab : (sesuai gambar di atas)

4. **Dapat menyanyikan lagu mars KB**

Jawab : (lampiran lagu mars KB)

Keluarga Berencana sudah waktunya,
janganlah diragukan lagi

Keluarga Berencana besar maknanya, untuk
hari depan nan jaya

Putra-putri yang sehat, cerdas dan kuat

Kan menjadi harapan bangsa

Ayah Ibu bahagia, rukun raharja

Rumah tangga tentram sentosa

[..\..\lagu indonesia raya & mars KB\MARS KB
BARU 2018 v3.mp4](#)

2

MATERI KRIDA SAKA KENCANA UNTUK PRAMUKA PENGGALANG

Pramuka Penggalang adalah sebuah tingkatan dalam pramuka setelah siaga.

Anggota Pramuka yang termasuk Penggalang adalah yang berusia 11-15 tahun

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)



A. Krida Kependudukan

1. Dapat menyebutkan contoh lingkungan yang bersih dan sehat
2. Dapat menyebutkan cara merawat lingkungan yang bersih
3. Dapat mengajak teman sebaya untuk menjaga lingkungan bersih dan sehat

B. Krida Kesehatan Reproduksi

1. Menjelaskan perbedaan antara organ reproduksi laki-laki dan perempuan
2. Menjelaskan tentang apa itu menstruasi dan mimpi basah
3. Menjelaskan tanda-tanda pubertas
4. Menjelaskan cara menjaga kebersihan organ reproduksi
5. Menceritakan proses terjadinya kehamilan

6. Menjelaskan cara menghindari kekerasan seksual
7. Mengetahui tentang Infeksi Menular Seksual (IMS)

C. Krida Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

C.1 Ketahanan Keluarga

1. Dapat menjelaskan tentang delapan fungsi keluarga kepada teman sebaya
2. Dapat mengajak adik dan teman-teman sebaya untuk mengenali budaya setempat

C.2 Kesejahteraan Keluarga

1. Mengerti cara menabung
2. Mengerti manfaat menabung
3. Mengerti tahapan dan indikator keluarga sejahtera dan pra sejahtera
4. Mengetahui 3 jenis usaha di kelompok usaha
5. Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)

D. Krida Generasi Berencana (GenRe)

D.1 Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

1. Menyebutkan usia ideal untuk menikah pada perempuan
2. Menyebutkan usia ideal untuk menikah pada laki-laki
3. Mengetahui definisi PUP
4. Mengetahui tujuan PUP

D.2 Seksualitas

1. Menjelaskan organ reproduksi laki-laki
2. Menjelaskan organ reproduksi perempuan
3. Menjelaskan cara melindungi organ reproduksinya
4. Menceritakan tentang bahaya seks pranikah kepada teman sebaya

D.3 Napza

1. Menjelaskan kepanjangan dari Napza
2. Menyebutkan 3 (tiga) jenis Napza
3. Menjelaskan kenapa Napza disalahgunakan
4. Menyebutkan penggolongan pemakai Napza
5. Menyebutkan tahap ketergantungan Napza

D.4 Life Skill

1. Menceritakan tentang pengertian kecakapan hidup (*life skills*) kepada teman sebayanya
2. Menyebutkan 6 (enam) jenis kecakapan hidup (*life skills*)
3. Mengetahui manfaat dari kecakapan hidup (*life skills*)

E. Krida Promosi dan KIE

1. Dapat memperagakan minimal dua salam dari program KKBPK
2. Dapat menjelaskan makna minimal dua salam dari program KKBPK
3. Dapat mengajak teman sebaya minimal 3 (tiga) orang untuk memperagakan salam dari Program KKBPK
4. Dapat mengunggah kegiatan saka kencana ke dalam media sosial
5. Dapat membuat yel-yel Salam KB
6. Mengetahui jenis media lini atas dan media lini bawah masing-masing 1

JAWABAN

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)

KRIDA KEPENDUDUKAN



1. Dapat menyebutkan contoh lingkungan yang bersih dan sehat

Pengertian lingkungan berbeda-beda menurut disiplin berbagai disiplin ilmu. Menurut ahli cuaca dan iklim lingkungan berarti atmosfer, sedangkan menurut ahli teknologi lingkungan, maka lingkungan berarti atmosfer dengan ruangnya. Ahli ekologi berpendapat bahwa lingkungan sama artinya dengan habitat hewan dan tumbuhan.

Menurut Haryoto K. (1985), lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar manusia. Secara lebih rinci, lingkungan dibagi menjadi beberapa komponen yaitu sebagai berikut:

- a. Lingkungan fisik, meliputi tanah, air, dan udara serta hasil interaksi diantara faktor – faktor tersebut.
- b. Lingkungan biologi, yang termasuk ke dalam lingkungan ini adalah semua organisme hidup seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan, serta mikroorganisme lain.

- c. Lingkungan sosial. Lingkungan sosial dimaksud adalah semua interaksi antara manusia, yang meliputi faktor budaya, ekonomi, dan psikososial.

Karakteristik lingkungan bersih dan sehat antara lain sebagai berikut :

- a. Keadaan air: air yang sehat adalah air yang tidak berbau, tidak tercemar dan dapat dilihat kejernihan air tersebut, kalau sudah pasti kebersihannya dimasak dengan suhu 100°C , sehingga bakteri yang di dalam air tersebut mati.
- b. Keadaan udara : udara yang sehat udara bersih, segar, dan terasa sejuk. Selain itu, juga tidak berbau selain itu udara yang didalamnya terdapat yang diperlukan contohnya : oksigen dan di dalamnya tidak tercemar oleh zat-zat yang merusak tubuh, contohnya : zat CO_2 (zat karbondioksida)/bebas polutan.
- c. Keadaan tanah: tanah yang sehat adalah tanah yang baik untuk penanaman suatu tumbuhan, dan tidak tercemar oleh zat-zat logam berat.
- d. Suara/kebisingan: keadaan dimana suatu lingkungan yang kondisinya tidak bising yang dapat mengganggu aktifitas/alat pendengaran manusia.
- e. Ada tempat sampah dan keadaannya bersih. Dengan adanya tempat sampah, sampah

jadi tidak berserakan. Dengan demikian, tidak menimbulkan bau yang tidak sedap.

- f. Terdapat saluran air yang bersih dan lancar. Air dalam saluran air akan mengalir dengan lancar sehingga tidak menyebabkan banjir. Hal ini karena tidak tersumbat oleh sampah
- g. Terdapat berbagai tumbuhan hijau yang terpelihara dan tertata rapi. Dengan adanya tumbuhan, udara akan menjadi lebih bersih. Selain itu, keadaan lingkungan rumah/sekolah akan terlihat lebih indah.

Dalam mengidentifikasi apakah lingkungan sehat, dapat mengacu pada pertumbuhan penduduk dan stabilitas pertumbuhan penduduk, karena dengan bertambahnya penduduk, maka bertambah pula pola produksi dan konsumsi dari penduduk yang akan mempengaruhi daya tampung dan daya dukung lingkungan.

Contoh lingkungan yang bersih dan sehat di antaranya lingkungan di apartemen yang marak di ibukota, rata-rata sudah mempunyai sistem pembuangan yang cukup baik, sanitasi yang baik, serta memiliki ijin Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

2. Dapat menyebutkan cara merawat lingkungan yang bersih

Lingkungan dapat dikategorikan lingkungan alam dan buatan. Dengan merawat lingkungan alam dan buatan, kita dapat menjaga keseimbangan alam serta dapat merasakan manfaatnya secara langsung untuk kesehatan sebagai warga darilingkungan tersebut.

Cara yang dapat dilakukan untuk merawat lingkungan yang bersih:

- a. Membuang sampah pada tempatnya
- b. Pemilahan sampah : sampah organik dan anorganik
- c. Melakukan penghijauan/*reboisasi*, menanam pohon untuk penghijauan
- d. Membuat resapan air/*biopori* untuk menjaga persediaan air tanah
- e. Mengurangi penggunaan bahan kimia untuk kebutuhan rumah tangga
- f. Menjaga udara dari polutan dan kebisingan

3. Dapat mengajak teman sebaya untuk menjaga lingkungan bersih dan sehat

Memberikan saran dan referensi kepada teman sebaya tentang bagaimana menjaga lingkungan bersih dan sehat serta manfaat dari menjaga lingkungan bersih dan sehat, karena dengan

lingkungan yang bersih mempunyai dampak terhadap kualitas hidup kita.

Manfaat menjaga lingkungan bersih dan sehat :

- a. Menjaga kesehatan dan terhindar dari penyakit
- b. Lingkungan menjadi lebih sejuk
- c. Bebas dari polusi udara
- d. Air menjadi bersih dan aman untuk diminum
- e. Bebas banjir
- f. Hidup lebih berkualitas karena lebih nyaman dalam menjalankan aktivitas sehari-hari



Gambar2

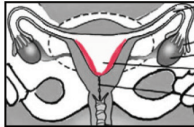
Aktivitas merawat lingkungan yang bersih

“

Laki-laki	Perempuan
Alat kelamin bagian luar: Penis Skrotum Testis (buah zakar) Alat kelamin bagian dalam: Kelenjar prostat Vesikula seminalis	Alat kelamin bagian luar: Vulva Klitoris Mons pubis Labia mayora Labia minora Alat kelamin bagian dalam: Vagina Uterus (rahim) Tuba fallopii (saluran telur) Ovarium (indung telur)

2. Menjelaskan tentang apa itu menstruasi dan mimpi basah

- a. **Menstruasi** merupakan peluruhan/ rontoknya dinding dalam rahim hingga keluar dari vagina karena tidak terjadi kehamilan. Kebanyakan anak perempuan mengalami menstruasi beberapa tahun setelah pubertas, yaitu sekitar usia 13–14 tahun. Biasanya menstruasi pertama kali akan terjadi 1,5– 2 tahun setelah tumbuhnya payudara. Setelah mengalami menstruasi, rahim perempuan sudah dapat menerima kehamilan, sehingga harus menjaga perilakunya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.



2. Penebalan dinding rahim



1. Pelepasan sel telur yang telah matang, menunggu untuk dibuahi



3. Bila tidak dibuahi, Dinding rahim dan sel telur akan luruh

- b. **Mimpi basah** merupakan pengeluaran air mani atau sperma (*ejakulasi*) yang terjadi saat tidur. Hal ini normal terjadi pada anak laki-laki yang memasuki masa pubertas yaitu pada usia 10–12 tahun. Ini merupakan cara alamiah pada tubuh laki-laki



untuk mengeluarkan timbunan sperma yang dibentuk terus menerus dan sering pada saat mimpi tentang hubungan seksual. Kejadian ini dapat diketahui ketika terbangun terdapat noda atau cairan pada baju tidur, sprei, atau selimut.

3. Menjelaskan tanda-tanda pubertas

Pubertas pada perempuan terjadi antara umur 8–13 tahun, sedangkan pada laki-laki antara umur 9–14 tahun. Pada masa ini terjadi beberapa perubahan bentuk tubuh dan fungsinya, seperti keluarnya darah menstruasi dari vagina untuk pertama kali pada perempuan dan mimpi basah pada laki-laki.

Perempuan	Laki - Laki	Perempuan dan Laki-Laki
a. Membesarnya payudara	a. Suara menjadi berat	a. Meningkatnya tinggi badan
b. Perubahan bentuk tubuh, dan penumpukan lemak panggul	b. Bahu lebih bidang, dan otot lebih berkembang	b. Tumbuh rambut pada kemaluan, lengan bawah, wajah, dan bagian tubuh lain
c. Menstruasi	c. Mimpi basah	c. Timbul jerawat
		d. Bau badan semakin kuat

4. **Menjelaskan cara menjaga kebersihan organ reproduksi**

Kebersihan organ reproduksi harus selalu dijaga agar terhindar dari infeksi. Organ reproduksi sebaiknya dibersihkan paling tidak dua kali dalam satu hari. Pakailah handuk yang bersih, kering, tidak lembab dan berbau. Pakaian dalam diganti minimal 2 (dua) kali sehari.

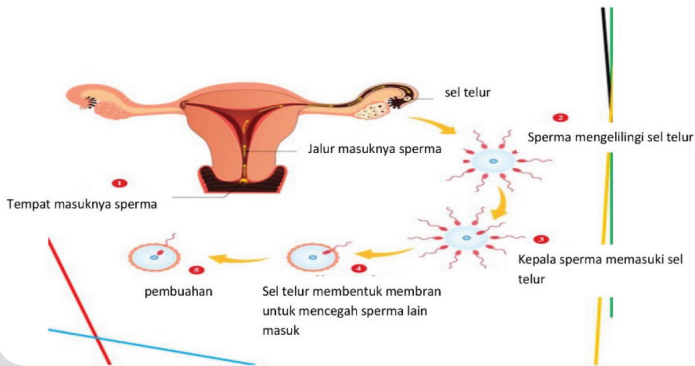
Untuk anak perempuan, bersihkan organ reproduksi luar dilakukan dari depan ke belakang menggunakan air bersih dan dikeringkan menggunakan handuk atau tisu. Selama masa menstruasi, pembalut sebaiknya rajin diganti berkala paling lama setiap 4 (empat) jam sekali atau setiap setelah buang air kecil agar tetap bersih.

Untuk anak laki-laki, yang tidak disunat, tarik kulit luar dari ujung penis dan cuci secara lembut daerah tersebut setiap habis berkemih. Bila sudah disunat, selalu cuci bersih penis setiap habis berkemih.

5. **Menceritakan proses terjadinya kehamilan**

Kehamilan terjadi apabila terjadi pembuahan atau bertemunya sel telur dan sperma yang terjadi di saluran telur, maka sel telur tersebut akan menempel di dinding rahim. Kehamilan pada manusia berlangsung selama kurang lebih 9 bulan 10 hari.

Proses terjadinya kehamilan



6. Menjelaskan cara menghindari kekerasan seksual

- Tanamkan pada diri sendiri bahwa tubuh kita merupakan milik pribadi yang berharga
- Tidak semua orang boleh menyentuh bagian pribadi seperti alat kelamin dan dada kecuali pada saat tertentu, seperti saat sedang diperiksa oleh dokter.
- Bedakan 'sentuhan boleh' dan 'sentuhan tidak boleh'. 'sentuhan boleh' didasarkan niat baik seperti ibu membelai kepala anak.' sentuhan tidak boleh' sering dihubungkan dengan



niat yang menuju ke arah seksual, seperti memegang dada, alat kelamin, atau bokong.

- d. Berani berkata 'tidak' pada setiap ajakan yang mengarah ke kekerasan seksual
- e. Biasakan budaya malu dengan tidak memperlihatkan aurat kepada orang lain, seperti berpakaian yang sopan.
- f. Segera melapor ke orang terdekat dan dipercaya apabila melihat atau mengalami peristiwa yang tidak diinginkan.

**KALAU ITU TERJADI
KAMU HARUS...**

**LARI CEPAT
KE TEMPAT RAMAI**



**TERIAK
TOLONG-TOLONG**

**BILANG
KE ORANGTUA, GURU
ATAU ORANG DEWASA
DI SEKITARMU**



**TIPS UNTUK
ORANG TUA**



AKU MANDIRI
ANAK MAMPU MENJAGA DIRI



MITIGASI SOSIAL
ANTI KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK



Partisipasi Anda menyelamatkan anak-anak kita.
Rekening Global Child Care aka Aksi Cepat Tanggap
BCA # 676 025 1991 MANDIRI # 164 0000 965 550
@ACTforhumanity @AksiCepatTanggap www.act.or.id

**BAGIAN TUBUH PRIBADIMU
TIDAK BOLEH
DILIHAT & DISENTUH
SEMBARANGAN ORANG**



**BAGIAN TUBUHMU
BOLEH DISENTUH
SAAT...**



**KATAKAN "TIDAK"
SAAT...**



7. Mengetahui tentang Infeksi Menular Seksual (IMS)

IMS adalah penyakit infeksi yang menular melalui hubungan seksual. IMS dapat disebabkan oleh virus, bakteri, parasit atau jamur yang hanya dapat dilihat melalui alat pembesar (*mikroskop*) karena sangat kecil, tidak dapat dilihat oleh mata.

IMS terutama ditularkan dengan cara hubungan seksual antara alat reproduksi:

- a. Penis (kemaluan laki-laki)
- b. Vagina (kemaluan perempuan)
- c. Anal (dubur)
- d. Oral (mulut)

JAWABAN

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)

KRIDA KETAHANAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA



C.1 Ketahanan Keluarga

a. Dapat mengetahui/mengenal 8 fungsi keluarga

Mengetahui 8 fungsi keluarga.

1) Fungsi Agama

Keluarga berperan untuk membentuk generasi masyarakat yang agamis, yang beriman, dan percaya terhadap keberadaan Tuhan Yang Maha Esa.

Manusia pada hakekatnya diciptakan tak lain adalah untuk menyembah kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karenanya wajib bagi manusia dalam melakukan aktifitas hidupnya senantiasa memohon ridho dari Tuhan YME. Nilai moral atau nilai dasar fungsi



agama dalam keluarga antara lain :

- a) Keimanan; mempercayai akan adanya Tuhan YME yang merupakan maha pencipta
- b) Kejujuran; berani menyampaikan apa adanya tanpa ditutupi
- c) Kesalehan; melakukan segala sesuatu dengan benar secara konsisten
- d) Ketaatan; mengikuti segala amanah yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya

2) Fungsi Sosial Budaya

Keluarga sebagai basis untuk membentuk generasi yang mengerti aturan sosial. Mengenai norma-norma yang berlaku di masyarakat, mengenai aturan-aturan tak baku bagaimana cara bersosialisasi terhadap sesama manusia, bagaimana menghargai alam, dan kehidupan sosial. Diharapkan generasi penerus dari sebuah keluarga memiliki pengetahuan mengenai tingkah laku sesuai dengan fase perkembangan mereka. Nilai moral yang perlu dipahami dan ditanamkan dalam keluarga terkait dengan pembentukan sosial budaya anak atau remaja antara lain:



- a) Gotong Royong; mampu melakukan dan menyelesaikan pekerjaan secara bersama-sama yang dilandasi oleh kesukarelaan dan kekeluargaan,
- b) Sopan santun; perilaku seseorang yang sesuai dengan norma-norma sosial budaya setempat yang dianut,
- c) Kepedulian; mampu memahami dan mendalami pengalaman orang atau kelompok lain
- d) Toleransi; mempunyai sikap menghargai pendirian yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri

3) Fungsi Cinta Kasih

Dalam satu keluarga, diharapkan akan saling memberikan perhatian dan kasih sayang karena merupakan hak anak dan kewajiban orang tua untuk memenuhinya. Nilai dasar yang mesti dipahami dan ditanamkan dalam fungsi cinta dan kasih sayang diantaranya adalah:



- a) Empati adalah memahami dan mengerti akan perasaan orang lain

- b) Pemaaf, dapat memaafkan kesalahan orang lain tanpa perasaan dendam
- c) Suka menolong, yaitu ringan tangan untuk membantu dan menolong orang lain yang membutuhkan.

4) Fungsi Perlindungan

Keluarga mempunyai fungsi sebagai tempat berlindung bagi anggota keluarga. Keluarga harus memberikan rasa aman, tenang dan tenteram bagi anggota keluarganya. Dalam fungsi perlindungan diantaranya nilai dasar yang mesti dipahami dan ditanamkan dalam keluarga yaitu:



- a) Aman, dimaksudkan suatu perasaan yang terbebas dari ketakutan dan kekhawatiran
- b) Tanggap, maksudnya mengetahui dan menyadari sesuatu yang akan membahayakan/ mengkhawatirkan
- c) Peduli, suatu upaya untuk memelihara, melindungi lingkungan dari kerusakan

5) Fungsi Reproduksi

Salah satu tujuan pernikahan adalah memperoleh keturunan sebagai pengembangan dari tuntutan fitrah manusia. Dalam hal ini keturunan diperoleh dengan bereproduksi oleh pasangan suami istri yang sah.

Bagi remaja perlu dilakukan penanaman 3 (tiga) nilai dasar yang harus dipahami dalam fungsi reproduksi, diantaranya adalah tanggung jawab, sehat, dan teguh.

- a) Tanggung jawab dimaksudkan bahwa alat reproduksi adalah suatu karunia Tuhan yang harus dijaga dan dirawat, tidak boleh ada orang lain yang menyentuh tanpa alasan yang dibenarkan.
- b) Sehat dimaksudkan untuk menjaga alat reproduksinya agar selalu dalam keadaan sehat secara fisik, fungsi dan sistem reproduksi serta rohani/emosional. Orang sehat dalam fungsi reproduksi dicirikan dengan kemampuan seseorang menjaga kebersihan dan kesehatan reproduksinya.
- c) Teguh yaitu menjaga organ reproduksinya sampai saatnya menikah dan tidak melakukan seks pra nikah.

6) Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan

Keluarga selain berfungsi sebagai pendidik juga sebagai pembimbing dan pendamping dalam tumbuh kembang anak, baik secara fisik, mental, sosial dan spiritual. Mendidik anak adalah kewajiban orang tua dengan berpegang pada nilai dasar antara lain:



- a) Percaya diri adalah kebebasan berbuat atau melakukan suatu tindakan serta membuat suatu keputusan secara mandiri dengan telah mempertimbangkan akibat dari perbuatan atau keputusan yang telah diambil .
- b) Rajin adalah suatu perbuatan yang dilakukan secara terus menerus untuk menyelesaikan tugasnya agar mendapatkan hasil yang optimal .orang rajin dicirikan dengan selalu meluangkan waktu tanpa kenal lelah untuk mendapatkan sesuatu yang di cita-citakan.
- c) Kreatif adalah mempunyai banyak ide/ gagasan untuk menghasilkan sesuatu, tidak pernah menyerah.

- d) Tanggung jawab adalah mengetahui tugas pokok yang harus dilaksanakan sampai tuntas .
- e) Kerjasama adalah melakukan sesuatu pekerjaan secara bersama-sama dngan kelompoknya dan saling berbagi pengalaman untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Selain dalam lingkungan sosial non formal, terdapat juga lingkungan sosial formal untuk menunjang pendidikan yaitu sekolah. Sekolah mempunyai peran sebagai media untuk mempengaruhi kehidupan intelektual, sosial dan moral para siswa. Suasana di sekolah baik sosial maupun psikologis menentukan proses dan pola penyesuaian diri. Disamping itu hasil dari pendidikan yang diterima anak disekolah akan merupakan bekal bagi proses penyesuaian di masyarakat.

7) Fungsi Ekonomi

Dalam menjalani kehidupan, manusia membutuhkan berbagai jenis dan macam barang-barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhannya, diantaranya adalah:



- a) Kebutuhan primer yaitu kebutuhan pokok yang benar-benar sangat dibutuhkan oleh keluarga dan sifatnya wajib untuk dipenuhi, contohnya : kebutuhan sandang, pangan dan papan.
- b) Kebutuhan skunder yaitu kebutuhan yang diperlukan setelah semua kebutuhan pokok terpenuhi, contohnya : kebutuhan rekreasi, kebutuhan transportasi, kesehatan dan pendidikan.
- c) Kebutuhan tersier yaitu kebutuhan manusia yang sifatnya mewah, pelengkap nya biasanya dapat di golongan pada barang-barang kebutuhan ini timbul setelah terpenuhinya kebutuhan primer dan skunder, contoh : mobil, komputer, apartemen dan lain sebagainya. Namun karena kemajuan peradaban dan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, banyak yang tadinya dianggap mewah bisa menjadi kebutuhan pokok.

Fungsi Ekonomi dilakukan untuk menyiapkan keluarga yang mandiri untuk mencari sumber-sumber penghasilan dalam memenuhi kebutuhan dan menabung untuk meningkatkan kesejahteraan, dengan menanamkan nilai moral antara lain: hemat; teliti; disiplin; ulet; dan peduli.

8) Fungsi Pembinaan Lingkungan

Kemampuan keluarga dalam pelestarian lingkungan merupakan langkah yang positif. Penempatan diri untuk



keluarga sejahtera dalam lingkungan sosial budaya dan lingkungan alam yang dinamis secara serasi, selaras dan seimbang. Dalam fungsi pembinaan lingkungan terdapat 2 (dua) nilai dasar yang mesti dipahami dan ditanamkan dalam keluarga. Kedua nilai dasar tersebut diantaranya :

- a) Bersih, maksudnya suatu keadaan lingkungan yang bebas dari kotoran, sampah dan polusi
- b) Disiplin, maksudnya mematuhi aturan dan kesepakatan yang berlaku.
- c) Mencintai lingkungan alam, tidak merusak, bijak dalam menggunakan sumberdaya alam.

b. Dapat mengajak adik dan teman-teman sebaya untuk mengenali budaya setempat

Sudah mengajak adik dan teman-teman sebaya untuk mengenali budaya setempat.

Budaya meliputi seni, bahasa, budaya, alat musik, lagu, tradisi, sikap serta filosofi yang ada didaerahnya masing-masing.

C.2 Kesejahteraan Keluarga

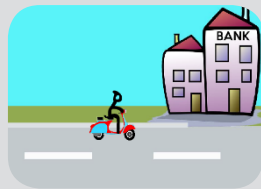
a. Mengerti cara menabung

Menabung atau menyimpan uang bisa dilakukan dirumah dengan menggunakan “celengan”

(terbuat dari tanah liat, bambu, bekas kaleng atau plastik) atau bisa juga dilakukan di bank. Kelebihan menabung di “celengan” di rumah adalah jika kita mempunyai kebutuhan mendesak, kita tinggal membuka kapan saja. Kekurangannya, keamanannya kurang terjamin. Sementara jika menabung di Bank kelebihanannya adalah aman dan kita dapat mengendalikan diri dalam pemanfaatan uang yang telah ditabung ke Bank.

Dalam menabung, beberapa hal yang harus kita lakukan antara lain:

1. Menyisihkan uang jajan
2. Disiplin



3. Pergunakan tabungan dengan bijak
4. Menentukan jumlah yang tepat

b. Mengerti manfaat menabung

Kecakapan yang dimiliki sama dengan SKK Kesejahteraan Keluarga Pramuka Siaga ditambah lebih memahami manfaat menabung yang lebih luas.

Manfaat menabung yang lebih luas :

1. Lebih hemat
2. Tersedia uang disaat penting
3. Menghindarkan diri dari hutang
4. Melatih disiplin
5. Belajar mengatur keuangan
6. Melatih hidup sederhana
7. Belajar sabar

c. Mengenal tahapan keluarga (Pra Sejahtera, Sejahtera I dan Sejahtera)

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Dalam pelaksanaan program kesejahteraan keluarga, maka tidak terlepas dari tahapan keluarga. Menurut BKKBN, tahapan keluarga dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu:

1. Keluarga Pra Sejahtera
2. Keluarga Sejahtera I
3. Keluarga Sejahtera

d. Mengenal UPPKS atau usaha mikro lainnya untuk menambah penghasilan dan kesejahteraan keluarga dan menyebutkan jenisnya



UPPKS adalah sekumpulan keluarga yang saling berinteraksi dan terdiri dari berbagai tahapan keluarga sejahtera, mulai dari Keluarga Pra Sejahtera, Keluarga Sejahtera I dan Keluarga Sejahtera, baik yang sudah menjadi akseptor KB, PUS yang belum ber KB, serta anggota masyarakat yang berminat dalam rangka mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera, aktif melakukan berbagai kegiatan usaha bersama dalam bidang usaha ekonomi produktif (UEP).



Usaha mikro adalah usaha usaha yang bersifat menghasilkan pendapatan dan dilakukan oleh rakyat miskin atau mendekati



miskin, memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300 juta.

JAWABAN

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)

KRIDA GENERASI BERENCANA



D.1 PUP

- a. **Menyebutkan usia ideal untuk menikah pada perempuan**

Usia ideal untuk menikah pada perempuan adalah 21 tahun.

- b. **Menyebutkan usia ideal untuk menikah pada laki-laki**

Usia ideal untuk menikah pada laki-laki adalah 25 tahun.

- c. **Mengetahui definisi PUP**

Pendewasaan usia perkawinan (PUP) menurut BKKBN adalah upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan pertama, sehingga pada saat perkawinan mencapai usia 21 tahun bagi perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki.

d. **Mengetahui tujuan PUP**

- 1) Penurunan tingkat kelahiran
- 2) Perubahan mendasar pada tingkat pendidikan, struktur ekonomi dan keluarga
- 3) Perubahan mendasar pada hubungan ortu dan anak
- 4) Penurunan kematian ibu, bayi dan anak
- 5) Mengurangi masa reproduksi perempuan
- 6) Aktualisasi diri bagi para wanita

D.2 Seksualitas

a. **Menjelaskan organ reproduksi laki-laki**

1) Penis

Berfungsi sebagai alat senggama dan sebagai saluran untuk pembuangan sperma dan air seni

2) Glans

Bagian depan atau kepala penis. Kulit yang menutupi bagian glans disebut foreskin (Preputim). Dibeberapa negara ada yang memiliki kebiasaan membersihkan daerah sekitar preputium dikenal dengan sunat

3) Saluran kencing (Uretra)

Yaitu saluran untuk mengeluarkan air seni dan air mani

4) Saluran sperma (Vas deferens)

Saluran yang menyalurkan sperma dari testis menuju ke prostat

5) Buah zakar (testis)

Berjumlah dua buah untuk memproduksi sperma setiap hari dengan bantuan testotestosterone. Scrotum adalah kantung kulit yang melindungi testis dan sebagai tempat bergantungnya testis

6) Kelenjar prostat

Yaitu kelenjar yang menghasilkan cairan mani yang ikut mempengaruhi kesuburan sperma.

7) Vesikula seminalis

Fungsinya hampir sama dengan kelenjar prostat.

8) Kandung kencing

Tempat penampungan sementara hasil ekspresi (pengeluaran) dari ginjal (air seni)

b. Menjelaskan organ reproduksi perempuan

1) Ovarium (indung telur)

Organ di kiri dan kanan rahim yang fungsinya menghasilkan sel telur (ovum) dan hormon-hormon (estrogen dan progesterone)

2) Umbai-umbai (fimbriae)

Berfungsi untuk menangkap ovum yang dikeluarkan indung telur

3) Saluran telur (tuba fallopi)

Saluran di kiri dan kanan rahim yang berfungsi sebagai saluran sel telur dari indung telur menuju rahim (proses ovulasi) dan tempat pembuahan (konsepsi) atau bertemunya sel telur dan sperma. Ujung dari tuba fallopi adalah fimbriae

4) Rahim (uterus)

Tempat bertumbuhnya janin. Dinding rahim yang menebal dan berisi pembuluh darah akan keluar sebagai menstruasi

5) Leher rahim (cervix)

Bagian bawah rahim bagian luar, ditetapkan sebagai batas penis waktu masuk ke dalam vagina. Dan pada saat persalinan, leher rahim membuka sehingga bayi dapat keluar

6) Mulut vagina

Awal dari vagina, merupakan rongga penghubung rahim bagian luar tubuh. Lubang vagina ditutupi oleh selaput dara. Sedangkan vagina berfungsi untuk bersenggama, tempat keluarnya menstruasi dan jalan lahir bayi

7) Klitoris

Benjolan daging kecil yang paling peka karena banyak mengandung pembuluh darah dan syaraf

8) Bibir vagina bagian luar (labia mayora)

Fungsinya adalah memberikan perlindungan kepada klitoris, lubang kencing dan lubang vagina

9) Bibir Vagina bagian dalam (labia minora)

Terletak di belakang labia mayora. Labia minora memiliki banyak pembuluh darah dan syaraf

10) Selaput dara (Hymen)

Selaput tipis dimuka liang vagina. Robeknya selaput dara biasanya terjadi karena hubungan seks, kecelakaan, atau olah raga berat yang menimbulkan luka penetrasi pada mulut vagina (berkuda, jatuh dari sepeda dan lain-lain)

11) Payudara

Payudara terkait dengan proses menyusui. Sedangkan pada remaja, payudara mulai membesar. Ukuran payudara ditentukan oleh asupan gizi dan ukuran payudara kanan maupun kiri tidak sama besar. Hal yang perlu diketahui adalah cara merawat payudara, seperti kebersihan dan penggunaan pakaian (Beha/kutang/bra maupun pakaian luar)

a. **Menjelaskan cara melindungi organ reproduksinya**

Kebersihan organ reproduksi harus selalu dijaga agar terhindar dari infeksi. Alat kelamin bagian luar harus dibersihkan paling tidak sekali atau dua kali dalam satu hari menggunakan pembersih yang lembut seperti sabun. Hindari pembersihan yang mengandung wewangian dan pemutih. Pakailah handuk yang bersih, kering, tidak lembab dan tidak berbau. Pakaian dalam diganti minimal 2 (dua) kali sehari.

Untuk anak perempuan, bersihkan organ reproduksi luar dilakukan dari depan ke belakang menggunakan air bersih dan dikeringkan

menggunakan handuk atau tisu, tidak perlu untuk membasuh bagian dalam vagina karena dapat mengganggu keseimbangan kimia pada bagian itu sehingga meningkatkan risiko infeksi. Tidak boleh mencuci vagina dengan cairan pembilas wanita.

Selama masa menstruasi, pembalut harus diganti berkala paling lama setiap 4 (empat) jam sekali atau setiap setelah buang air kecil, untuk mempertahankan kebersihan. Pemakaian *panty liner* tidak disarankan dalam waktu lama (>4 jam). Untuk anak laki-laki, yang tidak disunat, Tarik kulit luar dari ujung penis dan cuci secara lembut daerah tersebut. Untuk anak laki-laki yang sudah disunat, selalu cuci bersih kemaluan setelah berkemih atau setelah berhubungan seksual.

b. **Menceritakan tentang bahaya seks pranikah kepada teman sebaya**

- 1) Kehamilan yang tidak diinginkan
- 2) Aborsi
- 3) Infeksi Menular Seksual (IMS)

D.3 Napza

a. **Menjelaskan kepanjangan dari Napza**

Napza adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya. Kata lainnya adalah Narkoba (Narkotika, Psikotropika dan bahan-bahan adiktif lainnya).

b. **Menyebutkan 3 jenis Napza**

- a. Narkotika
- b. Psikotropika
- c. Zat adiktif

c. **Menjelaskan kenapa Napza disalahgunakan**

Napza disalahgunakan ketika pemakaian Napza diluar indikasi medik, tanpa petunjuk atau resep dokter dalam intensitas waktu yang rutin atau berkala sekurang-kurangnya selama 1 bulan.

d. **Menyebutkan penggolongan pemakai Napza**

- a. Pemakai coba-coba
- b. Pemakai sosial atau rekreasi
- c. Pemakai situasional
- d. Pemakai ketergantungan

- e. **Menyebutkan tahap ketergantungan Napza**
 - a. Kompromi
 - b. Coba-coba
 - c. Toleransi
 - d. Kebiasaan
 - e. Ketergantungan
 - f. *Intoksifitas*
 - g. Meninggal dunia

D.4 Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

- a. **Menceritakan tentang pengertian *life skills* kepada teman sebayanya**

Keterampilan hidup adalah berbagai keterampilan atau kemampuan untuk dapat berperilaku positif dan beradaptasi dengan lingkungan, yang memungkinkan seseorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam hidupnya sehari-hari secara efektif.

- b. **Menyebutkan 6 (enam) jenis *life skills*.**

- a. Keterampilan fisik
- b. Keterampilan mental
- c. Keterampilan emosional
- d. Keterampilan spiritual
- e. Keterampilan kejuruan (*vocational*)

f. Keterampilan menghadapi kesulitan (*adversity skills*)

c. Mengetahui manfaat dari *life skills*.

- 1) Membantu remaja mencapai tugas pertumbuhan dan perkembangan pribadi:
 - a) Pertumbuhan fisik
 - b) Perkembangan mental
 - c) Perkembangan emosional
 - d) Perkembangan spiritual
- 2) Membantu remaja mencapai tugas pertumbuhan dan perkembangan sosial :
 - a) Melanjutkan sekolah
 - b) Mencari pekerjaan
 - c) Memulai kehidupan berkeluarga
 - d) Menjadi anggota masyarakat
 - e) Mempraktekan hidup sehat

JAWABAN SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK) KRIDA PROMOSI DAN KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI (KIE)



1. **Dapat memperagakan minimal dua salam dari program KKBPK**

Jawab :

- a. **Salam KB**

Jawabannya : 2 anak cukup, bahagia sejahtera

- b. **Salam GenRe**

- 1) Jawabannya : Salam
Remaja GenRe

Jawabannya : Sehat, cerdas, ceria

- 2) GenRe Indonesia

Jawabannya : Saatnya yang muda yang berencana

2. **Dapat menjelaskan makna minimal dua salam dari program KKBPK**

a. Salam KB

Maksud dari salam KB adalah agar tidak memiliki banyak anak, 2 anak cukup tanpa membedakan laki-laki maupun perempuan, sehingga orangtua dapat lebih mengoptimalkan tumbuh kembang dan pola pengasuhan anak serta menjaga kesehatan ibu agar tidak terlalu sering melahirkan.

b. Salam GenRe

Salam GenRe artinya katakan tidak pada Nikah dini, Seks pra nikah, dan Napza.

3. **Dapat mengajak teman sebaya minimal tiga orang untuk memperagakan salam dari Program KKBPK**

Jawab: (sesuai salam-salam di atas)

4. **Dapat mengunggah kegiatan saka kencana ke dalam Media sosial**

Jawab:



(Sumber: Facebook)

4. **Dapat membuat yel-yel Salam KB**

Jawab: (sesuai kreativitas siswa)

5. **Mengetahui jenis media lini atas dan media lini bawah masing-masing 1**

Jawab:

Media lini atas contohnya Televisi, Radio, Surat Kabar/ Majalah, Website

Media lini bawah contohnya Poster, Leaflet, Booklet, KIP/K, Stiker, Plakat, Media Merchandise



MATERI KRIDA SAKA KENCANA UNTUK PRAMUKA PENEGAK

Pramuka Penegak adalah sebuah tingkatan dalam pramuka setelah penggalang.

Anggota Pramuka yang termasuk Penegak adalah yang berusia 16-21 tahun

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)



A. Krida Kependudukan

1. Dapat menjelaskan tentang penduduk dan kependudukan kepada teman sebaya dan lingkungannya
2. Dapat menjelaskan tentang dampak kependudukan yang terjadi di Indonesia
3. Dapat menjelaskan tentang struktur, komposisi penduduk dan sumber data kependudukan
4. Telah membantu petugas melakukan pendataan penduduk sedikitnya 2 (dua) kali
5. Telah membantu sedikitnya 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang Pramuka Penggalang memperoleh TKK Pendidikan Kependudukan.

B. Krida Kesehatan Reproduksi

1. Menjelaskan perbedaan antara organ reproduksi laki-laki dan perempuan menggunakan alat peraga kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)

2. Menjelaskan cara menjaga kebersihan organ reproduksi kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)
3. Menceritakan proses terjadinya kehamilan kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)
4. Menjelaskan cara menghindari kekerasan seksual kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)
5. Menjelaskan tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)
6. Menjelaskan tentang akibat melakukan hubungan seks sebelum menikah
7. Mengerti tentang 4 Terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering dan terlalu dekat jarak melahirkan)
8. Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang Pramuka Penggalang dalam memperoleh TKK Kesehatan Reproduksi

C. Krida Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

C.1 Ketahanan Keluarga

1. Dapat menjelaskan tentang delapan fungsi keluarga kepada teman sebaya dan lingkungannya
2. Dapat membimbing adik dan teman-teman sebaya untuk mempelajari budaya setempat
3. Dapat menunjukkan tempat kelompok BKB (Bina Keluarga Balita), BKR (Bina Keluarga Remaja), dan BKL (Bina Keluarga Lansia)
4. Dapat memberikan contoh atas pelaksanaan SKK butir 3a – 3c
5. Telah membantu sedikitnya 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang Pramuka Penggalang memperoleh TKK Ketahanan Keluarga

C.2 Kesejahteraan Keluarga

1. Memiliki buku tabungan dan dapat menjelaskan cara dan manfaat menabung kepada teman sebaya.
2. Dapat menjelaskan tahapan dan indikator keluarga sejahtera dan pra sejahtera kepada lingkungan sendiri atau teman sebaya.

3. Mengenal pengelolaan keuangan keluarga
4. Telah membantu petugas mengelola kelompok UPPKS.
5. Telah membantu sedikitnya 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang Pramuka Penggalang memperoleh TKK Pemberdayaan Ekonomi Keluarga.

D. Krida Generasi Berencana (GenRe)

D.1 Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

1. Menyebutkan usia ideal untuk menikah pada perempuan kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)
2. Menyebutkan usia ideal untuk menikah pada laki-laki kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)
3. Menjelaskan definisi PUP kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)
4. Menjelaskan tujuan PUP kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)

5. Menjelaskan akibat dari pernikahan dari pernikahan usia dini bagi remaja ditinjau dari aspek ekonomi dan sosial, kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)
6. Menjelaskan akibat dari pernikahan dari pernikahan usia dini bagi remaja ditinjau dari aspek pendidikan, kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)
7. Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang Pramuka Penggalang dalam memperoleh TKK PUP

D.2 Seksualitas

1. Menjelaskan organ reproduksi laki-laki kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)
2. Menjelaskan organ reproduksi perempuan kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)
3. Menjelaskan cara melindungi organ reproduksinya kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)

4. Menceritakan tentang bahaya seks pranikah kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)
5. Menjelaskan perubahan fisik dan psikis pada masa remaja kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)

D.3 Napza

1. Menjelaskan kepanjangan dari Napza kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)
2. Menyebutkan 3 (tiga) jenis Napza kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)
3. Menjelaskan kenapa Napza disalahgunakan kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)
4. Menjelaskan penggolongan pemakai Napza kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)
5. Menyebutkan tahap ketergantungan Napza kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)

6. Menjelaskan gejala ketergantungan Napza kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)
7. Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang Pramuka Penggalang dalam memperoleh TKK Menghindari Penyalahgunaan Napza

D.4 SKK *Life Skills*

1. Menjelaskan tentang pengertian *life skills* kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).
2. Menjelaskan 6 (enam) jenis *life skills* kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).
3. Menjelaskan manfaat dari *life skills* kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).
4. Menjelaskan kecakapan hidup kejuruan (*vocational*) dalam rangka meningkatkan sumber pendapatan.
5. Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang Pramuka Penggalang dalam memperoleh TKK *Life Skills*.

E. Krida Promosi dan KIE

1. Dapat memperagakan minimal tiga salam dari program KKBPK
2. Dapat menjelaskan makna minimal tiga salam dari program KKBPK
3. Dapat mengajak teman sebaya minimal empat orang untuk memperagakan salam dari program KKBPK
4. Dapat mengunggah kegiatan saka kencana ke dalam Media Sosial
5. Mampu membuat alat-alat bantu KIE seperti poster, leaflet, selebaran dengan bahan seadanya
6. Dapat membantu kegiatan pendataan keluarga
7. Mengetahui jenis media lini atas dan media lini bawah masing-masing 2
8. Dapat menjelaskan apa itu KIE Individu dan KIE kelompok

JAWABAN

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)

KRIDA KEPENDUDUKAN



1. **Dapat menjelaskan Penduduk dan Kependudukan kepada teman sebaya dan lingkungannya**

Penduduk adalah warga negara Indonesia atau orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia (UU No. 52 Tahun 2009, pasal 1). Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili/ tempat tinggal di wilayah geografis Indonesia selama 6 (enam) bulan atau lebih dan atau berdomisili/bertempat tinggal kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bertujuan menetap (BPS).

Kependudukan adalah hal ikhwil yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat (UU No. 52 tahun 2009, pasal 1).

2. Dapat menjelaskan tentang dampak kependudukan yang terjadi di Indonesia

Jumlah penduduk yang meningkat tanpa dikendalikan akan menimbulkan permasalahan dan beban bagi pemerintah.

Dampak yang muncul diantaranya adalah :

- a. Alih fungsi hutan untuk memenuhi kebutuhan perumahan, pertanian dan industri. Hal ini mengakibatkan berkurangnya lahan hutan secara signifikan, berkurangnya lahan penyerapan air, mengakibatkan banjir dan tanah longsor di musim hujan.
- b. Bertambahnya pemukiman padat, untuk rumah tangga dan industri, yang selanjutnya berpengaruh terhadap pencemaran lingkungan, baik udara, air, tanah dan kurangbaiknyapengelolaan sampah.
- c. Tingginyaangkakriminalitasyangdipengaruhi dari berbagai faktor, seperti berkurangnya kesempatan memiliki pendidikan formal, informal dan nonformal, persaingan kesempatan kerja yang tinggi, biaya hidup yang tinggi yang sering kali dijadikan alasan untuk melakukan tindakan kejahatan.
- d. Rawan pangan, terjadi karena kebutuhan pangan meningkat, sedangkan luas lahan pertanian semakin berkurang. Hal ini dikarenakan berubahnya fungsi lahan

pertanian yang seharusnya menjadi “lumbung” pangan untuk membuat pemukiman bagi penduduk yang bertambah. Berkurangnya lahan pertanian menyebabkan produksi pangan tidak dapat mencukupi kebutuhan penduduk yang bertambah.

3. Dapat menjelaskan tentang struktur, komposisi penduduk dan sumber data kependudukan

a. Struktur penduduk

Struktur penduduk dibagi atas tiga jenis, yaitu struktur penduduk muda, penduduk dewasa dan penduduk usia tua (usia lanjut). Di Indonesia, penduduk usia muda berusia 0–10 tahun. Penduduk usia remaja 10–24 tahun. Penduduk usia produktif 15–64 tahun. Penduduk usia lansia 65+.

b. Komposisi penduduk

Komposisi penduduk dibagi menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) dan menurut umur yang sangat mempengaruhi pertumbuhan penduduk.

c. Sumber data kependudukan

Sumber data kependudukan yang pokok dibagi menjadi tiga, yaitu : sensus penduduk, registrasi penduduk, dan survey penduduk.

Sensus penduduk menurut PBB adalah keseluruhan proses mengumpulkan, menghimpun, menyusun, dan menerbitkan data demografi serta ekonomi dan sosial yang menyangkut semua orang pada waktu tertentu. Karakteristik tertentu yang harus dipenuhi dalam melakukan sensus penduduk adalah semua orang, waktu tertentu, dan wilayah tertentu.

Registrasi penduduk merupakan sistem kegiatan yang dilakukan oleh petugas pemerintah setempat yang meliputi pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, perubahan tempat tinggal, dan perubahan pekerjaan. Tujuan registrasi adalah sebagai suatu catatan resmi dari peristiwa tertentu dan sumber yang berharga dalam penyusunan proses perencanaan masyarakat.

Hasil sensus dan registrasi penduduk mempunyai keterbatasan karena hanya menyediakan data statistik kependudukan dan kurang memberikan informasi tentang sifat dan perilaku penduduk tersebut. Untuk

mengatasi keterbatasan tersebut, perlu dilaksanakan survei penduduk yang sifatnya lebih luas dan mendalam. Pada umumnya, survei penduduk dilakukan dengan sistem sampel atau dalam bentuk studi kasus. Contohnya, survei fertilitas dan moralitas Indonesia tahun 1973 yang dilakukan di Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan beberapa penelitian demografi yang mendalam oleh Lembaga Kependudukan Universitas Gajah Mada. Badan Pusat Statistik melaksanakan berbagai survei, seperti Survei Ekonomi Nasional, Survei Angkatan Kerja, dan Survei Antarsensus. Survei penduduk dapat dikelompokkan dalam 3 (tiga) tipe, yaitu survei bertahap tunggal, ganda, dan kombinasi.

Jika kita mengalami perubahan status kependudukan, misalnya jika ada anggota keluarga yang melahirkan atau meninggal maka keluarga tersebut harus melaporkan dan mencatatkan kejadian tersebut kepada instansi yang berwenang. Mereka nantinya akan mendapatkan akta kelahiran atau kematian.

Demikian pula jika kita pindah dari suatu tempat ke tempat lain, maka kita wajib melapor perpindahan di tempat asal kita dan melaporkan kedatangan kita (dengan mengacu pada surat pindah yang diberikan oleh tempat asal kita) di tempat yang baru.

Manfaat data dasar kependudukan tersebut sebagai data dasar kependudukan yang dapat digunakan untuk mendapatkan hak-hak sebagai warganegara, yaitu:

- 1) Akta kelahiran dapat dipakai untuk mendapatkan identitas diri seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- 2) Akta kelahiran juga diperlukan untuk pendaftaran sekolah (hak mendapatkan pendidikan)
- 3) Akta kematian diperlukan untuk pengurusan pemakaman
- 4) Surat keterangan perpindahan diperlukan untuk mendapatkan identitas diri di tempat yang baru.

Data dasar kependudukan bermanfaat bagi pemerintah untuk membuat perencanaan pembangunan. Data tersebut dapat dimanfaatkan untuk membuat perencanaan sarana kesehatan, sarana pendidikan dan lain sebagainya.

4. Telah membantu petugas melakukan pendataan penduduk sedikitnya 2 (dua) kali

Membantu petugas melakukan pendataan penduduk melalui pencatatan dan perekaman data dalam kegiatan Sensus Penduduk, Registrasi Penduduk maupun Survei terkait Kependudukan.

5. Telah membantu sedikitnya 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang pramuka penggalang memperoleh TKK Pendidikan Kependudukan

Membantu sedikitnya 2 orang Pramuka siaga dan 2 orang pramuka penggalang memperoleh TKK Pendidikan Kependudukan berupa saran dan pendampingan dalam melakukan identifikasi lingkungan sehat, memberikan contoh dalam merawat lingkungan.

JAWABAN

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)

KRIDA KESEHATAN REPRODUKSI

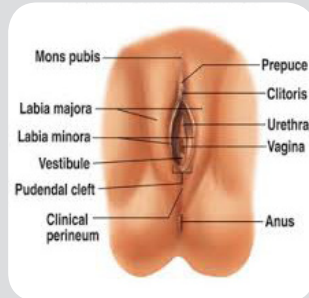


1. Menjelaskan perbedaan antara organ reproduksi laki-laki dan perempuan menggunakan alat peraga kepada teman sebaya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)

a. Alat kelamin perempuan

1) Alat kelamin bagian luar

- a) **Vulva.** Vulva berbentuk segitiga terbalik yang terletak pada daerah dasar panggul. Vulva terdiri dari mons pubis dan labia.
- b) **Klitoris.** Klitoris adalah organ kecil pada bagian depan vulva, dan sangat sensitif bila disentuh.
- c) **Mons Pubis.** Mons pubis berada dibagian puncak vulva

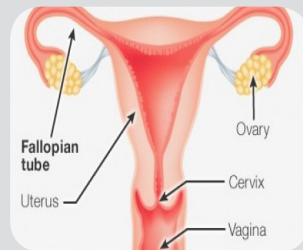


tepat pada tulang kemaluan (pubis). Struktur ini terbentuk dari lemak yang tertutup kulit dengan rambut kasar yang nyata pada wanita dewasa.

- d) **Labia.** Bagian bawah dari mons, berbetuk dua lipatan kulit yang disebut labia. Labia bagian luar disebut labia mayor. Dibagian dalam bagian mayor, terdapat labia minor yang ukurannya lebih kecil dari pada labia mayor. Labia mayor juga tertutup oleh rambut kasar pada wanita dewasa.

2) Alat Kelamin Bagian Dalam

- a) **Vagina.** Vagina merupakan suatu struktur berbentuk pipih yang terbentuk dari otot. Vagina tidak dapat



dilihat dari luar. Vagina berfungsi untuk berhubungan seks, tempat keluarnya darah menstruasi dan sebagai jalan lahir bayi ketika persalinan.

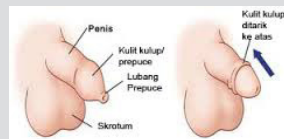
- b) **Rahim.** Rahim merupakan struktur menyerupai buah pir yang menjadi tempat tumbuhnya janin dalam kehamilan. Rahim juga tumbuh ketika pubertas dan mengalami perubahan dalam kehamilan. Ujung bawah rahim yang mengerucut disebut leher rahim.
- c) **Tuba fallopii.** Struktur ini merupakan dua saluran telur yang menempel pada rahim (sebelah kiri dan kanan). Ujung dari struktur ini merupakan struktur berbentuk seperti jari yang akan menangkap sel telur yang dilepas oleh indung telur.
- d) **Ovarium.** Ovarium atau indung telur, adalah struktur berbentuk oval yang terdapat di ujung tuba fallopii atau saluran saluran telur (sebelah kiri dan kanan). Struktur ini menghasilkan hormon estrogen dan sel telur yang penting untuk terjadinya kehamilan. Ada ribuan telur yang terdapat pada indung telursaat seorang perempuan lahir, namun biasanya hanya 1 yang dilepaskan setiap bulannya.

- e) **Selaput dara (himen) dan keperawanan.** Himen merupakan suatu lapisan tipis yang menutupi lubang vagina. Pada umumnya, lapisan ini memiliki lubang – lubang kecil sehingga dapat dilewati oleh darah menstruasi. Pada beberapa perempuan, memungkinkan kondisi himen-nya menutupi seluruh lubang vagina sehingga dibutuhkan insisi (sayatan kecil) agar darah dapat mengalir keluar lubang vagina. Himen akan tetap utuh sampai melakukan hubungan seksual untuk pertama kali. Meskipun demikian, himen juga dapat mengalami robekan pada beberapa aktivitas tertentu lainnya, seperti olahraga berkuda atau pada saat memasukan tampon atau diafragma.

b. Alat kelamin laki – laki

1) Alat kelamin bagian luar

- a) **Penis.** Struktur yang dapat memanjang ini berfungsi sebagai saluran cairan semen/

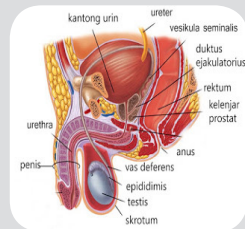


air mani dan air kencing. Semen adalah cairan yang mengandung sperma, ketika sperma menyatu dengan sel telur pada tuba fallopii, terjadilah suatu kehamilan.

- b) **Skrotum.** Struktur ini berupa kantung yang melingkari dan melidungi testis.
- c) **Testis.** Struktur ini berbentuk oval biasanya terdapat dua buah di dalam skrotum. Testis menghasilkan sperma dan hormon testosteron .

2) Alat kelamin bagian dalam

- a) **Prostat dan vesikula seminalis.** Kedua struktur ini terletak pada dasar kandung dan memproduksi cairan yang membawa sperma ke testis.



2. Menjelaskan cara menjaga kebersihan organ reproduksi kepada teman sebaya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)

Kebersihan organ reproduksi harus selalu dijaga agar terhindar dari infeksi. Organ reproduksi sebaiknya dibersihkan paling tidak dua kali dalam satu hari. Pakailah handuk yang bersih, kering, tidak lembab dan berbau. Pakaian dalam diganti minimal 2 kali sehari.

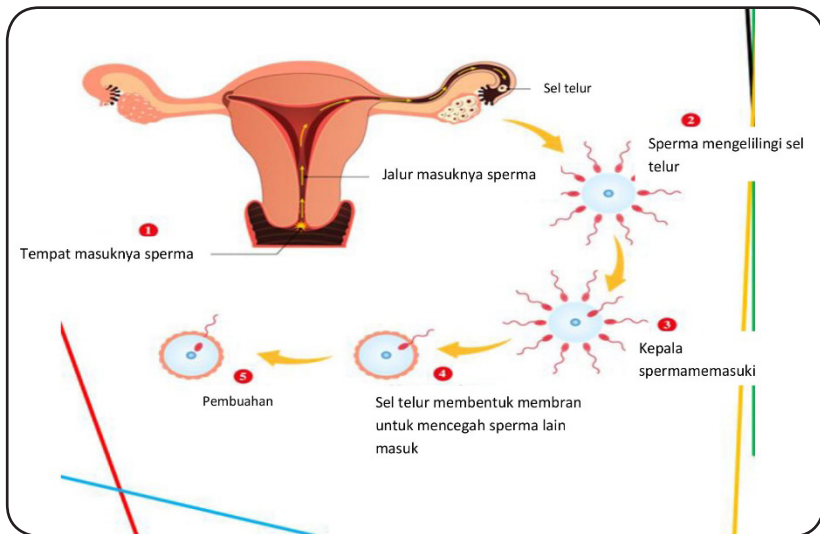
Untuk anak perempuan, bersihkan organ reproduksi luar dilakukan dari depan ke belakang menggunakan air bersih dan dikeringkan menggunakan handuk atau tisu. Selama masa menstruasi, pembalut sebaiknya rajin diganti berkala paling lama setiap 4 jam sekali atau setiap setelah buang air kecil agar tetap bersih.

Untuk anak laki-laki, yang tidak disunat, tarik kulit luar dari ujung penis dan cuci secara lembut daerah tersebut setiap habis berkemih. Bila sudah disunat, selalu cuci bersih penis setiap habis berkemih.

3. Menceritakan proses terjadinya kehamilan kepada teman sebaya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)

Kehamilan terjadi apabila terjadi pembuahan (konsepsi) atau bertemunya sel telur dan spermatozoa yang terjadi di saluran telur, maka sel telur tersebut akan menempel di dinding rahim.

Proses terjadinya kehamilan



Kehamilan normal adalah kondisi dimana seorang wanita memiliki janin yang sedang tumbuh di dalam rahimnya. Kehamilan pada manusia berkisar 37–42 minggu atau 9 bulan 10 hari, dihitung dari hari pertama menstruasi terakhir sampai melahirkan.

4. Menjelaskan cara menghindari kekerasan seksual kepada teman sebaya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)

- a) Tanamkan pada diri sendiri bahwa tubuh kita merupakan milik pribadi yang berharga
- b) Tidak semua orang boleh menyentuh bagian pribadi seperti alat kelamin dan dada kecuali pada saat tertentu, seperti saat sedang diperiksa oleh dokter.
- c) Bedakan 'sentuhan boleh' dan 'sentuhan tidak boleh'. 'sentuhan boleh' didasarkan niat baik seperti ibu membelai kepala anak. 'sentuhan tidak boleh' sering dihubungkan dengan niat yang menuju ke arah seksual, seperti memegang dada, alat kelamin, atau bokong.
- d) Berani berkata 'tidak' pada setiap ajakan yang mengarah ke kekerasan seksual
- e) Biasakan budaya malu dengan tidak memperlihatkan aurat kepada orang lain, seperti berpakaian yang sopan.
- f) Segera melapor ke orang terdekat dan dipercaya apabila melihat atau mengalami peristiwa yang tidak diinginkan.

5. Menjelaskan tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) kepada teman sebaya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)

Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah penyakit infeksi yang menular melalui hubungan seksual. IMS dapat disebabkan oleh virus, bakteri, parasit atau jamur yang hanya dapat dilihat melalui alat pembesar (mikroskop) karena sangat kecil, tidak dapat dilihat oleh mata.

IMS terutama ditularkan dengan cara hubungan seksual antara alat reproduksi:

- a) Penis (kemaluan laki-laki)
- b) Vagina (kemaluan perempuan)
- c) Anal (dubur)
- d) Oral (mulut)

Gejala-gejala umum IMS:

- a) Keluarnya cairan yang tidak normal dari saluran kencing atau liang senggama (keputihan yang banyak sekali, berbau amis, berwarna putih kekuning-kuningan atau putih kehijauan). Contoh: gonore, trikomonas, jamur.
- b) Rasa nyeri/sakit pada saat kencing atau saat berhubungan seksual, contohnya: gonore. Rasa gatal di alat kelamin atau sekitarnya. Contohnya: jamur, trikomonas.

- c) Lecet, luka kecil (kadang-kadang ada yang tidak terasa sakit) yang disertai dengan pembengkakan kelenjar getah bening. Contohnya: sifilis, chancroid.

Cara pencegahan IMS:

- a) Tidak melakukan hubungan seksual dengan pasangan suami atau isteri yang terkena IMS.
- b) Mengenali dan melakukan pemeriksaan IMS secara dini, dan dianjurkan terutama bagi mereka yang pernah/mempunyai perilaku seksual yang tidak aman, karena bila tidak diobati akan menularkan IMS pada suami/istrinya.
- c) Menjaga kebersihan organ reproduksi

HIV dan AIDS

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah sejenis virus yang dapat menurunkan kekebalan tubuh.

AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) adalah kumpulan gejala penyakit yang diakibatkan oleh hilangnya sistem kekebalan tubuh.

Penyebab AIDS adalah virus yang disebut dengan nama HIV (*Human Immunodeficiency Virus*). HIV

hanya dapat hidup di dalam sel tubuh manusia yang didapat atau tertular/terinfeksi virus HIV. HIV dan AIDS merupakan salah satu dari IMS.

- a) Acquired berarti didapat dengan pengertian bukan diturunkan atau penyakit turunan.
- b) Immune adalah kekebalan tubuh untuk mengantisipasi adanya serangan mikroorganisme dari luar.
- c) Deficien berarti : kurang atau penurunan dari keadaan yang normal.
- d) Syndrome adalah : serangkaian gejala.

Mewaspada Penularan Penyakit HIV dan AIDS

AIDS adalah penyakit yang mematikan dan hingga saat ini belum ditemukan obatnya.

- a) AIDS adalah penyakit yang dapat menular kepada siapa saja.
- b) AIDS hingga saat ini sudah ada dimana-mana di seluruh dunia jadi tidak ada lagi negara yang dapat menyatakan daerahannya bebas HIV dan AIDS.
- c) Pengidap HIV bisa tanpa gejala.

HIV dapat hidup di dalam :

- a) Darah
- b) Cairan Vagina
- c) Cairan Sperma, dan
- d) Air Susu Ibu

HIV dan AIDS tidak dapat ditularkan melalui :

- a) Jabat tangan, mengobrol, memeluk, mencium pipi
- b) Batuk, bersin, air mata, keringat
- c) Makan dan minum bersama
- d) Pemakaian WC bersama
- e) Gigitan serangga, nyamuk dan binatang peliharaan
- f) Berenang

Cara penularan HIV dan AIDS :

- a) Melalui hubungan seksual, baik melalui vagina (alat kelamin wanita), anus (dubur) maupun mulut dengan pasangan yang mengidap HIV.
- b) Melalui transfusi darah yang mengandung virus HIV.

- c) Melalui jarum suntik, alat tusuk lain (tusuk jarum, tindik, tatto) pisau cukur, sikat gigi yang telah terkena darah pengidap HIV dan AIDS.
- d) Melalui ibu hamil yang mengidap HIV dan ditularkan kepada janinnya yang dikandung atau bayi pada proses persalinan.

6. Menjelaskan tentang akibat melakukan hubungan seks sebelum menikah

- a) Perasaan berdosa
- b) Kehamilan tidak diinginkan
- c) Putus sekolah → sulit mendapat pekerjaan → kemiskinan
- d) Perkawinan anak
- e) Aborsi
- f) Terinfeksi IMS, termasuk HIV dan AIDS

7. Mengerti tentang 4 Terlalu (Terlalu Muda, Terlalu Tua, Terlalu Banyak dan Terlalu Dekat jarak melahirkan)

a. **Terlalu Muda (ibu hamil pertama usia kurang dari 21 tahun)**

- 1) Kondisi rahim dan panggul belum berkembang secara optimal
- 2) Mental belum siap menghadapi kehamilan dan menjalankan peran ibu
- 3) Bayi lahir prematur
- 4) Dapat terjadi perdarahan, kematian pada ibu dan bayinya
- 5) Kanker leher rahim
- 6) Kurang optimalnya ibu untuk memelihara bayinya secara baik

b. **Terlalu Tua (ibu hamil pertama pada usia $\geq$ 35 tahun)**

- 1) Kesehatan dan fungsi rahim ibu sudah menurun
- 2) Komplikasi medis, gawat janin dan perdarahan
- 3) Pre eklamsi, Ketuban Pecah Dini (KPD) dan prematur
- 4) Dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayinya
- 5) Kanker leher rahim

- c. **Terlalu Dekat Jarak Kehamilan (jarak antara kehamilan pertama dengan berikutnya kurang dari 3 tahun)**
- 1) Kurangnya waktu ibu untuk merawat dan menyusui bayinya
 - 2) Keguguran, anemia, cacat bawaan atau lahir prematur
 - 3) Pertumbuhan dan perkembangan bayi kurang optimal, dikarenakan jarak kelahiran dengan anak sebelumnya terlalu dekat.
 - 4) Perhatian dari orang tua kepada anak terpecah - pecah
- d. **Terlalu Banyak Anak (ibu pernah hamil dan melahirkan lebih dari 2 kali, sesuai program BKKBN)**
- 1) Tumbuh kembang anak kurang optimal
 - 2) Kurangnya waktu ibu merawat dirinya
 - 3) Daya tahan tubuh ibu menurun, sehingga mudah terserang penyakit

- 4) Keluarga menjadi kurang harmonis karena beban ekonomi yang berat, sehingga sering terjadi pertengakaran yang mengakibatkan perceraian.
- 5) Gangguan kondisi kesehatan reproduksi pada ibu

8. Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang Pramuka Penggalang dalam memperoleh TKK kesehatan reproduksi

Memahami SKK Kesehatan Reproduksi sehingga dapat membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang Pramuka Penggalang dalam memperoleh TKK kesehatan reproduksi

JAWABAN

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)

KRIDA KETAHANAN DAN

KESEJAHTERAAN KELUARGA



C.1 Ketahanan Keluarga

- a. Dapat menjelaskan tentang delapan fungsi keluarga kepada teman sebaya dan lingkungannya.

1) Fungsi Agama

Keluarga berperan untuk membentuk generasi masyarakat yang agamis, yang beriman, dan percaya terhadap keberadaan Tuhan Yang Maha Esa. Manusia pada hakekatnya diciptakan tak lain adalah untuk menyembah kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karenanya wajib bagi manusia dalam melakukan aktifitas hidupnya senantiasa memohon ridho dari Tuhan YME. Nilai moral atau nilai dasar fungsi agama dalam keluarga antara lain :

- a) Keimanan; mempercayai akan adanya Tuhan YME yang merupakan maha pencipta
- b) Kejujuran; berani menyampaikan apa adanya tanpa ditutupi
- c) Kesalehan; melakukan segala sesuatu dengan benar secara konsisten
- d) Ketaatan; mengikuti segala amanah yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya

2) Fungsi Sosial Budaya

Keluarga sebagai basis untuk membentuk generasi yang mengerti aturan sosial. Mengenai norma-norma yang berlaku di masyarakat, mengenai aturan-aturan tak baku bagaimana cara bersosialisasi terhadap sesama manusia, bagaimana menghargai alam, dan kehidupan sosial. Diharapkan generasi penerus dari sebuah keluarga memiliki pengetahuan mengenai tingkah laku sesuai dengan fase perkembangan mereka. Nilai moral yang perlu dipahami dan ditanamkan dalam keluarga terkait dengan pembentukan sosial budaya anak atau remaja antara lain:

- a) Gotong Royong; mampu melakukan dan menyelesaikan pekerjaan secara bersama-sama yang dilandasi oleh kesukarelaan dan kekeluargaan,



- b) Sopan santun; perilaku seseorang yang sesuai dengan norma-norma sosial budaya setempat yang dianut,



- c) Kepedulian; mampu memahami dan mendalami pengalaman orang atau kelompok lain



- d) Toleransi; mempunyai sikap menghargai pendirian yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri



3) Fungsi Cinta Kasih

Dalam satu keluarga, diharapkan akan saling memberikan perhatian dan kasih sayang karena merupakan hak anak dan kewajiban orang tua untuk memenuhinya. Nilai dasar yang mesti dipahami dan ditanamkan dalam fungsi cinta dan kasih sayang diantaranya adalah:

- a) Empati adalah memahami dan mengerti akan perasaan orang lain
- b) Pemaaf, dapat memaafkan kesalahan orang lain tanpa perasaan dendam
- c) Suka menolong, yaitu ringan tangan untuk membantu dan menolong orang lain yang membutuhkan.

4) Fungsi Perlindungan

Keluarga mempunyai fungsi sebagai tempat berlindung bagi anggota keluarga. Keluarga harus memberikan rasa aman, tenang dan tenteram bagi anggota keluarganya. Dalam fungsi perlindungan diantaranya nilai dasar yang mesti dipahami dan ditanamkan dalam keluarga yaitu:

- a) Aman, dimaksudkan suatu perasaan yang terbebas dari ketakutan dan kekhawatiran
- b) Tanggap, maksudnya mengetahui dan menyadari sesuatu yang akan membahayakan/mengkhawatirkan
- c) Peduli, suatu upaya untuk memelihara, melindungi lingkungan dari kerusakan

5) Fungsi Reproduksi

Salah satu tujuan pernikahan adalah memperoleh keturunan sebagai pengembangan dari tuntutan fitrah manusia. Dalam hal ini keturunan diperoleh dengan bereproduksi oleh pasangan suami istri yang sah.

Bagi remaja perlu dilakukan penanaman 3 (tiga) nilai dasar yang harus dipahami dalam

fungsi reproduksi, diantaranya adalah tanggung jawab, sehat, dan teguh.

- a) Tanggung jawab dimaksudkan bahwa alat reproduksi adalah suatu karunia Tuhan yang harus dijaga dan dirawat, tidak boleh ada orang lain yang menyentuh tanpa alasan yang dibenarkan.
- b) Sehat dimaksudkan untuk menjaga alat reproduksinya agar selalu dalam keadaan sehat secara fisik, fungsi dan sistem reproduksi serta rohani/emosional. Orang sehat dalam fungsi reproduksi dicirikan dengan kemampuan seseorang menjaga kebersihan dan kesehatan reproduksinya.
- c) Teguh yaitu menjaga organ reproduksinya sampai saatnya menikah dan tidak melakukan seks pra nikah.

6) Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan

Keluarga selain berfungsi sebagai pendidik juga sebagai pembimbing dan pendamping dalam tumbuh kembang anak, baik secara fisik, mental, sosial dan spiritual. Mendidik anak adalah kewajiban orang tua dengan berpegang pada nilai dasar antara lain:

- a) Percaya diri adalah kebebasan berbuat atau melakukan suatu tindakan serta

membuat suatu keputusan secara mandiri dengan telah mempertimbangkan akibat dari perbuatan atau keputusan yang telah diambil.

- b) Rajin adalah suatu perbuatan yang dilakukan secara terus menerus untuk menyelesaikan tugasnya agar mendapatkan hasil yang optimal orang rajin dicirikan dengan selalu meluangkan waktu tanpa kenal lelah untuk mendapatkan sesuatu yang di cita-citakan.
- c) Kreatif adalah mempunyai banyak ide/gagasan untuk menghasilkan sesuatu, tidak pernah menyerah.
- d) Tanggung jawab adalah mengetahui tugas pokok yang harus dilaksanakan sampai tuntas
- e) Kerjasama adalah melakukan sesuatu pekerjaan secara bersama-sama dengan kelompoknya dan saling berbagi pengalaman untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Selain dalam lingkungan sosial non formal, terdapat juga lingkungan sosial formal untuk menunjang pendidikan yaitu sekolah. Sekolah mempunyai peran sebagai media untuk

mempengaruhi kehidupan intelektual, sosial dan moral para siswa. Suasana di sekolah baik sosial maupun psikologis menentukan proses dan pola penyesuaian diri. Disamping itu hasil dari pendidikan yang diterima anak disekolah akan merupakan bekal bagi proses penyesuaian di masyarakat.

7) Fungsi Ekonomi

Dalam menjalani kehidupan, manusia membutuhkan berbagai jenis dan macam barang-barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhannya, diantaranya adalah:

- a) Kebutuhan primer yaitu kebutuhan pokok yang benar-benar sangat dibutuhkan oleh keluarga dan sifatnya wajib untuk dipenuhi, contohnya : kebutuhan sandang, pangan dan papan.
- b) Kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan yang diperlukan setelah semua kebutuhan pokok terpenuhi, contohnya : kebutuhan rekreasi, kebutuhan transportasi, kesehatan dan pendidikan.
- c) Kebutuhan tersier yaitu kebutuhan manusia yang sifatnya mewah, pelengkap biasanya dapat di

golongan pada barang-barang kebutuhan ini timbul setelah terpenuhinya kebutuhan primer dan sekunder, contoh : mobil, komputer, apartemen dan lain sebagainya. Namun karena kemajuan peradaban dan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, banyak yang tadinya dianggap mewah bisa menjadi kebutuhan pokok.

Fungsi Ekonomi dilakukan untuk menyiapkan keluarga yang mandiri untuk mencari sumber-sumber penghasilan dalam memenuhi kebutuhan dan menabung untuk meningkatkan kesejahteraan, dengan menanamkan nilai moral antara lain: hemat; teliti; disiplin; ulet; dan peduli.

8) Fungsi Pembinaan Lingkungan

Kemampuan keluarga dalam pelestarian lingkungan merupakan langkah yang positif. Penempatan diri untuk keluarga sejahtera dalam lingkungan sosial budaya dan lingkungan alam yang dinamis secara serasi, selaras dan seimbang. Dalam fungsi pembinaan lingkungan terdapat 2 (dua) nilai dasar yang mesti dipahami dan ditanamkan dalam keluarga. Kedua nilai dasar tersebut diantaranya :

- a) Bersih, maksudnya suatu keadaan lingkungan yang bebas dari kotoran, sampah dan polusi
- b) Disiplin, maksudnya mematuhi aturan dan kesepakatan yang berlaku.
- c) Mencintai lingkungan alam, tidak merusak, bijak dalam menggunakan sumberdaya alam.

b. Dapat membimbing adik dan teman-teman sebaya untuk mempelajari budaya setempat.

Kecakapan yang dimiliki sama dengan SKK Ketahanan Keluarga Bagi Pramuka Penggalang dengan cara mempelajari budaya daerah setempat, contohnya: belajar menari tari Pendet dari Bali.

c. Dapat menunjukkan tempat kelompok BKB (Bina Keluarga Balita), BKR (Bina Keluarga Remaja), BKL (Bina Keluarga Lansia)

Dapat menyebutkan nama dan tempat dilaksanakan kegiatan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB), kelompok Bina Keluarga

Remaja (BKR) dan kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL)

d. Dapat memberikan contoh atas pelaksanaan SKK 3a – 3b

Contoh pelaksanaan:

- 1) Menjelaskan 8 fungsi keluarga kepada teman sebaya dan lingkungannya, misalnya:
 - a) Mengajak belajar mengaji bersama
 - b) Mengajak selalu menghormati orangtua
 - c) Mengajak selalu menyayangi sesama
 - d) Mengajak menabung
 - e) Mengajak membuang sampah pada tempatnya
- 2) Membimbing adik dan teman-teman sebaya untuk mempelajari budaya setempat, misalnya:
 - a) Mengajak belajar bahasa, lagu, tarian daerah
 - b) Mengajak bersikap sopan dan santun kepada semua orang

e. Telah membantu sedikitnya 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang Pramuka Penggalang memperoleh TKK Ketahanan Keluarga.

- 1) Telah membantu sedikitnya 2 orang Pramuka Siaga untuk memperoleh TKK Ketahanan Keluarga, misalnya:
 - a) Membantu untuk menghafalkan 8 fungsi keluarga
 - b) Membantu untuk mengajak adik dan teman-teman dilingkungannya untuk bermain bersama
- 2) Telah membantu sedikitnya 2 orang Pramuka Penggalang untuk memperoleh TKK Ketahanan Keluarga
 - a) Membantu memberitahu bagaimana cara menjelaskan 8 fungsi keluarga
 - b) Membantu dalam mengenali budaya setempat
 - c) Membantu memberikan contoh pelaksanaan 8 fungsi keluarga dan budaya setempat.

C.2 Kesejahteraan Keluarga

a. Memiliki buku tabungan dan dapat menjelaskan cara dan manfaat menabung kepada teman sebaya

Kecakapan yang dimiliki:

Sama dengan SKK Kesejahteraan Keluarga Pramuka Penggalang (2a,b) dan sudah mempunyai buku tabungan serta bisa menjelaskan cara dan manfaat menabung kepada teman sebayanya.

b. Mengetahui indikator keluarga sejahtera serta dapat menjelaskan kepada lingkungan sendiri atau teman sebaya

Kecakapan yang dimiliki sama dengan SKK Kesejahteraan Keluarga Pramuka Penggalang (2c) ditambah dengan sudah



menjelaskan indikator keluarga pra sejahtera, keluarga sejahtera I, dan keluarga sejahtera kepada lingkungan dirumahnya atau kepada teman sebayanya.

Indikator keluarga yang digunakan dalam pendataan keluarga BKKBN adalah:

- 1) Keluarga membeli satu stel pakaian baru untuk seluruh anggota keluarga minimal setahun sekali;
- 2) Seluruh anggota keluarga makan minimal dua kali sehari;
- 3) Seluruh anggota keluarga bila sakit berobat ke fasilitas kesehatan;
- 4) Seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja, atau sekolah, dan berpergian;
- 5) Seluruh anggota keluarga makan daging atau ikan atau telur minimal seminggu sekali;
- 6) Seluruh anggota keluarga menjalankan ibadah agama sesuai ketentuan agama yang dianut;
- 7) Pasangan usia subur dengan dua anak atau lebih menjadi peserta KB;
- 8) Keluarga memiliki tabungan dalam bentuk uang/ emas/tanah/hewan minimal Rp. 1.000.000,-;
- 9) Keluarga memiliki kebiasaan berkomunikasi dengan seluruh anggota keluarga;
- 10) Keluarga ikut dalam kegiatan sosial di lingkungan RT;

- 11) Keluarga memiliki akses informasi dari surat kabar/ majalah/radio/tv/ lainnya;
- 12) Keluarga memiliki anggota yang menjadi pengurus kegiatan sosial;
- 13) Keluarga mempunyai balita ikut kegiatan Posyandu;
- 14) Keluarga mempunyai balita ikut kegiatan BKB;
- 15) Keluarga mempunyai remaja ikut kegiatan BKR;
- 16) Ada anggota keluarga masih remaja ikut PIK-R/M;
- 17) Keluarga lansia atau mempunyai lansia ikut kegiatan BKL;
- 18) Keluarga mengikuti kegiatan UPPKS;
- 19) Jenis atap rumah terluas;
- 20) Jenis dinding rumah terluas;
- 21) Jenis lantai rumah terluas;
- 22) Sumber penerangan utama;
- 23) Sumber air minum;
- 24) Bahan bakar utama untuk memasak;
- 25) Fasilitas tempat buang air besar;

- 26) Status kepemilikan rumah/bangunan tempat tinggal;
- 27) Luas rumah/bangunan keseluruhan (m^2);
- 28) Jumlah orang yang tinggal dan menetap di rumah/ bangunan tempat tinggal.

c. Mengetahui Pengelolaan Keuangan Keluarga

Ketahanan ekonomi keluarga merupakan elemen penting dalam mewujudkan ketahanan keluarga. Salah satu indikator ketahananekonomikeluargayangkuatadalah keluarga memiliki sumber daya ekonomi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik itu melalui bekerja, melakukan pola hidup sederhana, maupun memiliki aset dalam jumlah tertentu. Ketahanan ekonomi keluarga bisa dicapai salah satunya bisa dicapai dengan pengelolaan keuangan keluarga yang baik. Pengelolaan keuangan keluarga tidak hanya dilakukan oleh orang tua atau orang dewasa yang telah bekerja. Pelaksanaan pengelolaan keuangan keluarga mengikuti siklus hidup manusia mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia.

Pramuka penegak mulai bisa mengenal pengelolaan keuangan keluarga secara sederhana, seperti misalnya:

- 1) Pada anak-anak pengelolaan keuangan keluarga bisa diterapkan melalui cara memperkenalkan pada uang dan fungsinya dan manfaat menabung
- 2) Pada remaja bisa dilakukan dengan bagaimana menemukan life skill, memperkenalkan apa itu kemandirian, dan bagaimana menemukan bakat dan minat yang bersifat produktif
- 3) Pada usia dewasa, peningkatan kesejahteraan keluarga bisa diperoleh dengan mengerjakan usaha sampingan seperti industri rumah tangga, yang salah satunya bisa dengan membentuk Kelompok UPPKS sebagai wadahnya.
- 4) Pada usia lansia, bisa diarahkan kepada pemilihan hobi yang produktif dan menjalankan pola hidup sehat sehingga sumber daya ekonomi tidak habis untuk pengeluaran kesehatan.

d. Telah membantu pengelola program dan kader dalam mengelola kelompok UPPKS

Ikut serta membantu pengelola program dan kader dalam mengelola kelompok UPPKS, paling tidak pada saat pertemuan rutin. Masukan yang di berikan diharapkan dapat meningkatkan UPPKS menjadi usaha yang dapat menopang pendapatan keluarga dan semakin berkembang. Anggota kelompok UPPKS dan keluarganya semakin meningkat dan kesertaan ber-KB nya mantap dan mandiri.

e. Telah membantu sedikitnya 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang Pramuka Penggalang memperoleh TKK Kesejahteraan Keluarga

- 1) Telah membantu 2 orang Pramuka Siaga untuk memperoleh TKK Kesejahteraan Keluarga
 - a) Memberitahu cara menabung
 - b) Memberitahu manfaat menabung
 - c) Dapat memberi penjelasan tentang pengertian keluarga pra sejahtera, keluarga sejahtera I dan keluarga sejahtera

- 2) Telah membantu 2 orang Pramuka Penggalang untuk memperoleh TKK Kesejahteraan Keluarga
- a) Memberikan pengertian cara menabung
 - b) Memberikan pengertian manfaat menabung
 - c) Memberikan pengertian tahapan dan indikator keluarga pra sejahtera, keluarga sejahtera I dan keluarga sejahtera
 - d) Memberitahu 3 jenis usaha dikelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)

JAWABAN

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)

KRIDA GENERASI BERENCANA



D.1 SKK Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

- a. **Menyebutkan usia ideal untuk menikah pada perempuan kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)**

Usia ideal untuk menikah pada perempuan adalah 21 tahun.

- b. **Menyebutkan usia ideal untuk menikah pada laki-laki kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)**

Usia ideal untuk menikah pada laki-laki adalah 25 tahun.

- c. **Menjelaskan definisi PUP kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)**

PUP menurut BKKBN adalah upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan pertama,

sehingga pada saat perkawinan mencapai usia 21 tahun bagi perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki. Batasan usia ini dianggap sudah siap baik dipandang dari sisi keehatan maupun perkembangan emosional untuk menghadapi kehidupan berkeluarga. PUP bukan sekedar menunda perkawinan sampai usia tertentu saja, akan tetapi juga mengusahakan agar kehamilan pertama terjadi pada usia yang cukup dewasa. Apabila seseorang gagal mendewasakan usia perkawinannya, maka diupayakan adanya penundaan kehamilan anak pertama. Penundaan kehamilan anak pertama tersebut, dalam istilah KIE disebut sebagai anjuran untuk mengubah “bulan madu” menjadi “tahun madu”.

d. Menjelaskan tujuan PUP kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)

- 1) Penurunan tingkat kelahiran
- 2) Perubahan mendasar pada tingkat pendidikan, struktur ekonomi dan keluarga
- 3) Perubahan mendasar pada hubungan ortu dan anak

- 4) Penurunan kematian ibu, bayi dan anak
 - 5) Mengurangi masa reproduksi perempuan
 - 6) Aktualisasi diri bagi para wanita
- e. **Menjelaskan akibat dari pernikahan usia dini bagi remaja ditinjau dari aspek ekonomi dan sosial, kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)**

Secara umum remaja yang menikah usia dini seringkali mengalami masalah perekonomian keluarga sebagai salah satu sumber ketidakharmonisan keluarga. Pasangan usia muda belum mampu dibebani suatu pekerjaan yang memerlukan keterampilan fisik, untuk mendatangkan penghasilan baginya dan mencukupi kebutuhan keluarganya. Faktor ekonomi adalah salah satu faktor yang berperan dalam mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan rumah tangga.

Dalam kehidupan berkeluarga, terdapat beberapa kebutuhan yang penting untuk dipenuhi, yaitu:

1) Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer keluarga adalah kebutuhan yang sangat dibutuhkan oleh keluarga dan sifatnya wajib untuk

dipenuhi. Contohnya : kebutuhan makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal.

2) Kebutuhan sekunder

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang diperlukan setelah semua kebutuhan primer terpenuhi. Contohnya : kebutuhan alat komunikasi, kesehatan dan pendidikan.

3) Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier adalah kebutuhan manusia yang sifatnya mewah, yang timbul setelah terpenuhinya kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Contohnya adalah mobil, apartemen dan lain sebagainya.

f. Menjelaskan akibat dari pernikahan usia dini bagi remaja ditinjau dari aspek pendidikan, kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)

1) Lama usia sekolah rendah

Pernikahan dini (pernikahan pada usia remaja) cenderung menyebabkan anak remaja mengalami putus sekolah pada usia dini. Akibatnya lama sekolah mereka yang semestinya lebih panjang menjadi lebih cepat. Hal tersebut karena, remaja

harus membagi pikirannya dalam banyak hal seperti belajar, mengurus suami dan anak.

- g. Membantu minimal 2 orang Pramuka siaga dan 2 orang pramuka penggalang dalam memperoleh TKK PUP**

D.2 Seksualitas

- a. Menjelaskan organ reproduksi laki-laki kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)**

- 1) Penis**

Berfungsi sebagai alat senggama dan sebagai saluran untuk pembuangan sperma dan air seni.

- 2) Glans**

Bagian depan atau kepala penis. Kulit yang menutupi bagian glans disebut foreskin (Preputim). Dibeberapa negara ada yang memiliki kebiasaan membersihkan daerah sekitar preputium dikenal dengan sunat.

3) **Saluran kencing (Uretra)**

Yaitu saluran untuk mengeluarkan air seni dan air mani.

4) **Saluran sperma (Vas deferens)**

Saluran yang menyalurkan sperma dari testis menuju ke prostat

5) **Buah zakar (testis)**

Berjumlah dua buah untuk memproduksi sperma setiap hari dengan bantuan testosterone. Scrotum adalah kantung kulit yang melindungi testis dan sebagai tempat bergantungnya testis.

6) **Kelenjar prostat**

Yaitu kelenjar yang menghasilkan cairan mani yang ikut mempengaruhi kesuburan sperma.

7) **Vesikula seminalis**

Fungsinya hampir sama dengan kelenjar prostat.

8) **Kandung kencing**

Tempat penampungan sementara hasil ekspresi (pengeluaran) dari ginjal (air seni)

b. **Menjelaskan organ reproduksi perempuan kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)**

1) **Indung Telur (Ovarium)**

Organ di kiri dan kanan rahim yang fungsinya menghasilkan sel telur (ovum) dan hormone-hormon (esterogen dan progesterone).

2) **Umbai-umbai (fimbrae)**

Berfungsi untuk menangkap ovum yang dikeluarkan indung telur.

3) **Saluran telur (Tuba Fallopi)**

Saluran di kiri dan kanan rahim yang berfungsi sebagai saluran sel telur dari indung telur menuju rahim (proses ovulasi) dan tempat pembuahan (konsepsi) atau bertemunya sel telur dan sperma. Ujung dari tuba fallopi adalah fimbrae.

4) **Rahim (uterus)**

Tempat bertumbuhnya janin. Dinding rahim yang menebal dan berisi pembuluh darah akan keluar sebai menstruasi.

5) **Leher rahim (Cervix)**

Bagian bawah rahim bagian luar, ditetapkan sebagai batas penis waktu masuk ke dalam vagina. Dan pada saat persalinan, leher rahim membuka sehingga bayi dapat keluar.

6) **Mulut vagina**

Awal dari vagina, merupakan rongga penghubung rahim bagian luar tubuh. Lubang vagina ditutupi oleh selaput dara. Sedangkan vagina berfungsi untuk bersenggama, tempat keluarnya menstruasi dan jalan lahir bayi.

7) **Klitoris**

Benjolan daging kecil yang paling peka karena banyak mengandung pembuluh darah dan syaraf.

8) **Bibir vagina bagian luar (labia mayora)**

Fungsinya adalah memberikan perlindungan kepada klitoris, lubang kencing dan lubang vagina.

9) **Bibir vagina bagian dalam (labia minora)**

Terletak di belakang labia mayora. Labia minora memiliki banyak pembuluh darah dan syaraf.

10) **Selaput dara (Hymen)**

Selaput tipis dimuka liang vagina. Robeknya selaput dara biasanya terjadi karena hubungan seks, kecelakaan, atau olah raga berat yang menimbulkan luka penetrasi pada mulut vagina (berkuda, jatuh dari sepeda dan lain-lain)

11) **Payudara**

Payudara terkait dengan proses menyusui. Sedangkan pada remaja, payudara mulai membesar. Ukuran payudara ditentukan oleh asupan gizi dan ukuran payudara kanan maupun kiri tidak sama besar. Hal yang perlu diketahui adalah cara merawat payudara, seperti kebersihan dan penggunaan pakaian (Beha/kutang/bra maupun pakaian luar).

c. **Menjelaskan cara melindungi organ reproduksinya kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)**

Kebersihan organ reproduksi harus selalu dijaga agar terhindar dari infeksi. Alat kelamin bagian luar harus dibersihkan paling tidak sekali atau dua kali dalam satu hari menggunakan pembersih yang lembut seperti sabun. Hindari pembersihan yang mengandung wewangian

dan pemutih. Pakailah handuk yang bersih, kering, tidak lembab dan tidak berbau. Pakaian dalam diganti minimal 2 kali sehari.

Untuk anak perempuan, bersihkan organ reproduksi luar dilakukan dari depan ke belakang menggunakan air bersih dan dikeringkan menggunakan handuk atau tisu, tidak perlu untuk membasuh bagian dalam vagina karena dapat mengganggu keseimbangan kimia pada bagian itu sehingga meningkatkan risiko infeksi. Tidak boleh mencuci vagina dengan cairan pembilas wanita.

Selama masa menstruasi, pembalut harus diganti berkala paling lama setiap 4 jam sekali atau setiap setelah buang air kecil, untuk mempertahankan kebersihan. Pemakaian panty liner tidak disarankan dalam waktu lama (>4 jam). Untuk anak laki-laki, yang tidak disunat, Tarik kulit luar dari ujung penis dan cuci secara lembut daerah tersebut. Untuk anak laki-laki yang sudah disunat, selalu cuci bersih kemaluan setelah berkemih atau setelah berhubungan seksual.

d. **Menceritakan tentang bahaya seks pranikah kepada teman sebaya kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).**

1) Kehamilan yang Tidak Diinginkan (KTD)

a) Pengertian

KTD adalah suatu kehamilan yang oleh karena suatu sebab maka keberadaanya tidak diinginkan atau diharapkan oleh orang tua bayi tersebut.

b) KTD Pada remaja terjadi karena :

(1) Ketidaktahuan atau minimnya pengetahuan tentang perilaku seksual yang dapat menyebabkan kehamilan.

(2) Akibat pemerkosaan

2) Aborsi

a) Pengertian

Aborsi adalah berakhirnya atau gugurnya kehamilan sebelum kandungan mencapai usia 20 minggu, yaitu sebelum janin dapat hidup di luar kandungan secara mandiri. Tindakan aborsi mengandung resiko

yang cukup tinggi, apabila dilakukan tidak sesuai standar profesi medis. Kehamilan yang disebabkan oleh hubungan seksual pranikah dapat menyebabkan aborsi spontan atau aborsi buatan pada remaja. Tindakan aborsi mengandung risiko yang cukup tinggi, apabila dilakukan tidak sesuai standar profesi medis, misalnya dengan cara :

- (1) Penggunaan ramuan yang membuat panas rahim seperti nanas muda yang dicampur dengan merica atau obat-obatan yang keras lainnya.
- (2) Manipulasi fisik, seperti melakukan pijatan pada Rahim agar janin terlepas dari rahim
- (3) Menggunakan alat bantu tradisional yang tidak steril (misalnya ujung bambu yang diruncingkan) yang dapat mengakibatkan infeksi pada rahim.

b) Undang-Undang Aborsi

Berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia, aborsi (pengguguran kandungan) dilarang keras (illegal)

dengan alasan apapun kecuali untuk menyelamatkan jiwa ibu (Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009). Lebih lanjut adapun peraturan perundang-undangan lain yang terbau terkait dengan larangan aborsi di Indonesia yaitu Pasal 346 KUHP dan pasal 347 KUHP.

3) **Infeksi Menular Seksual (IMS)**

a) Pengertian

IMS adalah infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual. Infeksi menular akan lebih beresiko bila melakukan hubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan baik melalui vagina, oral maupun anal.

b) Dampak IMS bagi remaja

(1) Secara Fisik

(a) Infeksi alat reproduksi akan menurunkan kualitas ovulasi, sehingga akan mengganggu siklus dan banyaknya haid, serta menurunkan kesuburan.

(b) Peradangan alat reproduksi

(c) Kanker leher Rahim, yang merupakan peringkat

pertama kematian perempuan. Hal tersebut disebabkan, karena kontak leher Rahim dengan sperma di usia muda dan berganti-ganti pasangan.

(d) Bekas bisul atau nanah di daerah alat kelamin dapat mengganggu kualitas hubungan seksual dikemudian hari, karena akan menimbulkan nyeri dan tidak nyaman waktu berhubungan seks.

(e) Nyeri pada saat kencing karena peradangan pada saluran kemih

(f) Kemandulan

(g) Lebih mudah terinfeksi HIV

(2) Secara Psikologis

(a) Rendah diri

(b) Malu dan takut, sehingga tidak mau berobat yang akibatnya memperberat penyakit. Selain itu kemungkinan mengobati sendiri sehingga jenis dan dosis tidak tepat yang justru memperberat IMS yang dideritanya.

(c) Gangguan hubungan seks setelah menikah, karena takut tertular lagi atau menularkan IMS kepada pasangannya.

- e. **Menjelaskan perubahan fisik dan psikis pada masa remaja kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)**

Perempuan	Laki-laki
1) Menstruasi	1) Mimpi basah
2) Tumbuh rambut-rambut halus disekitar ketiak dan vagina atau kemaluan	2) Tubuh bertambah berat dan tinggi
3) Muncul jerawat pada wajah	3) Keringat bertambah banyak
4) Kulit dan rambut mulai berminyak	4) Kulit dan rambut mulai berminyak.
5) Keringat bertambah banyak	5) Lengan dan tungkai kaki bertambah panjang
6) Lengan dan tungkai kaki bertambah panjang	6) Tangan dan kaki bertambah panjang.
7) Tangan dan kaki bertambah besar	7) Tulang wajah mulai memanjang dan membesar, sehingga tidak terlihat seperti anak kecil lagi.

8) Tulang-tulang wajah mulai memanjang dan membesar, sehingga tidak terlihat seperti anak kecil lagi	8) Pundak dan dada bertambah besar dan bidang
9) Pinggul membesar	9) Tumbuh jakun
10) Indung telur membesar	10) Suara berubah menjadi berat
11) Vagina mulai mengeluarkan cairan	11) Penis dan buah zakar membesar

D.3 Napza

- a. **Menjelaskan kepanjangan dari Napza kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)**

Napza adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya. Kata lainnya adalah narkoba (Narkotika, Psikotropika dan bahan-bahan adiktif lainnya).

- b. **Menyebutkan 3 jenis Napza kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)**

- 1) Narkotika
- 2) Psikotropika
- 3) Zat adiktif

- c. **Menjelaskan kenapa Napza disalahgunakan kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)**

Napza disalahgunakan ketika pemakaian NAPZA diluar indikasi medis, tanpa petunjuk atau resep dokter dalam intensitas waktu yang rutin atau berkala sekurang-kurangnya selama 1 bulan.

- d. **Menyebutkan penggolongan pemakai Napza kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)**

- 1) Pemakai coba-coba

Biasanya untuk memenuhi rasa ingin tahu atau agar diakui oleh kelompok.

- 2) Pemakai sosial atau rekreasi

Biasanya untuk bersenang-senang, pada saat rekreasi atau bersantai, umumnya dilakukan dalam kelompok.

- 3) Pemakai situasional

Biasanya untuk menghilangkan perasaan stress dan depresi (ketegangan, kesedihan dan kekecewaan).

4) Pemakai ketergantungan

Pemakai yang berulang dan mencari Napza sebagai sebuah kebutuhan sehari-hari, sehingga pemakai mau melakukan apa saja untuk mendapatkannya.

e. **Menyebutkan tahap ketergantungan Napza kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)**

1) Kompromi

Sikap menentang, tidak tegas, mau bergaul dengan pemakai Napza.

2) Coba-coba

Segan menolak tawaran, sehingga ikut-ikutan mencoba.

3) Toleransi

Sudah memakai beberapa kali, tubuh menjadi toleran. Perlu penambahan dosis yang lebih besar agar mendapatkan efek yang dikehendaki.

4) Kebiasaan

Penggunaan Napza sudah menjadi kebiasaan yang mengikat dan mulai berpengaruh pada kehidupan sosial (seperti, malas sekolah, malas bergaul).

5) Ketergantungan

Keterikatan pada Napza sudah mendalam, kalau berhenti pakai atau dosis kurang akan timbul gejala putus obat.

6) Intoksifitas

Keracunan karena penyalahgunaan Napza, mengalami kerusakan pada organ tubuh dan otak

7) Meninggal dunia

f. **Menjelaskan gejala ketergantungan Napza kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)**

1) Keinginan kuat (*kompulsif*) untuk memakai Napza berulang kali

2) Kesulitan mengendalikan penggunaan Napza, baik dalam usaha menghentikan maupun mengurangi tingkat pemakaiannya.

3) Terjadi gejala putus zat jika pemakaiannya dihentikan atau jumlah pemakaiannya dikurangi.

4) Toleransi, jumlah Napza yang diperlukan semakin besar, agar diperoleh pengaruh yang sama terhadap tubuh.

- 5) Mengabaikan alternative kesenangan lain dan meningkatnya waktu yang digunakan untuk memperoleh Napza
 - 6) Terus memakai, meskipun disadari akibat yang merugikan
 - 7) Menyangkal artinya tidak mengakui adanya masalah, padahal ditemukan narkoba, alat pemakaian dan gejala menggunakan Napza.
- g. **Membantu minimal 2 orang pramuka siaga dan 2 orang pramuka penggalang dalam memperoleh TKK menghindari Penyalahgunaan Napza**

D.4 Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

- a. **Menjelaskan tentang pengertian life skills kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)**

Keterampilan hidup adalah berbagai keterampilan atau kemampuan untuk dapat berperilaku positif dan beradaptasi dengan lingkungan, yang memungkinkan seseorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam hidupnya sehari-hari secara efektif.

b. Menjelaskan 6 (enam) jenis *life skills* kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain)

1) Keterampilan fisik

Keterampilan fisik adalah kemampuan seseorang yang ditunjukkan secara fisik, seperti melihat, mendengar, mencium, merasa, menyentuh, dan bergerak.

2) Keterampilan mental

- a) Keterampilan mempercayai dan menghargai diri
- b) Keterampilan berpikir positif
- c) Keterampilan mengatasi stress
- d) Keterampilan mengambil keputusan dan memecahkan masalah

3) Keterampilan emosional

- a) Keterampilan bersikap tegas (*asertif*)
- b) Keterampilan berkomunikasi dengan orang lain (komunikasi interpersonal)

4) Keterampilan spiritual

- a) Keterampilan memahami kehidupan spiritual
- b) Keterampilan menyadari kehidupan spiritual

- c) Keterampilan melaksanakan kehidupan spiritual

5) Keterampilan kejuruan (*vocational*)

Keterampilan kejuruan (*vocational*) adalah kemampuan atau keterampilan khusus (kejuruan) yang dimiliki oleh remaja dalam bidang non akademik. Dengan kata lain, kemampuan remaja dalam berwirausaha sesuai dengan bakat dan minatnya untuk dapat menghasilkan uang tambahan (pemberdayaan ekonomi remaja) sehingga remaja mampu hidup dan bekerja secara mandiri.

6) Keterampilan menghadapi kesulitan (*adversity skills*)

- a) Memberitahu seberapa jauh kita mampu bertahan menghadapi kesulitan
- b) Meramalkan siapa yang mampu mengatasi kesulitan dan siapa yang akan hancur
- c) Meramalkan siapa yang akan melampaui harapan-harapan atas kinerja dan potensi mereka serta siapa yang akan gagal

- d) Meramalkan siapa yang akan menyerah dan siapa yang akan bertahan.

c. Menjelaskan manfaat dari life skills kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).

- 1) Membantu remaja mencapai tugas pertumbuhan dan perkembangan pribadi:
 - a) Pertumbuhan fisik
 - b) perkembangan mental
 - c) perkembangan emosional
 - d) perkembangan spiritual
- 2) Membantu remaja mencapai tugas pertumbuhan dan perkembangan sosial :
 - a) Melanjutkan sekolah
 - b) Mencari pekerjaan
 - c) Memulai kehidupan berkeluarga
 - d) Menjadi anggota masyarakat
 - e) Mempraktekkan hidup sehat

d. Menjelaskan kecakapan hidup kejuruan (*vocational*) dalam rangka meningkatkan sumber pendapatan.

- 1) Mengubah hobi menjadi profit :
 - a) Luangkan waktu lebih banyak untuk menekuni hobi anda, hasilnya karya dengan kualitas yang lebih baik dan kualitas yang lebih banyak.
 - b) Tambah pengetahuan anda melalui anda melalui kursus-kursus, seminar atau pelatihan yang berhubungan dengan hobi anda.
 - c) Belajar langsung dari orang-orang yang sudah ahli atau sudah sukses menjalankan hobi tersebut.
 - d) Tawarkan hasil karya anda.
- 2) Aneka hobi untuk dijadikan bisnis :
 - a) Musik : Kursus dan Rental Studio Musik
 - b) Melukis : Penjual dan kolektor lukisan
 - c) Desain : Percetakan, biro desain grafis
 - d) Makanan : Jasa pembuatan kue, toko roti dan kue
 - e) Menulis : Penulis
 - f) Fotografi : Fotografer, studio foto mini
 - g) Internet : Bisnis online, warnet
 - h) Koleksi unik : Jual koleksi

- i) Utak-atik mesin : Bengkel
 - j) Nongkrong di kafe : Membuat kafe
 - k) Games : Rental PS
 - l) Baca : Membuat taman bacaan
 - m) Kerajinan tangan : souvenir
 - n) Tanaman : Jual tanaman
- e. Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang Pramuka Penggalang dalam memperoleh TKK *Life Skills*.**

JAWABAN SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK) KRIDA PROMOSI DAN KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI (KIE)



1. **Dapat memperagakan minimal tiga salam dari program KKBPK**

Salam KB

Jawabannya : 2 anak cukup, bahagia sejahtera

Salam GenRe

Jawabannya : Salam

Remaja GenRe

Jawabannya : sehat cerdas ceria

GenRe Indonesia

Jawabannya : saatnya yang muda yang berencana

Salam Penyuluh KKBPK

Jawabannya: sehat, semangat, luar biasa

2. **Dapat menjelaskan makna minimal tiga salam dari program KKBPK**

a. **Salam KB**

Maksud dari salam KB adalah agar tidak memiliki banyak anak, 2 anak cukup tanpa membedakan laki-laki maupun perempuan, sehingga orangtua dapat lebih mengoptimalkan tumbuh kembang dan pola pengasuhan anak serta menjaga kesehatan ibu agar tidak terlalu sering melahirkan.

b. **Salam GenRe**

Salam GenRe artinya katakan tidak pada Nikah dini, Seks pra nikah, dan Napza

c. **Salam Penyuluh KKBPK**

Maksudnya untuk memberi semangat para petugas penyuluh program KKBPK agar selalu sehat, penuh semangat, dan merasa luar biasa.

3. **Dapat mengajak teman sebaya minimal empat orang untuk memperagakan salam dari program KKBPK**

Jawab: (sesuai salam-salam di atas)

4. Dapat mengunggah kegiatan saka kencana ke dalam Media Sosial

Jawab:



(Sumber: Facebook)

5. Mampu membuat alat-alat bantu KIE seperti poster, leaflet, selebaran dengan bahan seadanya

Jawab: sesuai dengan kreatifitas

6. Dapat membantu kegiatan pendataan keluarga

Jawab: Membantu petugas saat akan melakukan pencatatan saat melakukan pendataan keluarga

7. Mengetahui jenis media lini atas dan media lini bawah masing-masing 2

- a. Media lini atas contohnya Televisi, Radio, Surat Kabar/ Majalah, Website
- b. Media lini bawah contohnya Poster, Leaflet, Booklet, KIP/K, Stiker, Plakat, Media Merchandise

8. Dapat menjelaskan apa itu KIE Individu dan KIE kelompok

Jawab:

- a. KIE individu adalah suatu proses KIE yang timbul secara langsung antara petugas KIE dengan individu sasaran program KKBPK
- b. KIE kelompok adalah suatu proses KIE yang timbul secara langsung antara petugas KIE dengan kelompok (2-15 orang)

4

MATERI KRIDA SAKA KENCANA UNTUK PRAMUKA PANDEGA

**Pramuka Pandega adalah golongan/tingkatan
Pramuka setelah Penegak.**

**Anggota Pramuka yang termasuk Pandega adalah
yang berusia 21 tahun sampai dengan 25 tahun.**

**Pramuka Pandega memiliki jenis kegiatan yang sama
dan dilakukan bersama-sama dengan Pramuka
Penegak.**

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)



A. Krida Kependudukan

1. Dapat menjelaskan tentang penduduk dan kependudukan kepada teman sebaya dan lingkungannya
2. Dapat menjelaskan tentang dampak kependudukan yang terjadi di Indonesia
3. Dapat menjelaskan tentang struktur, komposisi penduduk dan sumber data kependudukan
4. Telah membantu petugas melakukan pendataan penduduk sedikitnya 3 (tiga) kali
5. Telah membantu sedikitnya 3 orang Pramuka Siaga dan 3 orang Pramuka Penggalang dan 2 orang Pramuka Penegak memperoleh TKK Pendidikan Kependudukan

B. Krida Kesehatan Reproduksi

1. Memberikan penyuluhan tentang perbedaan antara organ reproduksi laki-laki dan perempuan menggunakan alat peraga kepada masyarakat luas

2. Memberikan penyuluhan tentang tanda-tanda pubertas kepada masyarakat luas
3. Memberikan penyuluhan tentang kebersihan organ reproduksi kepada masyarakat luas
4. Memberikan penyuluhan tentang proses terjadinya kehamilan kepada masyarakat luas
5. Memberikan penyuluhan tentang cara menghindari kekerasan seksual
6. Memberikan penyuluhan tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) kepada masyarakat luas
7. Menjelaskan tentang akibat melakukan hubungan seks sebelum menikah kepada masyarakat luas
8. Menjelaskan tentang dampak aborsi kepada masyarakat luas
9. Menjelaskan tentang 4 Terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering dan terlalu dekat jarak melahirkan) kepada masyarakat luas
10. Mampu bekerjasama dengan petugas lapangan KB dalam melakukan konseling KB dan Kesehatan Reproduksi
11. Mengetahui mengenai jenis jenis alat dan obat kontrasepsi
12. Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga, 2 orang Pramuka Penggalang dan 2 orang Pramuka Penegak dalam memperoleh TKK Kesehatan Reproduksi

C. Krida Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

C.1 Ketahanan Keluarga

1. Mampu melakukan penyuluhan tentang delapan fungsi keluarga kepada teman sebaya dan masyarakat luas
2. Dapat membimbing adik dan teman-teman sebaya untuk melestarikan dan mengembangkan budaya setempat
3. Mampu memberikan penyuluhan tentang pembinaan balita, anak, remaja dan lansia
4. Mampu melakukan advokasi dan menggalang kemitraan dalam membentuk dan mengelola kelompok BKB (Bina Keluarga Balita), BKR (Bina Keluarga Remaja), dan BKL (Bina Keluarga Lansia)
5. Mampu memberikan contoh atas pelaksanaan SKK butir 4a – 4b
6. Telah membantu sedikitnya 3 orang Pramuka Siaga, 3 orang Pramuka Penggalang, dan 2 orang Pramuka Penegak memperoleh TKK Ketahanan Keluarga

C.2 Kesejahteraan Keluarga

1. Memiliki buku tabungan dan dapat menjelaskan cara dan manfaat menabung kepada lingkungan masyarakat luas
2. Dapat menjelaskan tahapan keluarga sejahtera dan indikatornya kepada masyarakat luas dengan alat peraga yang baik
3. Mampu mensosialisasikan pengelolaan keluarga
4. Dapat menjelaskan pengelolaan kelompok UPPKS
5. Mampu melakukan pendampingan kelompok UPPKS
6. Dapat melakukan advokasi dan menggalang kemitraan dalam pelatihan, permodalan, dan pemasaran hasil produk kelompok UPPKS
7. Telah membantu sedikitnya 3 orang Pramuka Siaga, 3 orang Pramuka Penggalang, dan 2 orang Pramuka Penegak memperoleh TKK Pemberdayaan Ekonomi Keluarga

D. Krida Generasi Berencana (GenRe)

D.1 Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

1. Menyebutkan usia ideal untuk menikah pada perempuan kepada masyarakat luas
2. Menyebutkan usia ideal untuk menikah pada laki-laki kepada masyarakat luas
3. Menjelaskan definisi PUP kepada masyarakat luas
4. Menjelaskan tujuan PUP kepada masyarakat luas
5. Menjelaskan akibat dari pernikahan dini bagi remaja ditinjau dari aspek mental dan emosional kepada masyarakat luas
6. Menjelaskan akibat dari pernikahan dini bagi remaja ditinjau dari aspek kesehatan kepada masyarakat luas
7. Menjelaskan akibat dari pernikahan dini bagi remaja ditinjau dari aspek jumlah dan jarak kelahiran kepada masyarakat luas
8. Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga, 2 orang Pramuka Penggalang dan 2 orang Pramuka Penegak dalam memperoleh TKK PUP

D.2 Seksualitas

1. Menjelaskan organ reproduksi laki-laki kepada masyarakat luas
2. Menjelaskan organ reproduksi perempuan kepada masyarakat luas
3. Menjelaskan cara melindungi organ reproduksinya kepada masyarakat luas
4. Menceritakan tentang bahaya seks pranikah kepada masyarakat luas
5. Menjelaskan perubahan fisik dan psikis pada masa remaja kepada masyarakat luas

D.3 Napza

1. Menjelaskan kepanjangan dari Napza kepada masyarakat luas
2. Menyebutkan 3 (tiga) jenis Napza kepada masyarakat luas
3. Menjelaskan kenapa Napza disalahgunakan kepada masyarakat luas
4. Menjelaskan penggolongan pemakai Napza kepada masyarakat luas
5. Menyebutkan tahap ketergantungan Napza kepada masyarakat luas

6. Menjelaskan gejala ketergantungan Napza kepada masyarakat luas
7. Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga, 2 orang Pramuka Penggalang dan 2 orang Pramuka
8. Penegak dalam memperoleh TKK Menghindari Penyalahgunaan Napza

D.4 Kecakapan Hidup (*Life skills*)

1. Menjelaskan tentang *life skills* kepada masyarakat luas
2. Menjelaskan 6 (enam) jenis *life skills* kepada masyarakat luas
3. Menjelaskan manfaat dari *life skills* kepada masyarakat luas
4. Mengembangkan bentuk-bentuk *life skills* lainnya
5. Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga, 2 orang Pramuka Penggalang dan 2 orang Pramuka Penegak dalam memperoleh TKK *life skills*

E. Krida Promosi dan KIE

1. Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga, 2 orang Pramuka Penggalang dan 2 orang Pramuka Penegak dalam memperoleh TKK Promosi dan KIE
2. Dapat menjelaskan media lini atas dan media lini bawah serta memberikan contoh masing-masing 3
3. Mampu menjelaskan bagaimana melakukan KIE individu dan KIE kelompok
4. Dapat membuat Iklan layanan masyarakat program KKBPK melalui berbagai media
5. Menjadi motivator untuk program KKBPK

JAWABAN

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)

KRIDA KEPENDUDUKAN

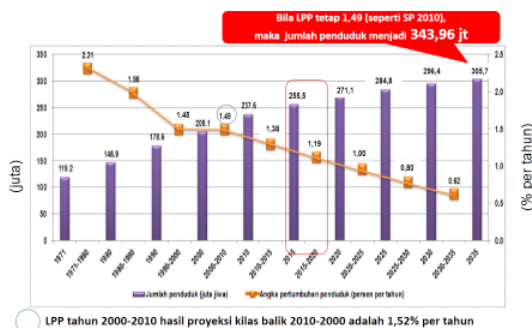


1. **Dapat menjelaskan tentang penduduk dan kependudukan kepada teman sebaya dan lingkungannya**

Pramuka Pandega dapat menjelaskan definisi penduduk dan kependudukan seperti yang tertuang dalam Pramuka Penegak (3.1). Selain itu Pramuka Pandega dapat menjelaskan mengenai kondisi kependudukan yang ada saat ini.

Kondisi penduduk berdasarkan perhitungan proyeksi penduduk Indonesia tahun 2010–2035, di tahun 2017 Indonesia memiliki jumlah penduduk 261,9 jutajawa yang tersebar di 34 Provinsi dengan proporsi 131,6 juta laki-laki dan 130,3 juta perempuan.

Hasil Sensus dan Proyeksi Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia, 1971 – 2035



Sumber: Bappenas et al, 2013, *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*; BPS, Sensus Penduduk 1971, 1980, 1990, 2000, 2010

Diagram 1

Proyeksi Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia, 1971 – 2035

JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2017 (JUTA JIWA)



Berdasarkan Penghitungan hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035



Diagram 2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, Indonesia 2017

Sedangkan data kependudukan dunia menunjukkan pada tahun 2015, Indonesia menempati urutan ke-4 sebagai negara yang mempunyai jumlah penduduk terbesar di dunia, dari total 7,6 milyar penduduk dunia (United Nations estimates elaborated by Worldometers)

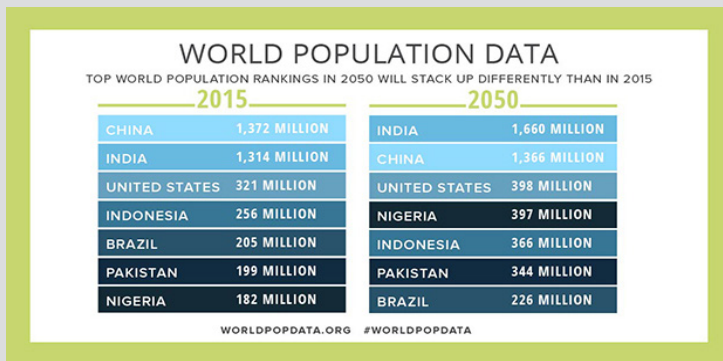


Diagram 3

Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia Tahun 2015 dan Proyeksi Tahun 2050

Jumlah penduduk yang besar, laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, kualitas penduduk yang masih rendah, dan penyebaran penduduk yang tidak merata berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap berbagai aspek kehidupan, baik dari segi ekonomi, politik dan sosial budaya. Dengan meningkatnya jumlah penduduk maka secara signifikan kebutuhan pokok juga semakin tinggi. Hal ini akan mendorong eksplorasi sumber daya

alam dan energi secara masif dalam memenuhi kebutuhan manusia baik kebutuhan primer, sekunder ataupun tersier. Karena itu pertumbuhan penduduk harus dikendalikan dengan baik agar tidak menimbulkan permasalahan.

Kependudukan di Indonesia dapat dilihat dari 3 perspektif:

- a) Secara kuantitas : penduduk Indonesia dengan jumlah yang besar berpotensi akan terus bertambah sampai dengan tahun 2050 dan Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia;
- b) Secara kualitas : kualitas SDM Indonesia terbilang masih rendah jika dibandingkan negara lain di Asia dengan IPM menggunakan metode baru tahun 2016, yaitu 70,02 dengan angka harapan hidup saat lahir 70,90;
- c) Mobilitas : persebaran penduduk tidak merata. Penduduk terkonsentrasi di Pulau Jawa – Bali, di tingkat regional terkonsentrasi di kota-kota besar, adanya disparitas ekonomi antarwilayah tinggi (barat vs timur, desa vs kota). Tingginya tingkat urbanisasi.

Selain itu, Indonesia sedang mengalami bonus demografi pada kurun waktu 2012–2045 dimana kondisi saat struktur penduduk didominasi oleh penduduk usia produktif, dengan jendela peluang

(*windows of opportunity*) antara tahun 2028 – 2031. Kondisi ini merupakan dampak jangka panjang dari program KB yang mulai dilaksanakan secara nasional sejak tahun 70-an. Dinamika perubahan struktur umur ini berdampak pada menurunnya proporsi penduduk non produktif dan meningkatnya proporsi penduduk usia produktif. Hal ini terjadi hanya satu kali dalam sejarah perjalanan suatu populasi dan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan, ekonomi dan kesejahteraan.

Disebut sebagai *windows of opportunity* karena kondisi baru berupa potensi dimana proses aktualisasinya tergantung pada banyak faktor. Faktor kunci untuk memaksimalkan *windows of opportunity* adalah :

1. SDM yang berkualitas
2. SDM yang terserap dalam pasar kerja
3. Adanya tabungan pada tingkat rumah tangga
4. Peran perempuan dalam pasar kerja.

Setelah mengalami peningkatan pesat sampai tahun 2030 dan pada tahun 2050 akan terjadi peningkatan jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia yang diperkirakan hampir 80 juta jiwa. Tantangan yang dihadapi adalah bagaimana menjadikan para lansia menjadi asset bukan beban negara dan bagaimana agar mereka

menjadi lansia tangguh yang religius, tetap sehat, aktif dan berkarya.



Gambar 3

Bonus Demografi Menyongsong Indonesia Emas 2045

2. Dapat menjelaskan tentang dampak kependudukan yang terjadi di Indonesia

Dampak kependudukan dapat dilihat dari aspek ketimpangan pendapatan, kemiskinan dan pengangguran seperti yang tercantum dalam chart di bawah ini.

Ketimpangan, Kemiskinan, dan Pengangguran



Salah satu dampak makin banyaknya jumlah penduduk yaitu dari tingginya angka ketimpangan pendapatan antara yang kaya dengan yang miskin, jumlah masyarakat miskin, tingkat pengangguran, serta dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia.

Hanya saja, berdasarkan hasil survey (SUSENAS, 2017) walaupun angka ketimpangan pendapatan menurun terus dari 0,413 pada tahun 2012, menjadi 0,391 pada tahun 2017, tetap saja angka kemiskinan masih tinggi yaitu 26,58 juta jiwa (10,12%), serta tingkat pengangguran 5,50% dari jumlah penduduk yang produktif. Di samping itu juga walaupun terjadi peningkatan indeks pembangunan manusia dari tahun ke tahun, rata-rata lama sekolah penduduk Indonesia itu tidak lebih dari 8 tahun (atau setara dengan kelas 2 SMP) sehingga kualitas manusia Indonesia dibandingkan Negara-negara lainnya masih jauh tertinggal.

3. Dapat menjelaskan tentang struktur, komposisi penduduk dan sumber data kependudukan



Pramuka Pandega dapat menjelaskan tentang struktur, komposisi penduduk dan sumber data kependudukan seperti yang tertuang dalam Pramuka Penegak (3.a,b). Selain itu Pramuka Pandega dapat menjelaskan mengenai pemanfaatan data dasar kependudukan.

Data dasar kependudukan digunakan untuk mendapatkan hak-hak sebagai warganegara, yaitu:

- Akta kelahiran dapat dipakai untuk mendapatkan identitas diri seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- Akta kelahiran juga diperlukan untuk pendaftaran sekolah (hak mendapatkan pendidikan)

- c) Akta kematian diperlukan untuk pengurusan pemakaman
- d) Surat keterangan perpindahan diperlukan untuk mendapatkan identitas diri di tempat yang baru.

Bagi pemerintah, data dasar kependudukan sangat penting dalam menyusun perencanaan pembangunan seperti berapa sarana kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya yang harus disediakan.

4. **Telah membantu petugas melakukan pendataan penduduk sedikitnya 3 (tiga) kali**

Membantu petugas melakukan pendataan penduduk melalui pencatatan dan perekaman data sesuai dengan sumber data kependudukan seperti yang tertuang dalam Pramuka Penegak (3.c).

5. **Telah membantu sedikitnya 3 orang Pramuka Siaga dan 3 orang Pramuka Penggalang dan 2 orang Pramuka Penegak memperoleh TKK Pendidikan Kependudukan**

Membantu sedikitnya 3 orang Pramuka siaga dan 3 orang pramuka penggalang

memperoleh TKK Pendidikan Kependudukan berupa saran dan pendampingan dalam melakukan identifikasi lingkungan sehat, memberikan contoh dalam merawat lingkungan dan 2 orang pramuka penegak dengan memberikan referensi tentang penduduk dan kependudukan, struktur, komposisi penduduk dan sumber data kependudukan.

JAWABAN

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)

KRIDA KESEHATAN REPRODUKSI



- 1. Memberikan penyuluhan tentang perbedaan antara organ reproduksi laki-laki dan perempuan menggunakan alat peraga kepada masyarakat luas**

Telah memahami substansi dan melakukan penyuluhan tentang perbedaan antara organ reproduksi laki-laki dan perempuan menggunakan alat peraga kepada masyarakat luas.

- 2. Memberikan penyuluhan tentang tanda-tanda pubertas kepada masyarakat luas**

Telah memahami substansi dan melakukan penyuluhan tentang tanda- tanda pubertas kepada masyarakat luas

- 3. Memberikan penyuluhan tentang kebersihan organ reproduksi kepada masyarakat luas**

Telah memahami substansi dan melakukan penyuluhan tentang kebersihan organ reproduksi kepada masyarakat luas.

4. Memberikan penyuluhan tentang proses terjadinya kehamilan kepada masyarakat luas

Telah memahami substansi dan melakukan penyuluhan tentang proses terjadinya kehamilan kepada masyarakat luas.

5. Memberikan penyuluhan tentang cara menghindari kekerasan seksual

Telah memahami substansi dan melakukan penyuluhan tentang cara menghindari kekerasan seksual kepada masyarakat luas.

6. Memberikan penyuluhan tentang Infeksi Menular Seksual (IMS)

Telah memahami substansi dan melakukan penyuluhan tentang cara Infeksi Menular Seksual kepada masyarakat luas.

7. Menjelaskan tentang akibat melakukan hubungan seks sebelum menikah kepada masyarakat luas

Memahami substansi dan mampu menjelaskannya terhadap masyarakat luas.

8. Menjelaskan dampak aborsi kepada masyarakat luas

- a. Dampak fisik, aborsi yang dilakukan secara tidak aman dapat menyebabkan komplikasi medis bahkan kematian, seperti perdarahan, infeksi organ reproduksi, risiko robeknya rahim
- b. Dampak psikologis, seperti perasaan berdosa/bersalah
- c. Dampak sosial, seperti dikucilkan masyarakat.

9. Menjelaskan tentang 4 Terlalu (Terlalu Muda, Terlalu Tua, Terlalu Banyak, dan Terlalu Dekat Jarak Antarkelahiran) kepada masyarakat luas

Memahami substansi dan mampu menjelaskannya terhadap masyarakat luas.

10. Mampu bekerjasama dengan petugas lapangan KB dalam melakukan konseling KB dan kesehatan reproduksi dan mengetahui alat-alat kontrasepsi

Keluarga Berencana adalah upaya untuk :

- a. Mewujudkan keluarga berkualitas melalui promosi, perlindungan dan bantuan dalam mewujudkan hak-hak reproduksi serta menyelenggarakan pelayanan, pengaturan dan dukungan yang diperlukan untuk membentuk

keluarga dengan usia kawin yang ideal. Untuk wanita berusia minimal 21 tahun dan laki-laki berusia minimal 25 tahun;

- b. Mengatur jumlah, jarak, dan usia ideal melahirkan;
- c. Mengatur kehamilan;
- d. Membina ketahanan dan kesejahteraan keluarga

Manfaat ber-KB bagi Ibu

- a. Mencegah anemia (kurang darah). Kandungan zat Besi (Fe) yang ada pada salah satu kontrasepsi (pil kombinasi), dapat mencegah risiko anemia berat.
- b. Mencegah perdarahan yang terlalu banyak setelah persalinan dan mempercepat pulihnya kondisi kesehatan rahim.
- c. Mencegah Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD). Dengan ber-KB keluarga dapat merencanakan dan mengatur kelahiran anak-anaknya, dengan menghindar kehamilan “4 Terlalu”. Menghindari kehamilan yang tidak diinginkan akan menurunkan risiko kesakitan dan kematian ibu.

- d. Meningkatkan keharmonisan keluarga. Dengan berKB, ibu mempunyai kesempatan dan waktu yang cukup luang dalam memperhatikan kebutuhan suami, melayani suami dengan penuh kemesraan tanpa rasa takut menjadi hamil. Ibu juga mempunyai waktu cukup untuk merawat dan mendidik anak-anaknya dengan baik.

Manfaat ber-KB Bagi Anak

- a. Mencegah kurang gizi
KB memberikan peluang pada ibu dalam mempersiapkan kehamilannya, agar janin yang dikandungnya mendapatkan kecukupan gizi yang sempurna dan dapat lahir aman dan selamat.
- b. Tumbuh kembang anak terjamin
Selain hak anak, maka pengaturan jarak kehamilan memberikan peluang kepada setiap anak untuk mendapatkan perhatian dan kasih sayang orangtua, sehingga mereka dapat tumbuh kembang dengan lebih optimal.

- c. Kebutuhan ASI Eksklusif 6 bulan terpenuhi

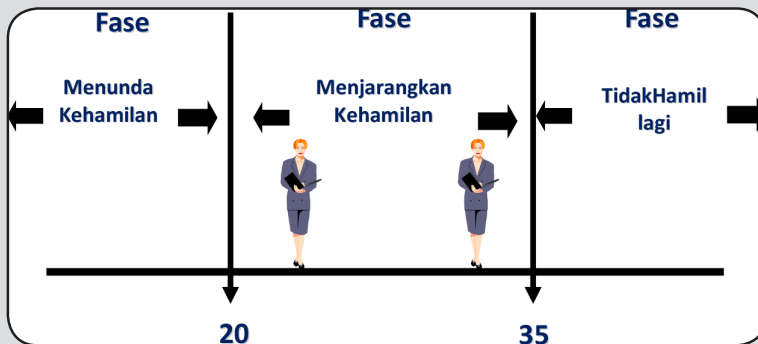
Salah satu cara berKB yang mengandalkan pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan pertama dikenal dengan nama Metode Amenore Laktasi (MAL). MAL memberikan kesempatan kepada bayi untuk mendapatkan gizi yang paling sempurna dalam ASI untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi.

11. Mengetahui jenis-jenis alat dan obat kontrasepsi

Perencanaan Keluarga merupakan kerangka dari program pendewasaan usia perkawinan. Kerangka ini terdiri dari tiga masa reproduksi, yaitu: masa menunda perkawinan dan kehamilan, masa menjarangkan kehamilan dan masa mencegah kehamilan. Kerangka tersebut dapat dilihat seperti bagan dibawah ini:

Bagan Perencanaan Keluarga

21– 35 Tahun



Dibawah ini akan diuraikan ciri dan langkah-langkah yang diperlukan bagi remaja apabila memasuki ketiga masa reproduksi tersebut.

Masa Menunda Perkawinan dan Kehamilan

Salah satu prasyarat untuk menikah adalah kesiapan secara fisik, yang sangat menentukan adalah umur untuk melakukan pernikahan. Secara biologis, fisik manusia tumbuh berangsur-angsur sesuai dengan pertambahan usia.

Dalam masa reproduksi, usia di bawah 21 tahun adalah usia yang dianjurkan untuk menunda perkawinan dan kehamilan. Dalam usia ini seorang remaja masih dalam proses tumbuh kembang baik secara fisik maupun psikis. Proses pertumbuhan berakhir pada usia 21 tahun, dengan alasan ini maka dianjurkan perempuan menikah pada usia 21 tahun. Apabila perempuan menikah dibawah usia 21 tahun dapat mengakibatkan risiko kesakitan dan kematian yang timbul selama proses kehamilan dan persalinan.

Perempuan yang menikah pada usia kurang dari 21 tahun dianjurkan untuk menunda kehamilannya sampai usianya minimal 21 tahun dengan menggunakan alat kontrasepsi. **Kontrasepsi yang dianjurkan adalah Kondom, Pil, IUD, implan dan suntikan.**

Masa Menjarangkan Kehamilan

Pada masa ini usia isteri antara 21-35 tahun, merupakan periode yang paling baik untuk hamil dan melahirkan karena mempunyai risiko paling rendah bagi ibu dan anak. Jarak ideal untuk menjarangkan kehamilan adalah 5 tahun.

Kontrasepsi yang dianjurkan adalah IUD, Suntikan, Pil, Implan.

Masa Mengakhiri Kehamilan

Masa mengakhiri kehamilan berada pada usia PUS (Pasangan Usia Subur) diatas 35 tahun. Sebab secara empirik diketahui melahirkan anak diatas usia 35 tahun banyak mengalami risiko medik. Kontrasepsi yang dianjurkan adalah MOW, IUD, Implan, Suntikan, dan Pil.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan penggunaan kontrasepsi berdasarkan fase reproduksi wanita seperti tabel dibawah ini.

Tabel Penggunaan Kontrasepsi
Berdasarkan Fase Reproduksi Wanita

FASE MENUNDA KEHAMILAN < 21 TAHUN	FASE MENJARANGKAN KEHAMILAN 21–35TAHUN	FASE TIDAK HAMIL LAGI >35 TAHUN
• Kondom • Pil • IUD • Implan • Suntikan	• IUD • Suntikan • Pil • Implan	• Steril • IUD • Implan

JENIS METODE KB PASCA PERSALINAN



MAL



KONDOM



AKDR



TUBEKTOMI



VASEKTOMI



PIL



INJEKSI



IMPLAN

12. Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak dalam memperoleh TTK Kesehatan Reproduksi

JAWABAN

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)

KRIDA KETAHANAN DAN

KESEJAHTERAAN KELUARGA



C.1 Ketahanan Keluarga

- a. Mampu melakukan penyuluhan tentang delapan fungsi keluarga kepada teman sebaya dan masyarakat luas.**

Sudah melakukan penyuluhan tentang delapan fungsi keluarga kepada teman sebaya dan masyarakat luas.

Adapun langkah-langkah penyuluhan adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

- a) Identifikasi dan analisis permasalahan
- b) Menetapkan sasaran yang akan diberi Penyuluhan 8 fungsikeluarga
- c) Menetapkan tujuan penyuluhan 8 fungsi keluarga yang akan dicapai
- d) Menentukan tempat penyuluhan 8 fungsi keluarga

- e) Menentukan waktu penyuluhan 8 fungsi keluarga
- f) Menyiapkan diri (percaya diri, menjaga penampilan, penguasaan materi, kualitas suara, penggunaan bahasa dan memperhatikan adat budaya setempat)

2) Pelaksanaan

- a) Menyampaikan isi pesan dengan bahasa yang baik, secara jelas dan mudah dinengerti.
- b) Menggunakan media penyuluhan yang sesuai
- c) Menggunakan metoda yang sudah ditentukan termasuk tanya jawab
- d) Menyampaikan kesimpulan
- e) Melakukan pencatatan dan pelaporan

3) Monitoring dan Evaluasi

- a) Mengetahui tingkat psp (pengetahuan, sikap dan perilaku) peserta sebelum mendapatkan Penyuluhan 8 fungsikeluarga
- b) Memperhatikan respon sasaran pada saat diberikan Penyuluhan 8 fungsikeluarga

- c) Mengetahui perubahan/peningkatan PSP (pengetahuan, sikap dan perilaku) sasaran sesudah diberi penyuluhan 8 fungsi keluarga.

b. Dapat membimbing adik dan teman-teman sebaya untuk melestarikan dan mengembangkan budaya setempat.

Kecakapan yang dimiliki sama dengan SKK Ketahanan Keluarga Pramuka Penegak (3b), namun diajak terus mempelajari, berlatih dan melestarikan budaya daerah setempat.

c. Mampu memberikan penyuluhan tentang pembinaan balita, anak, remaja dan lansia.

Sebagai wadah pelaksanaan program pembangunan ketahanan keluarga di lapangan, kelompok-kelompok kegiatan BKB, BKR, dan BKL membutuhkan pendampingan dan pembinaan secara berkelanjutan. Pramuka pandega diharapkan dapat membantu menjaga kegiatan poktan agar tetap aktif dan produktif dengan memberikan penyuluhan dalam pertemuan bersama dengan PKB/PLKB.

- 1) Dalam kegiatan kelompok BKB, pramuka pandega bisa memberikan kontribusinya ketika dilaksanakan kunjungan, pertemuan kelompok, atau penyuluhan dengan menyampaikan materi antara lain: program

KB; peran orang tua dalam pembinaan balita dan konsep diri orang tua; serta pertumbuhan dan perkembangan balita.

- 2) Banyaknya jumlah remaja dalam struktur penduduk di Indonesia menuntut adanya kegiatan yang dapat mengakomodir kepentingan remaja yang juga melibatkan kepentingan keluarga yang memiliki remaja. Sebagai lembaga yang diberikan mandat untuk mewujudkan pembangunan keluarga sejahtera, yang salah satunya dapat terealisasi dengan terciptanya remaja Indonesia yang berkualitas, BKKBN memiliki program BKR. Anggota pramuka yang sudah berada dalam tingkat pandega diharapkan mampu berperan aktif bersama-sama dengan PKB/PLKB dalam pengelolaan kegiatan BKR. Salah satu peran yang dapat dilakukan oleh pramuka pandega adalah memberikan penyuluhan mengenai hal-hal antara lain: program KB nasional; konsep dasar BKR; pemantapan 8 fungsi keluarga; pembentukan karakter sejak dini; komunikasi efektif orang tua dan remaja; dan kesehatan reproduksi remaja.
- 3) Meningkatnya populasi lansia di Indonesia perluantisipasi dari berbagai pihak agar lansia yang ada memiliki hidup yang

berkualitas demi mewujudkan lansia tangguh (yaitu lansia sehat, aktif, mandiri, dan produktif). BKKBN memiliki program BKL dalam rangka mewujudkan lansia tangguh dimaksud. Pramuka pandega dapat berperan aktif dalam pengelolaan kegiatan BKL, di antaranya ketika dilaksanakan temu keluarga, kunjungan rumah, maupun penyuluhan. Kegiatan penyuluhan meliputi pemeriksaan kesehatan, olah raga bersama, curhat lansia, dan penjelasan materi mengenai dimensi lansia tangguh.

d. Mampu melakukan advokasi dan menggalang kemitraan dalam membentuk dan mengelola kelompok BKB, BKR dan BKL.

- 1) Ikut serta dalam kegiatan advokasi bersama Penyuluh Keluarga Berencana (PLKB) kepada pemangku kebijakan dalam hal ini Lurah/ Kepala Desa untuk menyamakan persepsi dan meminta dukungan dalam pembentukan dan pengelolaan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB), Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR) dan Kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL).
- 2) Bersama PKB/PLKB ikut serta dalam menggalang kemitraan dengan seluruh sektor terkait seperti, Lurah/ Kepala Desa, Dokter dan Bidan Puskesmas, Toma,

Toga, Todat, PKK, LSM untuk mendukung pembentukan dan pengelolaan Kelompok BKB, BKR dan BKL.

e. Mampu memberikan contoh atas pelaksanaan SKK butir 4a–4b.

1) Contoh pelaksanaan SKK butir 4a adalah:

Memiliki kecakapan sama dengan SKK Ketahanan Keluarga 3e poin 1), namun sasarannya ditambah kepada masyarakat luas.

2) Contoh atas pelaksanaan SKK 4b antara lain:

- a) Mengajak menyanyikan lagu-lagu daerah
- b) Mengajak memainkan permainan tradisional
- c) Mengajak belajar menari tarian daerah

f. Telah membantu sedikitnya 3 orang Pramuka Siaga, 3 orang Pramuka Penggalang, dan 2 orang Pramuka Penegak untuk memperoleh TKK Ketahanan Keluarga.

- 1) Telah membantu sedikitnya 3 orang Pramuka Siaga untuk memperoleh TKK Ketahanan Keluarga, misalnya:

- a) Membantu untuk menghafalkan 8 fungsi keluarga
 - b) Membantu untuk selalu mengajak adik dan teman-teman dilingkungannya untuk bermain bersama
- 2) Telah membantu sedikitnya 3 orang Pramuka Penggalang untuk memperoleh TKK Ketahanan Keluarga
 - a) Membantu memberitahu bagaimana cara menjelaskan 8 fungsi keluarga
 - b) Membantu dalam mengenali budaya setempat
 - c) Membantu memberitahu tahapan tumbuh kembang anak dan remaja
 - d) Membantu memberikan contoh atas pelaksanaan menjelaskan 8 fungsi keluarga, mengenali budaya setempat dan mengetahui tahapan tumbuh kembang anak dan remaja
- 3) Telah membantu sedikitnya 2 orang Pramuka Penegak untuk memperoleh TKK Ketahanan Keluarga
 - a) Membantu cara menjelaskan tentang 8 fungsi keluarga kepada teman sebaya dan lingkungannya

- b) Membantu cara membimbing adik dan teman-teman sebaya untuk mempelajari budaya setempat
- c) Membantu cara menjelaskan tentang tahapan tumbuh kembang anak dan tumbuh kembang remaja.
- d) Membantu menunjukkan tempat kelompok BKB, BKR dan BKL
- e) Membantu memberikan contoh atas pelaksanaan SKK butir 3a-3c
- f) Memberitahu cara membantu Pramuka Siaga dan Pramuka Penggalang

C.2 Kesejahteraan Keluarga

a. **Memiliki buku tabungan dan dapat menjelaskan cara dan manfaat menabung kepada lingkungan masyarakat luas**

Kecakapan yang dimiliki sama dengan SKK Kesejahteraan Keluarga Pramuka Penegak (3a) ditambah dapat menjelaskan cara dan manfaat menabung kepada lingkungan masyarakat luas, misalnya di lingkungan RW atau di kelurahan/desa.

b. Dapat menjelaskan indikator keluarga sejahtera kepada masyarakat luas dengan alat peraga yang baik

Kecakapan yang dimiliki sama dengan SKK Kesejahteraan Keluarga Pramuka Penegak, namun sasarannya lebih luas yaitu kepada masyarakat (bisa dilingkungan RW atau di kelurahan/desa) dan pada saat menjelaskan menggunakan alat peraga (*flipchart*/lembar balik, leaflet, atau buku panduan)

c. Mampu mensosialisasikan pengelolaan keuangan keluarga

Sama halnya dengan Pramuka Penegak, Pramuka Pandega harus sudah mengenal pengelolaan keuangan keluarga, namun pada Pramuka Pandega sudah harus mampu menyosialisasikan pengelolaan keuangan keluarga pada masyarakat luas.

Pada tingkatan ini, anggota pramuka Saka Kencana sudah mampu menekankan bahwa ketahanan ekonomi keluarga adalah benteng pertahanan bangsa Indonesia, khususnya dalam menghadapi berbagai tuntutan kebutuhan ekonomi menuju keluarga sejahtera.

Sosialisasi dapat dilakukan berdasarkan siklus usia manusia yakni:

- 1) Usia anak-anak
- 2) Usia remaja: pada fase ini, remaja sudah mulai mempersiapkan dirinya untuk membentuk kemandirian ekonomi bagi diri sendiri dan keluarganya kelak. Kemandirian adalah kemampuan untuk seseorang dalam bertindak untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya ataupun keinginannya tanpa harus bergantung pada oranglain baik dalam aspek emosi, ekonomi, intelektual dan sosial. Memiliki pondasi yang kuat untuk membentuk keluarga yang berencana yang sejahtera termasuk kemandirian ekonomi. Remaja yang memiliki kemandirian ekonomi adalah seorang remaja yang dapat mengelola uang dengan baik, berhasil mengoptimalkan potensi yang dimiliki sebagai sumber daya produktif untuk menunjang kehidupan masa depannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menuju kemandirian adalah dengan menemukan minat dan bakat yang ada pada diri kita.
- 3) Pada usia dewasa: pengelolaan keuangan keluarga pada usia dewasa dapat

dilaksanakan melalui 4 langkah yaitu: mampu mengatur keuangan keluarga, memiliki pola hidup sederhana, memiliki sumber penghasilan tambahan, dan memiliki beberapa aset keluarga

- 4) Pada masyarakat lansia: figur lansia merupakan panutan atau soko guru bagi generasi muda bangsa. Sebagai kelompok yang telah memasuki usia lanjut, mereka berhak untuk mempertahankan kehidupannya. Sebagai jalan keluarnya maka seorang lansia dituntut untuk menjadi lansia produktif yang artinya mereka tetap bisa mempertahankan kemadiriannya dalam hal apapun termasuk kemandirian ekonomi. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu mengubah hobi menjadi aksi yang menghasilkan.

d. Dapat menjelaskan pengelolaan kelompok UPPKS

Sudah bisa menjelaskan pengelolaan Kelompok UPPKS baik untuk kelompok sendiri maupun bagi pihak luar sehingga bisa diterapkan dalam kelompok yang nantinya akan meningkatkan kualitas dan produktivitas kelompok.

e. Mampu melakukan pendampingan kelompok UPPKS

Sudah ikut serta melakukan pendampingan kelompok UPPKS bersama PKB/PLKB. Pendampingan pada dasarnya merupakan upaya untuk menyertakan masyarakat dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan dalam berbagai kegiatan yang terkait dengan kebutuhan masyarakat, membangun kemampuan dalam meningkatkan pendapatan, melaksanakan usaha berskala mikro bisnis serta mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang bersifat partisipatif. Pendampingan adalah upaya untuk membantu anggota Kelompok UPPKS agar mampu memecahkan masalah dalam mengembangkan usahanya mulai dari perencanaan usaha, pelaksanaan usaha dan kesinambungan usaha secara berkelanjutan, sehingga mempercepat pengembangan usaha dan kemandirian kelompok.

f. Dapat melakukan advokasi dan penggalangan kemitraan dalam pelatihan, permodalan, dan pemasaran hasil produk kelompok UPPKS

- 1) Ikut serta dalam kegiatan advokasi bersama dengan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB/PLKB) kepada pemangku kebijakan dalam hal ini Lurah/ Kepala Desa untuk menyamakan persepsi dan meminta dukungan dalam pelatihan, permodalan, dan pemasaran hasil produk kelompok UPPKS.

Advokasi merupakan langkah untuk merekomendasikan gagasan kepada orang lain atau menyampaikan suatu isu penting untuk dapat diperhatikan masyarakat serta mengarahkan perhatian para pembuat kebijakan untuk mencari penyelesaiannya serta membangun dukungan terhadap permasalahan yang diperkenalkan dan mengusulkan bagaimana cara penyelesaian masalah tersebut. Jadi advokasi adalah aksi strategis yang ditujukan untuk menciptakan kebijakan publik yang bermanfaat bagi masyarakat atau mencegah munculnya kebijakan yang diperkirakan merugikan masyarakat.

- 2) Ikut serta dalam menggalang kemitraan bersama dengan PKB/PLKB dengan seluruh sektor terkait seperti, Lurah/ Kepala Desa,UPT Dinas Pertanian, UPT Dinas Peternakan, UPT Dinas Perikanan, Dinas Perdagangan, Dinas Perindustrian, LSM, BPOM untuk mendukung dalam pelatihan, permodalan, dan pemasaran hasil produk kelompok UPPKS.Kemitraan biasanya didefinisikan sebagai hubungan sukarela dan bersifat kerja sama antara beberapa pihak, baik pemerintah maupun swasta, yang semua orang didalamnya setuju untuk bekerja sama dlam meraih tujuan bersama dan menunaikan kewajiban tertentu serta menanggung resiko, tanggung jawab, sumber daya, kemampuan dan keuntungan secara bersama sama. Kunci utama terlaksananya kemitraan adalah dengan menerapkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi seluruh program-program dengan lembaga-lembaga terkait yang berpartisipasi dalam kemitraan tersebut.

g. Telah membantu sedikitnya 3 orang Pramuka Siaga, 3 orang Pramuka Penggalang, dan 2 orang Pramuka Penegak memperoleh TKK Kesejahteraan Keluarga.

- 1) Telah membantu 3 orang Pramuka Siaga untuk memperoleh TKK Kesejahteraan Keluarga
 - a) Memberitahu cara menabung
 - b) Memberitahu manfaat menabung
 - c) Memberi penjelasan tentang pengertian keluarga sejahtera dan keluarga pra sejahtera
- 2) Telah membantu 3 orang Pramuka Penggalang untuk memperoleh TKK Kesejahteraan Keluarga
 - a) Memberikan pengertian cara menabung
 - b) Memberikan pengertian manfaat menabung
 - c) Memberikan pengertian indikator keluarga pra sejahtera, keluarga sejahtera I, dan keluarga sejahtera
 - d) Memberitahu 3 jenis usaha dikelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)

- 3) Telah membantu sedikitnya 2 orang Pramuka Penegak memperoleh TKK Kesejahteraan Keluarga
- a) Membantu memberitahu cara memiliki buku tabungan dan membantu menjelaskan cara menabung dan manfaat menabung kepada teman sebaya
 - b) Membantu cara menyebutkan indikator keluarga pra sejahtera, keluarga sejahtera I, dan keluarga sejahtera kepada lingkungan sendiri atau teman sebaya
 - c) Memberitahu cara membantu petugas dalam mengelola kelompok UPPKS
 - d) Memberitahu bagaimana cara membantu sedikitnya 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang Pramuka Penggalang memperoleh TKK Kesejahteraan Keluarga.

JAWABAN

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)

KRIDA GENERASI BERENCANA



D.1 SKK Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

- a. **Menyebutkan usia ideal untuk menikah pada perempuan kepada masyarakat luas**

Usia ideal untuk menikah pada perempuan adalah 21 tahun.

- b. **Menyebutkan usia ideal untuk menikah pada laki-laki kepada masyarakat luas**

Usia ideal untuk menikah pada laki-laki adalah 25 tahun.

- c. **Menjelaskan definisi Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) kepada masyarakat luas**

Pendewasaan usia perkawinan (PUP) menurut BKKBN adalah upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan pertama, sehingga pada saat perkawinan mencapai usia 21 tahun bagi perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki. Batasan usia ini dianggap sudah siap baik dipandang dari sisi keehatan maupun perkembangan

emosional untuk menghadapi kehidupan berkeluarga. PUP bukan sekedar menunda perkawinan sampai usia tertentu saja, akan tetapi juga mengusahakan agar kehamilan pertama terjadi pada usia yang cukup dewasa. Apabila seseorang gagal mendewasakan usia perkawinannya, maka diupayakan adanya penundaan kehamilan anak pertama. Penundaan kehamilan anak pertama tersebut, dalam istilah KIE disebut sebagai anjuran untuk mengubah “bulan madu” menjadi “tahun madu”.

- d. **Menjelaskan tujuan PUP kepada masyarakat luas**
- 1) Penurunan tingkat kelahiran
 - 2) Perubahan mendasar pada tingkat pendidikan, struktur ekonomi dan keluarga
 - 3) Perubahan mendasar pada hubungan ortu dan anak
 - 4) Penurunan kematian ibu, bayi dan anak
 - 5) Mengurangi masa reproduksi perempuan
 - 6) Aktualisasi diri bagi para wanita
- e. **Menjelaskan akibat dari pernikahan usia dini bagi remaja ditinjau dari aspek mental dan emosional, kepada masyarakat luas**

Depresi merupakan salah satu akibat pernikahan dini ini, bisa terjadi pada kondisi kepribadian yang berbeda. Dalam pernikahan dini sulit membdakan apakah remaja laki-laki atau remaja perempuan yang biasanya mudah mengendalikan emosi. Situasi emosi mereka jelas labil, sulit kembali pada situasi normal. Sebaiknya, sebelum ada masalah lebih baik diberi prevensi daripada mereka diberi arahan setelah menemukan masalah. Biasanya orang mulai menemukan masalah kalau dia punya anak. Begitu punya anak, berubah 100 persen.

f. **Menjelaskan akibat dari pernikah usia dini bagi remaja ditinjau dari aspek kesehatan, kepada masyarakat luas**

1) Kanker Leher Rahim

Perempuan yang menikah dibawah umur 20 tahun beresiko terekena kanker leher Rahim. Pada usia remaja, sel-sel leher Rahim belum matang. Kalau terpapar human papilloma virus (HPV) pertumbuhan sel akan menyimpang menjadi kanker. Leher Rahim ada dua lapis epitel, epitel skuamosa dan epitel kolumner. Pada sambungan kedua epitel terjadi pertumbuhan yang aktif, terutama pada usia muda. Epitel kolumner akan berubah menjadi

epitel skuamosa. Perubahannya disebut metaplasia. Kalau ada HPV menempel, perubahan penyimpangan menjadi dysplasia yang merupakan awal dari kanker leher Rahim. Pada usia lebih tua, diatas 20 tahun, sel-sel sudah matang, sehingga resiko semakin kecil. Gejala awal yang perlu diwaspadai, keputihan yang berbau, gatal serta mendarahan setelah senggama. Jika diketahui pada stadium sangat dini atau prakanker, kanker leher Rahim bisa diatasi secara total. Untuk itu perempuan yang aktif secara seksual dianjurkan melakukan tes Papsmear 2-3 tahun sekali.

2) Resiko Tinggi Ibu Hamil

Dilihat dari segi kesehatan, pasangan usia muda dapat berpengaruh pada tingginya angka kematian ibu yang melahirkan, kematian bayi serta berpengaruh pada rendahnya derajat kesehatan ibu dan anak. Menurut ilmu kesehatan, bahwa usia yang kecil resikonya dalam melahirkan adalah antara usia 20-35 tahun, artinya melahirkan pada usia kurang 20 tahun dan lebih dari 35 tahun mengandung resiko tinggi. Ibu hamil usia 20 tahun ke bawah sering mengalami prematuritas (lahir sebelum waktunya)

besar kemungkinan cacat bawaan, fisik maupun mental, kebutaan dan ketulian.

3) Peluang kematian Ibu dan Anak tinggi

Dilihat dari aspek kesehatan, perempuan yang menikah di usia muda dapat berpengaruh pada tingginya angka kematian ibu yang melahirkan, kematian bayi serta rendahnya derajat kesehatan ibu dan anak. Dalam masa reproduksi perempuan, usia dibawah 20 tahun adalah usia yang dianjurkan untuk menunda perkawinan dan kehamilan. Dalam usia ini, perempuan atau laki-laki masih dalam proses tumbuh kembang baik secara fisik maupun psikis. Proses pertumbuhan berakhir pada usia 20 tahun, dengan alasan ini maka dianjurkan perempuan menikah pada usia 21 tahun dan laki-laki pada usia 25 tahun. Apabila pasangan suami istri menikah pada usia dibawah 20 tahun, maka dianjurkan untuk menunda kehamilan sampai usia isteri 20 tahun dengan menggunakan salah satu alat kontrasepsi. Disebutkan bahwa remaja putri berusia 10-14 tahun beresiko lima kali lipat meninggal saat hamil maupun bersalin, dibandingkan dengan kelompok perempuan usia 20-

24 tahun, sementara resiko ini meningkat dua kali lipat pada kelompok usia 15-19 tahun. Anatomi tubuh remaja putri berusia kurang dari 20 tahun, belum siap untuk proses mengandung maupun melahirkan, sehingga dapat terjadi komplikasi. Ibu hamil di usia 20 tahun kebawah sering mengalami prematuritas (lahir sebelum waktunya), besar kemungkinan cacat bawaan, fisik maupun mental, kebutaan dan ketulian serta meningkatkan resiko komplikasi medis, baik pada ibu maupun pada anak.

g. **Menjelaskan akibat dari pernikahan usia dini bagi remaja ditinjau dari aspek jumlah dan jarak kelahiran, kepada masyarakat luas⁴ (empat) TERLALU**

1) **TERLALU Banyak**

Jumlah anak yang dilahirkan lebih dari 3 orang. Hal tersebut sebaiknya tidak dilakukan karena :

- a) Dapat mengakibatkan terjadinya penyulit dalam kehamilan, seperti anemia
- b) Dapat menghambat proses persalinan, seperti gangguan kekuatan kontraksi, kelainan letak, dan posisi janin

- c) Dapat menyebabkan perdarahan pasca persalinan
- d) Waktu ibu untuk menyusui dan merawat bayi kurang
- e) Tumbuh kembang anak tidak optimal
- f) Menambah beban ekonomi keluarga

Risiko yang terjadi apabila jumlah anak yang dilahirkan terlalu banyak:

- a) Terlalu banyak jumlah anak yang dilahirkan dapat menurunkan kesehatan reproduksi dengan risiko antara lain:
 - (1) Keguguran
 - (2) Anemia
 - (3) Perdarahan hebat
 - (4) Preeklamsia (tekanan darah tinggi, oedema, proteinuria)
 - (5) Eklamsia (keracunan kehamilan karena hipertensi, dll)
 - (6) Plasenta previa (plasenta menghalangi jalan lahir)
 - (7) Berat bayi lahir rendah (BBLR) kurang 2,5 kg

- (8) Prolaps uteri (turunnya rahim melalui vagina)
- b) Terlalu banyak jumlah anak yang dilahirkan dapat menambah beban ekonomi keluarga dengan risiko antara lain:
 - (1) Kurang gizi
 - (2) Putus sekolah
 - (3) Kurang perhatian/kasih sayang
 - (4) Pertumbuhan dan perkembangan anak kurang optimal

Cara menghindari risiko terlalu banyak anak:

- a) Tidak hamil lagi
- b) Konsultasi/konseling pada petugas
- c) Gunakan alat kontrasepsi (Vasektomi, IUD, Implan)

2) TERLALU Dekat

Terlalu dekat adalah jarak antara kehamilan satu dengan kehamilan berikutnya kurang dari 3 tahun (rekomendasi). Hal tersebut harus dihindari karena:

- a) Kondisi rahim ibu belum pulih
- b) Dapat mengakibatkan terjadinya penyulit dalam kehamilan seperti anemia
- c) Dapat menghambat proses persalinan seperti gangguan kekuatan kontraksi, kelainan letak, dan posisi janin.
- d) Dapat menyebabkan perdarahan pasca persalinan.
- e) Waktu ibu untuk menyusui dan merawat bayi kurang.

Risiko yang dapat terjadi akibat jarak kelahiran terlalu dekat adalah:

- a) Keguguran
- b) Anemia
- c) Payah jantung
- d) Bayi lahir sebelum waktunya (*premature*)
- e) Berat bayi lahir rendah (BBLR)
- f) Cacat bawaan
- g) Tidak optimalnya tumbuh kembang balita

Cara menghindari risiko :

- a) Gunakan alat kontrasepsi (IUD, Implan, Pil dan Suntikan)
- b) Berikan ASI secara eksklusif selama 6 bulan, lanjutkan sampai 2 tahun, dengan makanan pendamping ASI (MPASI)
- c) Konsultasi/konseling pada petugas kesehatan

3) TERLALU Tua

Terlalu tua adalah hamil di atas usia 35 tahun. Hal tersebut harus dihindari karena:

- a) Pada usia tersebut kondisi kesehatan ibu mulai menurun
- b) Fungsi rahim menurun
- c) Kualitas rahim menurun
- d) Kualitas sel telur berkurang
- e) Meningkatnya komplikasi medis pada kehamilan dan persalinan, berhubungan dengan kelainan degenerative, hipertensi dan kencing manis.

Risiko yang dapat terjadi apabila hamil terlalu tua:

- a) Keguguran
- b) Preeklamsia (tekanan darah tinggi, oedema, proteinuria)
- c) Eklamsia (keracunan kehamilan)
- d) Timbulnya kesulitan pada persalinan
- e) Perdarahan
- f) Berat bayi lahir rendah (BBLR)
- g) Cacat bawaan

Cara menghindari risiko :

- a) Tidak hamil lagi
- b) Gunakan kontrasepsi (Vasektomi/MOP, IUD dan Implan)
- c) Konsultasi/konseling pada tenaga kesehatan

Catatan: bagi pasangan yang belum mempunyai anak pada usia tersebut dianjurkan untuk berkonsultasi dengan dokter.

4) **TERLALU Muda**

Terlalu muda adalah hamil pada usia kurang dari 20 tahun. Hal tersebut harus dihindari karena:

a) Secara fisik

- (1) Kondisi rahim dan panggul belum berkembang optimal sehingga dapat mengakibatkan risiko kesakitan dan kematian pada kehamilan, persalinan, nifas serta bayinya.
- (2) Dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan fisik ibu terhenti/terhambat.

b) Secara mental belum siap

- (1) Menghadapi perubahan yang terjadi saat kehamilan
- (2) Menjalankan peran seorang ibu yang harus mengasuh anaknya
- (3) Menghadapi masalah berumah tangga.

Gabungan faktor fisik dan mental yang belum matang akan meningkatkan risiko terjadinya persalinan yang sulit dengan komplikasi medis.

Risiko yang dapat terjadi apabila hamil terlalu muda :

- a) Keguguran
- b) Preeklamsia (tekanan darah tinggi, oedema, proteinuria)
- c) Eklamsia (keracunan kehamilan)
- d) Timbulnya kesulitan persalinan (persalinan lama dsb)
- e) Bayi lahir sebelum waktunya (premature)
- f) Perdarahan
- g) Cacat bawaan
- h) Berat bayi lahir rendah (BBLR) hanya 2500 gram
- i) Fistula Vesikovaginal (merembesnya air seni ke vagina)
- j) Fistula Retrovaginal (keluarnya gas dan feses/tinja ke vagina)
- k) Kanker leher rahim

Risiko ini dapat meningkatkan kesakitan dan kematian ibu dan bayi.

Cara menghindari risiko tersebut:

- a) Tunda usia perkawinan
 - b) Rencanakan kehamilan pertama sampai usia ibu di atas 20 tahun
 - c) Konsultasi dan konseling dengan petugas kesehatan
 - d) Gunakan alat kontrasepsi (kondom, pil, IUD).
- h. **Membantu minimal 2 orang pramuka Siaga, 2 orang pramuka Penggalang dan 2 orang pramuka Penegak dalam memperoleh TTK PUP.**

D.2 Seksualitas

a. Menjelaskan organ reproduksi laki-laki kepada masyarakat luas

1) Penis

Berfungsi sebagai alat senggama dan sebagai saluran untuk pembuangan sperma dan air seni.

2) Glans

Bagian depan atau kepala penis. Kulit yang menutupi bagian glans disebut foreskin

(Preputim). Dibeberapa negara ada yang memiliki kebiasaan membersihkan daerah sekitar preputium dikenal dengan sunat.

3) **Saluran kencing (Uretra)**

Yaitu saluran untuk mengeluarkan air seni dan air mani.

4) **Saluran sperma (Vas deferens)**

Saluran yang menyalurkan sperma dari testis menuju ke prostat.

5) **Buah zakar (testis)**

Berjumlah dua buah untuk memproduksi sperma setiap hari dengan bantuan testosterone. Scrotum adalah kantung kulit yang melindungi testis dan sebagai tempat bergantungnya testis.

6) **Kelenjar prostat**

Yaitu kelenjar yang menghasilkan cairan mani yang ikut mempengaruhi kesuburan sperma.

7) **Vesikula seminalis**

Fungsinya hampir sama dengan kelenjar prostat.

8) **Kandung kencing**

Tempat penampungan sementara hasil ekspresi (pengeluaran) dari ginjal (air seni)

b. **Menjelaskan organ reproduksi perempuan kepada masyarakat luas.**

a) **Ovarium (indung telur)**

Organ di kiri dan kanan rahim yang fungsinya menghasilkan sel telur (ovum) dan hormone-hormon (esterogen dan progesterone).

b) **Umbai-umbai (fimbrae)**

Berfungsi untuk menangkap ovum yang dikeluarkan indung telur.

c) **Saluran telur (Tuba Fallopi)**

Saluran di kiri dan kanan rahim yang berfungsi sebagai saluran sel telur dari indung telur menuju rahim (proses ovulasi) dan tempat pembuahan (konsepsi) atau bertemunya sel telur dan sperma. Ujung dari tuba fallopi adalah fimbrae.

d) **Rahim (uterus)**

Tempat bertumbuhnya janin. Dinding rahim yang menebal dan berisi pembuluh darah akan keluar sebai menstruasi.

e) **Leher rahim (Cervix)**

Bagian bawah rahim bagian luar, ditetapkan sebagai batas penis waktu masuk ke dalam vagina. Dan pada saat persalinan, leher rahim membuka sehingga bayi dapat keluar.

f) **Mulut vagina**

Awal dari vagina, merupakan rongga penghubung rahim bagian luar tubuh. Lubang vagina ditutupi oleh selaput dara. Sedangkan vagina berfungsi untuk bersenggama, tempat keluarnya menstruasi dan jalan lahir bayi.

g) **Klitoris**

Benjolan daging kecil yang paling peka karena banyak mengandung pembuluh darah dan syaraf.

h) **Bibir vagina bagian luar (labia mayora)**

Fungsinya adalah memberikan perlindungan kepada klitoris, lubang kencing dan lubang vagina.

i) **Bibir Vagina bagian dalam (labia minora)**

Terletak di belakang labia mayora. Labia minora memiliki banyak pembuluh darah dan syaraf.

j) **Selaput dara (Hymen)**

Selaput tipis dimuka liang vagina. Robeknya selaput dara biasanya terjadi karena hubungan seks, kecelakaan, atau olah raga berat yang menimbulkan luka penetrasi pada mulut vagina (berkuda, jatuh dari sepeda dan lain-lain)

k) **Payudara**

Payudara terkait dengan proses menyusui. Sedangkan pada remaja, payudara mulai membesar. Ukuran payudara ditentukan oleh asupan gizi dan ukuran payudara kanan maupun kiri tidak sama besar. Hal yang perlu diketahui adalah cara merawat payudara, seperti kebersihan dan penggunaan pakaian (Beha/kutang/bra maupun pakaian luar).

c. **Menjelaskan cara melindungi organ reproduksinya kepada masyarakat luas.**

Kebersihan organ reproduksi harus selalu dijaga agar terhindar dari infeksi. Alat kelamin bagian luar harus dibersihkan paling tidak sekali atau dua kali dalam satu hari menggunakan

pembersih yang lembut seperti sabun. Hindari pembersihan yang mengandung wewangian dan pemutih. Pakailah handuk yang bersih, kering, tidak lembab dan tidak berbau. Pakaian dalam diganti minimal 2 kali sehari.

Untuk anak perempuan, bersihkan organ reproduksi luar dilakukan dari depan ke belakang menggunakan air bersih dan dikeringkan menggunakan handuk atau tisu, tidak perlu untuk membasuh bagian dalam vagina karena dapat mengganggu keseimbangan kimia pada bagian itu sehingga meningkatkan risiko infeksi. Tidak boleh mencuci vagina dengan cairan pembilas wanita.

Selama masa menstruasi, pembalut harus diganti berkala paling lama setiap 4 jam sekali atau setiap setelah buang air kecil, untuk mempertahankan kebersihan. Pemakaian *panty liner* tidak disarankan dalam waktu lama (>4 jam). Untuk anak laki-laki, yang tidak disunat, Tarik kulit luar dari ujung penis dan cuci secara lembut daerah tersebut. Untuk anak laki-laki yang sudah disunat, selalu cuci bersih kemaluan setelah berkemih atau setelah berhubungan seksual.

d. **Menceritakan tentang bahaya seks pranikah kepada masyarakat luas**

1) **Kehamilan yang Tidak Diinginkan (KTD)**

a) Pengertian

Kehamilan tidak diinginkan (KTD) adalah suatu kehamilan yang oleh karena suatu sebab maka keberadaanya tidak diinginkan atau diharapkan oleh orang tua bayi tersebut.

b) KTD Pada remaja terjadi karena :

(1) Ketidaktahuan atau minimnya pengetahuan tentang perilaku seksual yang dapat menyebabkan kehamilan.

(2) Akibat pemerkosaan

2) **Aborsi**

a) Pengertian

Aborsi adalah berakhirnya atau gugurnya kehamilan sebelum kandungan mencapai usia 20 minggu, yaitu sebelum janin dapat hidup di luar kandungan secara mandiri. Tindakan aborsi mengandung resiko yang cukup

tinggi, apabila dilakukan tidak sesuai standar profesi medis. Kehamilan yang disebabkan oleh hubungan seksual pranikah dapat menyebabkan aborsi spontan atau aborsi buatan pada remaja. Tindakan aborsi mengandung risiko yang cukup tinggi, apabila dilakukan tidak sesuai standar profesi medis, misalnya dengan cara :

- (1) Penggunaan ramuan yang membuat panas Rahim seperti nanas muda yang dicampur dengan merica atau obat-obatan yang keras lainnya.
- (2) Manipulasi fisik, seperti melakukan pijatan pada Rahim agar janin terlepas dari Rahim
- (3) Menggunakan alat bantu tradisional yang tidak steril (misalnya ujung bamboo yang diruncingkan) yang dapat mengakibatkan infeksi pada Rahim.

b) Undang-undang Aborsi

Berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia, aborsi (pengguguran kandungan) dilarang keras (illegal)

dengan alasan apapun kecuali untuk menyelamatkan jiwa ibu (Undang-undang kesehatan No. 36 Tahun 2009). Lebih lanjut adapun peraturan perundang-undangan lain yang terbau terkait dengan larangan aborsi di Indonesia yaitu Pasal 346 KUHP dan pasal 347 KUHP.

3) **Infeksi Menular Seksual (IMS)**

a) Pengertian

Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual. Infeksi menular akan lebih beresiko bila melakukan hubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan baik melalui vagina, oral maupun anal.

b) Dampak IMS bagi remaja

(1) Secara Fisik

- (a) Infeksi alat reproduksi akan menurunkan kualitas ovulasi, sehingga akan mengganggu siklus dan banyaknya haid, serta menurunkan kesuburan.

- (b) Peradangan alat reproduksi
 - (c) Kanker leher Rahim, yang merupakan peringkat pertama kematian perempuan. Hal tersebut disebabkan, karena kontak leher Rahim dengan sperma di usia muda dan berganti-ganti pasangan.
 - (d) Bekas bisul atau nanah di daerah alat kelamin dapat mengganggu kualitas hubungan seksual dikemudian hari, karena akan menimbulkan nyeri dan tidak nyaman waktu berhubungan seks.
 - (e) Nyeri pada saat kencing karena peradangan pada saluran kemih
 - (f) Kemandulan
 - (g) Lebih mudah terinfeksi HIV
- (2) Secara Psikologis
- (a) Rendah diri
 - (b) Malu dan takut, sehingga tidak mau berobat yang akibatnya memperberat penyakit. Selain

itu kemungkinan mengobati sendiri sehingga jenis dan dosis tidak tepat yang justru memperberat IMS yang dideritanya.

- (c) Gangguan hubungan seks setelah menikah, karena takut tertular lagi atau menularkan IMS kepada pasangannya.

e. **Menjelaskan perubahan fisik dan psikis pada masa remaja kepada masyarakat luas**

Perempuan	Laki-laki
1) Menstruasi	1) Mimpi basah
2) Tumbuh rambut-rambut halus disekitar ketiak dan vagina atau kemaluan	2) Tubuh bertambah berat dan tinggi
3) Muncul jerawat pada wajah	3) Keringat bertambah banyak
4) Kulit dan rambut mulai berminyak	4) Kulit dan rambut mulai berminyak.
5) Keringat bertambah banyak	5) Lengan dan tungkai kaki bertambah panjang
6) Lengan dan tungkai kaki bertambah panjang	6) Tangan dan kaki bertambah panjang.

7) Tangan dan kaki bertambah besar	7) Tulang wajah mulai memanjang dan membesar, sehingga tidak terlihat seperti anak kecil lagi.
8) Tulang-tulang wajah mulai memanjang dan membesar, sehingga tidak terlihat seperti anak kecil lagi	8) Pundak dan dada bertambah besar dan bidang
9) Pinggul membesar	9) Tumbuh jakun
10) Indung telur membesar	10) Suara berubah menjadi berat
11) Vagina mulai mengeluarkan cairan	11) Penis dan buah zakar membesar

D.3 Napza

a. **Menjelaskan kepanjangan dari Napza kepada masyarakat luas**

Napza adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya. Kata lainnya adalah narkoba (Narkotika, Psikotropika dan bahan-bahan adiktif lainnya).

b. Menyebutkan 3 jenis Napza kepada masyarakat luas

1) Narkotika (UU No. 35 Tahun 2009)

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Narkotika dibedakan dalam 3 golongan sebagai berikut:

- a) Narkotika golongan I : Hanya digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mengakibatkan ketergantungan. Contoh : Opium, Heroin, kokain, ganja, shabu, katinoa, dll (kurang lebih ada 64 jenis).
- b) Narkotika golongan II : Berkhasiat untuk pengobatan, digunakan dalam terapi dan atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan, serta mengakibatkan ketergantungan. Contoh : Morfin, benzetidin, betametadol, petidin dan lain-lain (kurang lebih ada 85 jenis).

- c) Narkotika golongan III: Berkhasiat untuk pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan, serta mengakibatkan ketergantungan. Contoh : kodeina, Nikodikodina, polkodina, dan lain-lain (kurang lebih ada 11 jenis).

2) Psikotropika

Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkoba, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.

Psikotropika dapat dibedakan dalam 4 golongan sebagai berikut :

- a) Psikotropika golongan I : digunakan untuk tujuan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mengakibatkan ketergantungan. Contoh : lisergid (LSD), Tenosiklidina, dan lain-lain.
- b) Psikotropika golongan II : Berkhasiat untuk pengobatan dan dapat

digunakan dalam terapi dan atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mengakibatkan ketergantungan. Contoh : Fensiklidina, Metakualon, Metilfenidat (Ritalin), sekobarbital.

- c) Psikotropika golongan III : Berkhasiat untuk pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mengakibatkan ketergantungan. Contoh : Pentobarbital, Pentazosina dan Flunitrazepam.
- d) Psikotropika Golongan IV : Berkhasiat untuk pengobatan dan sanagt luas digunakan dalam terapi dan atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mengakibatkan ketergantungan. Contoh : Alprozolam, Bromazepam, Diazepam, Fenobarbital, Klobazam, Klonazepam, Klordiazepoksida.

3) Zat adiktif

Zat adiktif adalah zat atau bahan diluar Narkotika dan Psikotropika yang juga dapat mengakibatkan ketergantungan dan memabukan bagi pemakainya. Zat adiktif digolongkan menjadi 4 jenis :

- a) Minuman Alkohol: mengandung etanol etil alcohol, yang berpengaruh menekan susunan syaraf pusat.
 - b) Inhalasi (gas yang dihirup) dan sloven (zat pelarut) mudah menguap beruap senyawa organik (lem, tiner, gasoline, penghapus cat kuku, dll)
 - c) Nikotin (tembakau)
 - d) Kopi (Cafein)
- c. **Menjelaskan kenapa Napza disalahgunakan kepada masyarakat luas**
- Napza disalahgunakan ketika pemakaian Napza diluar indikasi medik, tanpa petunjuk atau resep dokter dalam intensitas waktu yang rutin atau berkala sekurang-kurangnya selama 1 bulan.
- d. **Menyebutkan penggolongan pemakai Napza kepada masyarakat luas**
- 1) Pemakai coba-coba
Biasanya untuk memenuhi rasa ingin tahu atau agar diakui oleh kelompok
 - 2) Pemakai sosial atau rekreasi
Biasanya untuk bersenang-senang, pada saat rekreasi atau bersantai, umumnya dilakukan dalam kelompok

3) Pemakai situasional

Biasanya untuk menghilangkan perasaan stress dan depresi (ketegangan, kesedihan dan kekecewaan)

4) Pemakai ketergantungan

Pemakai yang berulang dan mencari Napza sebagai sebuah kebutuhan sehari-hari, sehingga pemakai mau melakukan apa saja untuk mendapatkannya.

e. **Menyebutkan Tahap ketergantungan Napza kepada masyarakat luas**

1) Kompromi

Sikap menentang, tidak tegas, mau bergaul dengan pemakai Napza.

2) Coba-coba

Segan menolak tawaran, sehingga ikut-ikutan mencoba.

3) Toleransi

Sudah memakai beberapa kali, tubuh menjadi toleran. Perlu penambahan dosis yang lebih besar agar mendapatkan efek yang dikehendaki.

4) Kebiasaan

Penggunaan Napza sudah menjadi kebiasaan yang mengikat dan mulai berpengaruh pada kehidupan sosial (seperti, malas sekolah, malas bergaul).

5) Ketergantungan

Keterikatan pada Napza sudah mendalam, kalau berhenti pakai atau dosis kurang akan timbul gejala putus obat.

6) Intoksifitas

Keracunan karena penyalahgunaan Napza, mengalami kerusakan pada organ tubuh dan otak

7) Meninggal dunia

f. **Menjelaskan gejala ketergantungan Napza kepada masyarakat luas**

- 1) Keinginan kuat (kompulsif) untuk pemakai Napza berulang kali
- 2) Kesulitan mengendalikan penggunaan Napza, baik dalam usaha menghentikan maupunmengurangitingkatpemakaiannya.
- 3) Terjadi gejala putus zat jika pemakaiannya dihentikan atau jumlah pemakaiannya dikurangi.

- 4) Toleransi, jumlah Napza yang diperlukan semakin besar, agar diperoleh pengaruh yang sama terhadap tubuh.
 - 5) Mengabaikan alternative kesenangan lain dan meningkatnya waktu yang digunakan untuk memperoleh Napza
 - 6) Terus memakai, meskipun disadari akibat yang merugikan
 - 7) Menyangkal artinya tidak mengakui adanya masalah, padahal ditemukan narkoba, alat pemakaian dan gejala menggunakan Napza.
- g. **Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga, 2 orang pramuka penggalang dan 2 orang pramuka penegak dalam memperoleh TKK menghindari penyalahgunaan Napza**

D.4 SKK Life Skills

- a. **Menjelaskan tentang kecakapan hidup (*life skills*) kepada masyarakat luas.**

Keterampilan hidup adalah berbagai keterampilan atau kemampuan untuk dapat berperilaku positif dan beradaptasi dengan lingkungan, yang memungkinkan seseorang

mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam hidupnya sehari-hari secara efektif.

b. Menjelaskan 6 (enam) jenis kecakapan hidup (*life skills*) kepada masyarakat luas.

1) Keterampilan fisik

a) Pengertian

Keterampilan fisik adalah kemampuan seseorang yang ditunjukkan secara fisik, seperti melihat, mendengar, mencium, merasa, menyentuh, dan bergerak.

b) Keterampilan fisik terdiri dari :

(1) Keterampilan fisik ditandai dengan kemampuan seorang remaja untuk memilih makanan, berolahraga dan beristirahat secara seimbang.

(2) Keterampilan memahami tubuh dan merespon kebutuhan tubuh sendiri. Makna sehat yang hakiki adalah bagaimana kita bisa tahu cara mencegah penyakit. Yaitu dengan memahami kondisi dan kemampuan tubuh kita dan menjalankan pola hidup sehat. Komunikasi yang terjalin baik antara kita dengan tubuh kita

akan menghasilkan mekanisme tubuh yang baik pula. Semakin kita memahami Bahasa tubuh kita, semakin baik pula komunikasi yang terjalin antara kita dan tubuh kita.

(3) Keterampilan mengatur pola makan dan olah raga

Pada dasarnya, sehat dimulai dari apa yang kita makan. Kita perlu mulai berpikir dan berbuat, bagaimana caranya agar dapat membuat makanan yang bukan hanya enak di lidah tapi juga sehat di badan. Untuk kelangsungan hidupnya, manusia membutuhkan makanan terutama makanan bergizi seimbang.

(4) Keterampilan mengelola tidur

Perbaikan jaringan-jaringan sel yang rusak dalam tubuh umumnya dilakukan dikala istirahat/tidur. Maka apabila kita sering kurang tidur atau tidak memiliki kualitas tidur yang baik, cepat atau lambat akan mengganggu stabilitas daya tahan tubuh kita dan munculah penyakit. Seorang remaja yang sering kurang tidur, maka tidak akan bersemangat dalam menjalankan

aktifitasnya dan tidak berkonsentrasi dalam menerima pelajaran di sekolah. Kualitas fisik, mental, dan emosional bisa sangat dipengaruhi oleh baik/tidaknya kualitas tidur seseorang.

2) Keterampilan mental

a) Keterampilan mempercayai dan menghargai diri

Percaya diri diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam melakukan evaluasi terhadap dirinya sendiri, serta dapat mengukur suatu perbuatan dari segi baik atau buruknya. Dengan kepercayaan diri dan penghargaan terhadap diri sendiri, remaja diharapkan dapat menilai apakah aktifitas yang dilakukan bermanfaat untuk dirinya dan lingkungannya atau bahkan sebaliknya akan merugikan orang lain dan dirinya.

b) Keterampilan berpikir positif

Berpikir positif adalah sebuah keterampilan untuk dapat melihat sisi positif mengenai suatu hal, peristiwa, kejadian atau pengalaman. Remaja

perlu mengembangkan kemampuan dan keterampilan berpikir positif untuk membantu dirinya dan meringankan bebannya dalam menghadapi tantangan dan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

c) Keterampilan mengatasi stress

Mengelola stress bukan sekedar mengurangi stress, tetapi juga mengelola situasi yang menyebabkan stress. Mengelola stress berarti menemukan jenis, cara, dan waktu stress yang tepat sesuai dengan ciri khas individu, prioritas, dan situasi hidupnya untuk mencapai kinerja dan kepuasan maksimal.

d) Keterampilan mengambil keputusan dan memecahkan masalah

Pengambilan keputusan adalah sebuah keterampilan yang membantu remaja untuk menghadapi berbagai keputusan dalam hidup secara konstruktif, keterampilan ini dapat dipelajari dan dipraktikkan.

3) Keterampilan emosional

a) Keterampilan bersikap tegas (asertif)

Asertif adalah sebuah sikap atau perilaku untuk mengekspresikan diri secara tegas kepada pihak lain tanpa harus menyakiti pihak lain ataupun merendahkan-rendahkan diri di hadapan pihak lain. Sikap tegas membuat seseorang mampu menyatakan pikiran, perasaan dan nilai-nilai mengenai sesuatu secara terbuka dan langsung, dengan tetap menghormati perasaan dan nilai-nilai pihak lain. Sikap asertif untuk kelompok remaja sangat diperlukan dalam menghadapi tekanan remaja sebaya. Tekanan itu berkaitan dengan ajakan untuk terlibat ke dalam risiko Triad KRR.

b) Keterampilan berkomunikasi dengan orang lain (komunikasi interpersonal)

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pikiran dan perasaan melalui bahasa, pembicaraan, pendengaran, gerakan tubuh atau ungkapan emosi oleh seseorang kepada orang lain di sekitarnya.

- 4) Keterampilan spiritual
 - a) Keterampilan memahami kehidupan spiritual
 - b) Keterampilan menyadari kehidupan spiritual
 - c) Keterampilan melaksanakan kehidupan spiritual

5) Keterampilan kejuruan (*vocational*)

Keterampilan kejuruan (*vocational*) adalah kemampuan atau keterampilan khusus (kejuruan) yang dimiliki oleh remaja dalam bidang non akademik. Dengan kata lain, kemampuan remaja dalam berwirausaha sesuai dengan bakat dan minatnya untuk dapat menghasilkan uang tambahan (pemberdayaan ekonomi remaja) sehingga remaja mampu hidup dan bekerja secara mandiri.

- 6) Keterampilan menghadapi kesulitan (*adversity skills*)
 - a) Memberitahu seberapa jauh kita mampu bertahan menghadapi kesulitan
 - b) Meramalkan siapa yang mampu mengatasi kesulitan dan siapa yang akan hancur

- c) Meramalkan siapa yang akan melampaui harapan-harapan atas kinerja dan potensi mereka serta siapa yang akan gagal
- d) Meramalkan siapa yang akan menyerah dan siapa yang akan bertahan.

c. Menjelaskan manfaat dari life skills kepada masyarakat luas.

- 1) Membantu remaja mencapai tugas pertumbuhan dan perkembangan pribadi :
 - a) Pertumbuhan fisik
 - b) perkembangan mental
 - c) perkembangan emosional
 - d) perkembangan spiritual
- 2) Membantu remaja mencapai tugas pertumbuhan dan perkembangan sosial :
 - a) Melanjutkan sekolah
 - b) Mencari pekerjaan
 - c) Memulai kehidupan berkeluarga
 - d) Menjadi anggota masyarakat
 - e) Mempraktekkan hidup sehat

d. Mengembangkan bentuk-bentuk *life skills* lainnya.

- 1) Mengubah hobi menjadi profit :
 - a) Luangkan waktu lebih banyak untuk menekuni hobi anda, hasilkan karya dengan kualitas yang lebih baik dan kuantitas yang lebih banyak.
 - b) Tambah pengetahuan anda melalui kursus-kursus, seminar atau pelatihan yang berhubungan dengan hobi anda
 - c) Belajar langsung dari orang-orang yang sudah ahli atau sudah sukses menjalankan hobi tersebut
 - d) Tawarkan hasil karya anda
- 2) Aneka hobi untuk dijadikan bisnis :
 - a) Musik : Kursus dan Rental Studio Musik
 - b) Melukis : Penjual dan kolektor lukisan
 - c) Desain : Percetakan, biro desain grafis
 - d) Makanan : jasa pembuatan kue, took roti dan kue
 - e) Menulis : penulis
 - f) Fotografi : Fotografer, studio foto mini
 - g) Internet : bisnis online, warnet

- h) Koleksi unik : jual koleksi
 - i) Utak-atik mesin : bengkel
 - j) Nongkrong di kafe : membuat kafe
 - k) Games : rental PS
 - l) Baca : membuat taman bacaan
 - m) Kerajinan tangan : souvenir
 - n) Tanaman : jual tanaman
- e. Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga, 2 orang Pramuka Penggalang dan 2 orang Pramuka Penegak dalam memperoleh TKK *Life Skills***

JAWABAN

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)

KRIDA PROMOSI DAN KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI (KIE)



1. **Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga, 2 orang Pramuka Penggalang dan 2 orang Pramuka Penegak dalam memperoleh TKK Promosi dan KIE**

Jawab: (dibuktikan dengan foto saat memberikan bantuan untuk memperoleh TKK promosi dan KIE)

2. **Dapat menjelaskan media lini atas dan media lini bawah serta memberikan contoh masing-masing 3**
 - a) Media lini atas contohnya Televisi, Radio, Surat Kabar/ Majalah, Website
 - b) Media lini bawah contohnya Poster, Leaflet, Booklet, KIP/K, Stiker, Plakat, Media *Merchandise*

3. **Mampu menjelaskan bagaimana melakukan KIE individu dan KIE kelompok**

Jawab:

- a) KIE Individu suatu proses KIE yang timbul secara langsung antara petugas KIE dengan individu sasaran program KKBPK seperti melakukan konseling tatap muka antara petugas KIE dengan individu sasaran program KKBPK dimana petugas KIE memberikan jawaban yang baik dan benar dari pertanyaan-pertanyaan yang ada atau masalah-masalah program KKBPK
- b) KIE kelompok suatu proses KIE yang timbul secara langsung antara petugas KIE dengan kelompok (2-15 orang) bisa dilakukan dengan menggunakan bahan power point atau menggunakan media lembar balik untuk memberikan penjelasan program KKBPK kepada kelompok.

4. **Dapat membuat iklan layanan masyarakat program KKBPK melalui berbagai media**

Jawab: (sesuai kreativitas siswa misalnya membuat poster atau video melalui handphone)

5. **Menjadi motivator untuk program KKBPK**

Jawab: (sesuai kemampuan siswa memberikan saat memberikan semangat kepada teman-temannya)

